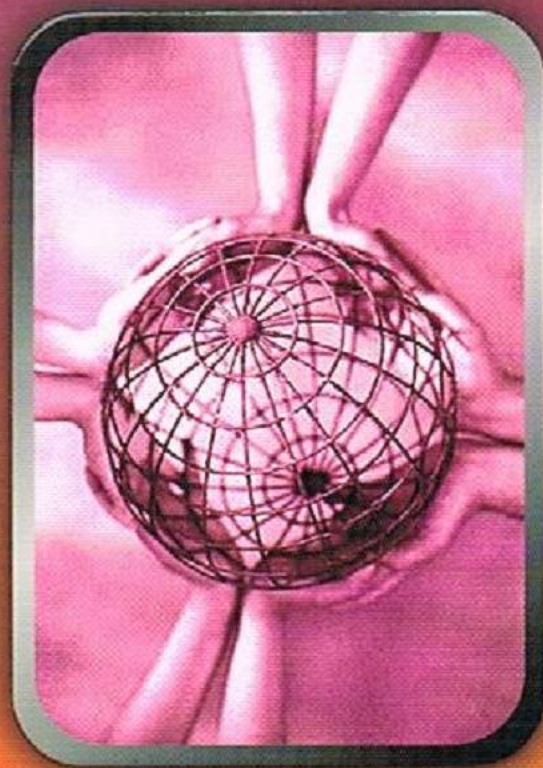


together in harmony



PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA

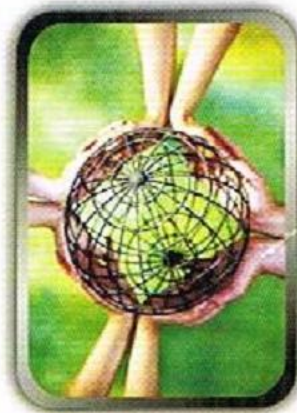
Asuransi  **ASEI**

together in harmony

Saat tercipta Kerjasama, Banyak Hal Dapat Diselesaikan dengan Lebih Baik. Tugas Kami Memastikan Manfaat Terbaik bagi Anda.

Bisnis asuransi diarahkan pada peningkatan proteksi dan jaminan keamanan bagi para pelanggan, dan mengurangi risiko yang ada dalam bisnis mereka. Agar mampu mengenali dan menanggulangi suatu risiko bisnis dengan tepat, perusahaan asuransi bekerja sama dengan pihak penilai risiko, para ahli di bidang masing-masing, dan juga penasihat keuangan yang menghitung dan menjelaskan setiap kemungkinan ke dalam langkah-langkah penanganan risiko. Keselarasan tercipta ketika para ahli kami bekerja bukan di landasi keharusan, melainkan komitmen untuk melindungi dan memberikan kepastian bahwa Anda patut mendapatkan manfaat terbaik dari bisnis Anda.

Dengan berbagi serta memahami lebih banyak mengenai bagaimana satu sama lain dapat saling membantu, lebih banyak hal akan terlindungi. Kami selalu memastikan tidak setupun kepercayaan klien akan terabaikan.



*When Hands Work Together,
A Lot More Will Be Better.
Our job is to ensure The most benefit of it.*

Insurance business aims to increase protection and guarantee for the customers, while taking out the inherent risks. To successfully cover certain risk, insurance company works hand in hand with risk assessors, experts in the field, as well as financial advisor to calculate and translate any probabilities into manageable steps of precautions. Harmony is when our people work together not because they must, but believe in the commitment to protect and to ensure you get the most benefit of your business.

By sharing and understanding more about how each other can help to make business safer, a lot more can be protected. Let us assure you that our customers' trust will never be taken for granted.

hal/page

BAGIAN 1 RINGKASAN KEUANGAN	04	PART 1 FINANCIAL HIGHLIGHTS
BAGIAN 2 LAPORAN DEWAN KOMISARIS	05	PART 2 BOARD OF COMMISSIONERS REPORT
BAGIAN 3 LAPORAN DIREKSI	08	PART 3 BOARD OF DIRECTORS REPORT
BAGIAN 4 RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN	11	PART 4 COMPANY IN BRIEF
BAGIAN 5 PROFIL PERUSAHAAN	12	PART 5 COMPANY PROFILE
Latar Belakang dan Sejarah Perusahaan	12	<i>Background and History of The Company</i>
Pemegang Saham	13	<i>The Shareholders</i>
Dewan Komisaris	14	<i>Board of Commissioners</i>
Direksi	16	<i>Board of Directors</i>
Komite Audit	18	<i>Audit Committee</i>
Sumber Daya Manusia	19	<i>Human Resources</i>
Struktur Organisasi	22	<i>Organization Structure</i>
Kantor Cabang dan Perwakilan	24	<i>Branch and Representative Offices</i>
Produk-produk ASEL	25	<i>ASEL's Products</i>
Reasuradur	29	<i>Reinsurance Companies</i>
Manajemen Risiko	30	<i>Risk Management</i>
Penghargaan dan Sertifikasi	31	<i>Award and Certification</i>
 BAGIAN 6 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN	 33	 PART 6 MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION
 BAGIAN 7 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK	 43	 PART 7 GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)
Visi dan Misi Perusahaan	43	<i>Vision and Mission of The Company</i>
Budaya Perusahaan	43	<i>Corporate Culture</i>
Prinsip-prinsip GCG dan Penerapannya	45	<i>GCG Principles and Their Implementation</i>
Pemegang Saham	47	<i>The Shareholders</i>
Dewan Komisaris	47	<i>Board of Commissioners</i>
Direksi	48	<i>Board of Directors</i>
Komite Audit	49	<i>Audit Committee</i>
Remunerasi Komisaris dan Direksi	50	<i>Boards' Remuneration</i>
Komite-komite Eksekutif	52	<i>Executive Committees</i>
Satuan Pengawasan Intern	52	<i>Internal Audit Unit</i>
Sekretari Perusahaan	54	<i>Corporate Secretary</i>
Media Penyebaran Informasi	55	<i>Information Distribution Media</i>
Auditor Eksternal	55	<i>External Auditor</i>
Prinsip Mengenal Nasabah (PMNI)	56	<i>Know Your Customer Principle</i>
Tim Pengadaan Barang dan Jasa	56	<i>Team of Goods and Services Procurement</i>
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	56	<i>SME's Partnership and Social Care Program</i>
Prinsip-prinsip Umum Berusaha	57	<i>Codes of Conduct</i>
Etika Perusahaan	57	<i>Corporate Ethics</i>
 BAGIAN 8 LAPORAN KEUANGAN	 59	 PART 8 FINANCIAL STATEMENTS

C O M M I T M E N T

creativity

openness

morality

manners

integrity

trustworthiness

mindfulness

environment care

non partisan

team work

INHERITANCE

BAGIAN 1 RINGKASAN KEUANGAN PART 1 FINANCIAL HIGHLIGHTS

Rugi Laba dan Neraca / *Statements of Income and Balance Sheets*

(Dalam Juta Rupiah / In Millions Rupiah)

Uraian / Description	2001	2002	2003	2004	2005
Premi Bruto / Gross Premiums	9.455	26.988	57.422	94.897	160.383
Klaim Bruto / Gross Claims	3.080	5.843	12.746	12.683	43.307
Hasil Underwriting / Underwriting Income	22.508	39.588	43.455	55.077	30.667
Hasil Investasi / Investments Income	88.041	52.335	51.821	41.064	45.590
Biaya Operasional / Operating Expenses	21.638	27.675	30.885	39.088	43.281
Laba Sebelum Pajak / Net Income Before Tax	87.836	63.682	64.163	56.801	32.886
Laba Sesudah Pajak / Net Income After Tax	79.675	62.467	59.775	50.790	33.896
Aktiva / Assets	551.527	567.463	573.177	579.319	595.381
Kewajiban / Liabilities	110.872	108.832	91.003	81.228	77.732
Ekuitas / Equity	440.655	458.631	482.174	498.091	517.649

Rasio-rasio Keuangan / *Financial Ratios*

Uraian / Description	2001	2002	2003	2004	2005
Risk Based Capital (RBC)	3,149%	1,413%	1,289%	1,723%	1,818%
Return On Asset (ROA)	16,27%	11,38%	11,25%	9,86%	5,60%
Return On Equity (ROE)	18,85%	13,89%	12,71%	10,36%	6,67%



Tantangan yang dihadapi perekonomian Indonesia 2005 secara umum cukup berat. Meningkatnya harga minyak dunia dan siklus pengetatan kebijakan moneter global menyebabkan kondisi perekonomian global kurang menguntungkan, sehingga upaya menjaga momentum pertumbuhan ekonomi dan stabilitas makro mengalami gangguan yang cukup berarti.

Ketergantungan kegiatan ekonomi domestik pada impor menyebabkan kondisi perekonomian secara struktural cukup rentan terhadap perubahan kondisi eksternal. Membumbungnya biaya produksi akibat kenaikan harga BBM pada Oktober 2005 menghambat kegiatan investasi sehingga ekspansi ekonomi lebih lambat.

Kegiatan konsumsi juga mengalami penurunan karena melemahnya daya beli masyarakat akibat inflasi yang cukup tinggi. Pada akhir tahun 2005 inflasi IHK mencapai angka yang cukup tinggi 17,11% (joy) sedangkan inflasi inti tercatat 9,41%. Namun demikian konsumsi masih menjadi tulang punggung perekonomian. Secara keseluruhan Bank Indonesia memperkirakan perekonomian tumbuh sekitar 5,6% berarti mencapai 112% dari target pertumbuhan ekonomi 2005 sebesar 5% dan sedikit lebih tinggi dari pertumbuhan tahun 2004 sebesar 5,13%.

The challenges faced by Indonesia's economy in general during the year 2005 were fairly severe. The upraising of international oil prices and the operation of tight monetary policy brought about an unfavorable influence on the global economic condition. Consequently, the efforts that had been made in trying to maintain the momentum of economic growth and macro stability were greatly affected.

The fact that economic growth is dependent much on the volume of import activities had caused the economic condition structurally to be susceptible to changes in the external situation. Significant increase in production costs as the consequence of the upraising of fuel oil prices in October 2005 had great influence over the investment activities, and as a result the acceleration of economic development was interrupted.

Consumption activities also underwent some decrease due to the weakening of buying capacity of the people that had been triggered by the state of high inflation rate. At the end of 2005 IHK inflation rate reached a fairly high figure, i.e. 17,11% (joy) whereas the fundamental inflation rate was recorded only at 9,41%. On the other hand, however, consumption activities remained to function as the backbone of the national economy. The Indonesian central bank predicts the national economy in general will grow in the region of 5,6%, meaning may reach 112% of the projected economic growth in 2005, i.e. 5% and slightly above the economic growth in 2004, i.e. 5,13%.

Di tengah berbagai risiko di atas, sektor perbankan secara umum masih mampu menunjukkan kinerja yang cukup menggembirakan. Fungsi intermediasi perbankan terus menunjukkan perbaikan. Perkembangan tersebut mengindikasikan bahwa target penyaluran kredit tahun 2005 sebesar 22% dapat tercapai. Namun demikian meningkatnya risiko kredit seiring dengan naiknya suku bunga dan risiko di sektor riil telah meningkatkan rasio NPL.

Sementara itu kinerja ekspor non migas mengalami kenaikan 18,55% dari US\$ 55,93 miliar tahun 2004 menjadi US\$ 66,31 miliar pada tahun 2005.

Menghadapi situasi makro sebagaimana tersebut di atas tentu cukup mempengaruhi kinerja ASEI. Namun dengan membaiknya perkembangan fungsi intermediasi perbankan ASEI telah ikut berperan dalam penjaminan penyaluran kredit perbankan melalui produk Penjaminan dan Asuransi Kredit. Perolehan ASEI tahun 2005 dalam kelompok Penjaminan Kredit dan Asuransi Kredit sebesar Rp. 37,4 miliar atau naik 72,4% dibanding tahun 2004 sebesar Rp. 21,7 miliar.

Sebagai Export Credit Agency (ECA) Indonesia, yang sejak tahun 1992 telah menjadi anggota dari Asosiasi ECA International yaitu Berne Union, ASEI senantiasa berkeinginan untuk mampu mendorong perbankan menyalurkan kreditnya kepada sektor riil khususnya eksportir. Hal tersebut sejalan dengan misi usaha ASEI yaitu mendukung pengembangan ekspor non migas nasional.

Dalam rangka memelihara kinerja perusahaan terus menerus, maka ASEI di tahun 2005 berupaya melakukan beberapa hal yang dilaksanakan secara konsisten agar tetap terjaga antara lain penerapan GCG, peningkatan kerjasama dengan berbagai mitra bisnis dan peningkatan kesejahteraan pegawai.

Walaupun kondisi makro kurang menguntungkan namun ASEI tetap berupaya memberikan kontribusi antara lain berupa laba bersih 2005 setelah pajak yang telah dibukukan yaitu sebesar setelah Rp. 33,9 miliar. Selanjutnya dalam periode 2005 ini juga ASEI telah memperoleh penghargaan atas Annual Report 2004 sebagai Peringkat Kedua, Kategori BUMN Keuangan Tidak Tercatat.

Notwithstanding various risks as above, banking sector in general is apparently still able to perform favorably. The function of banks as business development intermediary is continuously improved. This development indicates that the projected credit distribution during 2005 of 22% can be realized. However the increase in credit risks, which occur concurrently with the increase in the interest rates and in risks associated with the real sector has in fact brought about an increase in the NPL ratio.

Meanwhile the non-oil and gas export performance shows an increase of 18,55% from US\$ 55,93 billion in 2004 to US\$ 66,31 in 2005.

Such macro situation as above could certainly have influence over ASEI's performance. Nevertheless, with the improvement of business development intermediary function of banks, ASEI has been able to realize its participation in securing banking credit distributions by way of providing Guarantees and Credit Insurance Coverages. ASEI's premium income in 2005 generated from Export Credit Guarantee and Credit Insurance products reached a total amount of Rp. 37,4 billion or increased by 72,4% compared to 2004 premium income for the same group of products, i.e. Rp. 21,7 billion.

Being an Export Credit Agency (ECA) of Indonesia, which has become a member of the International ECA Association, namely Berne Union, since 1992, ASEI want be able to drive banking credit to the real sector especially exporter. It's fit ASEI mission to support the developing national non-oil and gas exports.

In order to increase company's performance to continuously ASEI in 2005 did various effort, such as the implementation of good corporate governance principles, the development of global knowledge networking, the cooperation development with business partners, and the improvement in employee welfare.

Although the macro conditions were unfavorable, ASEI had tried to do its best which is reflected by the net profit after tax successfully made by company in 2005 in the amount of Rp 33,9 billion. In addition, in the same year 2005 ASEI obtained an award for its 2004 Annual Report as the Second Best, in the group of Finance State Owned Enterprises - Non Registered.

Disamping itu ASEI juga telah menerima penghargaan dari Kantor Pelayanan Pajak BUMN atas penerapan sistem administrasi perpajakan modern di KPP BUMN dengan menerapkan program electronic SPT (e-SPT).

Sehubungan dengan itu kami mengucapkan selamat kepada seluruh jajaran Direksi, karyawan/karyawati serta mitra-mitra bisnis ASEI atas kerjasama dan prestasi yang diraihinya.

Selanjutnya ASEI sebagai Export Credit Agency (ECA) Indonesia diharapkan dapat menunjukkan eksistensinya dalam mendorong program pengembangan ekspor non migas nasional bekerjasama dengan pihak terkait. Untuk itu sikap profesional harus tetap dimiliki oleh seluruh jajaran pegawai ASEI.

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Dewan Komisaris senantiasa melakukan review dan monitoring secara rutin bulanan terhadap kinerja perusahaan, termasuk penilaian terhadap langkah-langkah yang telah diambil oleh direksi dan jajarannya.

Akhirnya seluruh anggota Komisaris menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam mencapai sasaran perusahaan untuk tahun 2005 dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa membimbing dan melindungi kita semua. Amin.

Apart from that, ASEI also obtained an award from Kantor Pelayanan Pajak BUMN for its performance in implementing the modern tax administration system with KPP BUMN through the implementation of Electronic SPT (e-SPT) Program.

Therefore, we would like to extend congratulation and gratitude to the Board of Directors, employees and all business partners who have built up good cooperations in the realization of such achievement.

Furthermore, ASEI as an Export Credit Agency (ECA) of Indonesia is expected to be able to show its existence and role in supporting the enhancement of the national non-oil and gas export development through close corporation with any related parties. For this job, professionalism should always be kept well by all levels of the ASEI'S employees.

In addition of Good Corporate Governance (GCG), Board of Commissioners always review and monitor monthly of company's performance, including evaluating to the steps that has been taken by the Board of Directors and their partners.

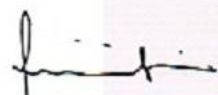
Finally, all members of the Board of Commissions would like to extend thankfulness and high appreciation to the stakeholders and all the parties who have rendered contributions in the achievement of the company's objective for the year 2005, and may the Almighty God always give all of us guidance and protection. "amen".



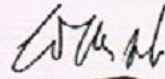
Adolf Warouw
Komisaris Utama/Chairman



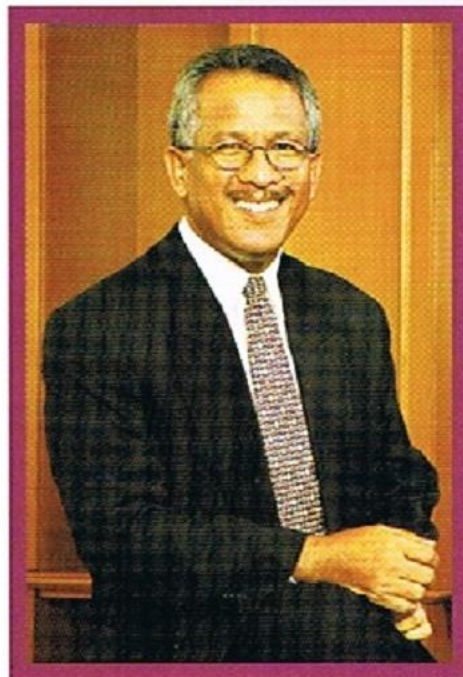
Dumairy
Komisaris/Commissioner



Riswinandi
Komisaris/Commissioner



Wiranto
Komisaris/Commissioner



Puji syukur kehadiran Allah atas berkat dan rahmat Nya kepada kita semua, khususnya ASEI dimana kinerja tahun 2005 telah dilalui dengan baik.

Pada tahun 2005 perekonomian Indonesia secara umum menghadapi tantangan yang berat dan sangat berpengaruh bagi usaha ASEI.

Kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan akibat meningkatnya harga bahan bakar minyak (BBM) dan pengetatan kebijakan moneter menyebabkan upaya menjaga momentum pertumbuhan ekonomi dan stabilitas makro mengalami gangguan yang cukup berarti. Kenaikan harga yang tercermin dari inflasi sebesar 17,1% menyebabkan para pengusaha kesulitan likuiditas yang pada gilirannya mendorong tingginya NPL gross sebesar 8,3%.

ASEI merupakan salah satu pendukung bagi kegiatan pembiayaan terhadap sektor riil, sehingga usaha ASEI sangat erat hubungannya dengan perbankan dan sektor riil dengan korelasi yang cukup signifikan. Apabila kedua industri tersebut tidak bergerak maka industri asuransi pun akan terhambat juga.

ASEI senantiasa berupaya memperbaiki kinerja dan pelayanan melalui berbagai langkah kebijakan yang telah diformulasikan secara terarah dan berkesinambungan sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2004 - 2008.

Praise and thanks must be raised to the Almighty God, since only with His blesses and mercy on all of us, particularly ASEI, the business year 2005 had been well passed by ASEI.

During the year 2005 Indonesia's economy in general had to face significant challenges which had great influences on ASEI business.

Such unfavorable economic condition which came about as consequence of the rising of oil fuel prices and the tight-money policy had created problems in the endeavours of maintaining the momentum of economic growth as well as macroeconomic stability. The rising of prices as indicated by the inflation rate of 17,1% had brought about liquidity problems for enterprises, which subsequently triggered an increase in the gross NPL to the level of 8,3%.

The role of ASEI is so important in support of financing activities for real sectors, that ASEI business has very close relationships with banking and real sectors. The correlation among them is undoubtedly significant, so that if banking and real sectors do not perform well, then insurance industry will be slowed down as well.

Efforts are always made by ASEI in order to improve its performance and services through several corporate policies that have been formulated objectively and continuously in line with the Long-Term Corporate Plans of 2004-2008.

Berusaha proaktif menjalankan peran dan fungsinya dalam meraih peluang tanpa mengesampingkan prinsip kehati-hatian. Turut serta mendorong program pemerintah di bidang pengembangan ekonomi pada umumnya dan mensukseskan program peningkatan ekspor non-migas.

Untuk mendukung prospek usaha di awal tahun 2005 ASEI menambah 5 (lima) Kantor Cabang/Perwakilan; penyempurnaan kebijakan underwriting; perbaikan/penyempurnaan SOP; pemantapan penerapan GCG yaitu membentuk Tim Pengembangan Pedoman Manajemen Risiko (TPPMR) dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan risiko. Program tersebut berkelanjutan di tahun berikutnya dengan mereview beberapa kebijakan dalam mencapai sasaran-sasaran Perusahaan meliputi: pengalokasian SDM pemasaran pada cabang yang memiliki potensi yang dominan, tersusunnya Mapping SDM sesuai kompetensinya dan Kajian Perkembangan Bisnis Cabang dan Perwakilan ASEI.

Neraca per 31 Desember 2005 ditutup dengan jumlah aktiva dan pasiva sebesar Rp. 595,38 miliar atau 100,13% dari anggaran tahun 2005 sebesar Rp. 594,60 miliar, berarti mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya Rp. 579,31 miliar.

Perhitungan laba rugi tahun 2005 ditutup dengan saldo laba setelah pajak sebesar Rp. 33,89 miliar atau 103,8% dari anggaran tahun 2005 sebesar Rp. 32,65 miliar berarti mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp. 50,78 miliar.

Tingkat kesehatan perusahaan dilihat dari RBC pada tahun 2005 mencapai 1.818% lebih dari ketentuan perundangan sebesar 120% dan diatas anggaran tahun 2005 sebesar 1.437%, berarti mengalami kenaikan dibanding tahun lalu sebesar 1.723%.

Hasil premi bruto tahun 2005 mencapai Rp. 160,38 miliar atau 104,14% dari anggaran tahun 2005 sebesar Rp. 154 miliar, mengalami peningkatan 69% dari tahun sebelumnya Rp. 94,69 miliar. Peningkatan ini terutama disumbangkan oleh produk baru hasil diversifikasi usaha yaitu Asuransi Kredit dengan premi sebesar Rp. 37,42 miliar meningkat 73% dan premi Asuransi Umum sebesar Rp. 102,09 miliar meningkat 85% dibandingkan tahun sebelumnya.

This enterprise has from time to time tried to be proactive in carrying out its role and function in order to be able to get and utilize business without putting aside the prudential principle. Apart from that, ASEI is also very concerned about taking part in supporting the Government programs in the fields of economic development in general as well as in participating to achieve the programs of enhancing non-oil and gas exports.

To support prospect of effort early year 2005 ASEI add having 5 (five) new branch/representative offices; completion of policy of underwriting; by improving the SOP; by improving stabilization of implementation GCG namely forming Team Development of Guidance of Risk Management for the agenda of improving the quality of management of risks. The program have continuation to the next year with review some policies in reaching the company's objectives, namely: allocation of marketing Human Resources in branch owning dominant potency; by producing a mapping of human resources according to their job competencies and study growth of business branch and representative of ASEI.

The balance sheets as of 31 December 2005 were closed with the amount of assets Rp. 595,38 billion or 100,13% from the year budget 2005 equal to Rp. 594,60 billion, meaning which indicate an increase if compared to the previous year's amount of assets Rp. 579,31 billion.

The Statements of Income for the year 2005 was closed with the net income after tax amounting to Rp. 33,89 billion or 103,8% from year budget 2005 equal to Rp. 32,65 billion, meaning which indicate decreased if compared to the previous year net income of Rp. 50,78 billion.

The company's solvency margin based on RBC as of 2005 was above 1,818% or far above the minimum stationary requirement of 120% and above from year budget 2005 equal to 1,437%, meaning which indicate in increase if compared to the previous year's amount 1,723%.

The 2005 gross premium income reached Rp. 160,38 billion or 104,14% from year budget 2005 equal to Rp. 154 billion, meaning or increased by 69% if compared to the previous year gross premium income of Rp. 94,69 billion. The increase in the gross premium income was contributed primarily by some new products due to business diversification, namely Credit Insurance that generated premium income of Rp. 37,42 billion or increased 73% and General Insurances that produced premium income of Rp. 102,09 billion or increased 85% if compared to the previous year.

Disisi lain klaim yang dibayarkan ASEI tahun 2005 sebesar Rp. 43,30 miliar atau 101,29% dari anggaran tahun 2005 sebesar Rp. 42,75 miliar, meningkat sebesar Rp. 30,62 miliar dibandingkan tahun 2004 Rp. 12,6 miliar. Klaim tersebut terutama terjadi dari bidang Asuransi kredit sebesar Rp. 27,90 miliar.

Pengelolaan dana investasi 2005 menghasilkan sebesar Rp. 45,59 miliar atau 107,7% dari anggaran tahun 2005 sebesar Rp. 42,33 miliar, naik 7,69% dari tahun 2004 sebesar Rp. 41,06 miliar.

Pada tahun 2005 ini, terjadi perubahan komposisi direksi sehubungan dengan pengunduran diri Ibu Kartika B. Khaeroni sebagai Direktur Utama Perusahaan. Berdasarkan hasil rapat komisaris, sambil menunggu penetapan lebih lanjut dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara sebagai pemegang saham, kami ditunjuk sebagai Pejabat Sementara.

Berkat kepercayaan, komitmen, semangat kerja keras dan dedikasi, kerjasama yang solid serta dukungan yang kuat dari segenap stakeholders, maka kinerja ASEI di Tahun 2005 dapat dicapai. Pada kesempatan ini Direksi menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan rasa hormat kepada Dewan Komisaris, segenap Karyawan PT. IPersero Asuransi Ekspor Indonesia (ASEI) serta seluruh mitra usaha atas dukungan dan kerjasamanya yang baik selama ini, yang telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung didalam pencapaian kinerja ASEI.

Semoga ditahun-tahun mendatang Allah senantiasa membarkati dan memberi petunjuk ASEI dalam menjalankan usaha dengan kinerja yang lebih baik lagi.



Marthin F. Simarmata
Pjs. Direktur Utama/Direktur Keuangan
Acting President Director/Finance Director

On the other side, the claims paid by the company during the year 2005 equal to Rp. 43,30 billion or 101,29% from year budget 2005 equal to Rp. 42,75 billion, increased equal to Rp. 30,62 billion it compared to 2004 equal paid claims of Rp. 12,68 billion. Most of the claims involved credit insurance totaling to Rp. 27,90 billion.

The investment income in 2005 was Rp. 45,59 billion or increased 7,69% if compared to the 2004 investment income Rp. 41,06 billion.

In year 2005, happened change of Board of Directors composition, referring to retirement of Mrs. Kartika B. Khaeroni as President Director. Pursuant to Commisary Meeting result, at the same time await further stipulating of statis ministeris effort publish ownership as stockholder, appointed us as an Acting President Director.

Due to the trust, commitment, handwork and dedication, solid cooperation and support among the stakeholders, ASEI performance in the year 2005 could be realized. On this occasion, therefore, the Board of Directors of ASEI extend their highest appreciation and gratefulness to the Board of Commissioners, all employees of ASEI as well as all ASEI business partners for the support and good cooperation, that had given direct or indirect contribution in achieving the ASEI's performance.

It is our hope that in the coming years the Merciful God will always bless and guide ASEI in running its business with better quality of performance.



Moh. Sarifudin
Direktur Operasional
Operational Director



Nama Perusahaan:
PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia

Company Name:
PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia

Bidang Usaha:

a. Asuransi Ekspor:

Memberikan proteksi kepada eksportir atau pendiskontoan wesel atas risiko tidak diterimanya pembayaran dari importir di luar negeri terhadap ekspor barang atau jasa oleh eksportir dari Indonesia.

b. Asuransi Kredit dan Penjaminan:

Memberikan proteksi kepada kreditur yaitu bank atau lembaga keuangan dan pihak lainnya atas risiko tidak diterimanya pelunasan kredit dari debitur atau tidak diterimanya kinerja yang disepakati. Produk Penjaminan termasuk Customs Bonds dan Surety Bonds.

c. Asuransi Kerugian:

ASEI juga melakukan upaya lain di bidang asuransi kerugian umum antara lain: marine cargos, property all risks dan industrial all risks.

Business Type:

a. Export Credit Insurance:

To provide protection to exporters or banks providing discounted bills facility on the risks of not receiving payments from overseas buyers of Indonesian goods and services.

b. Credit Insurance and Guarantee:

To provide protection to creditors i.e. banks or financial institutions or others on the risks of not receiving credit settlement from their debtors or not getting agreed performance. Guarantee business includes Customs Bonds and Surety Bonds.

c. General Insurance:

ASEI also provides general insurance coverage such as marine cargos, property all risks and industrial all risks.

Pemilik:

100 % dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia

Owner:

100% owned by The Government of Republic of Indonesia

Tanggal Pendirian : 30 November 1965

Establishment Date : November 30, 1965

Dasar Hukum :

- Undang-undang No. 2 Tahun 1992 tentang Perasuransian
- PP No.1 Tahun 1982 tentang Ekspor Impor dan Lalu Lintas Devisa

Legal Basis :

- Law No. 2 1992 regarding Insurance Business
- Government Regulation No. 1 of 1982 regarding Undertaking of Export, Import and Foreign Exchange

Modal Dasar : Rp 800.000.000.000

Modal Disetor : Rp 300.000.000.000

Authorized Capital : Rp 800,000,000,000

Paid-Up Capital : Rp 300,000,000,000

Akte Pendirian :

Akte Notaris No.173 tanggal 30 November 1965

Establishment Act:

Notary Act No.173 dated 30 November 1965

Produk :

Tiga kelompok produk yang melayani segmen korporasi dan ritel

Products:

Three classes of product that servicing corporate and retail segments

Jumlah Kantor :

Sembilan (9) Kantor Cabang dan dua (2) Kantor Perwakilan

Number of Branch Offices:

Nine (9) branch offices and two (2) representative offices

Kantor Pusat :

Gedung Menara Kadiri Indonesia, Lantai 21 dan 22, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3, Jakarta 12950

Head Office:

Menara Kadiri Indonesia Building, 21st and 22nd Floor, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3, Jakarta 12950



LATAR BELAKANG & SEJARAH PERUSAHAAN

PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia (ASEI) didirikan sebagai realisasi komitmen Pemerintah untuk mengembangkan ekspor non-migas nasional. ASEI yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang seluruh sahamnya dimiliki Pemerintah RI, didirikan pada tanggal 30 November 1985 sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 1982 tentang pelaksanaan ekspor, impor, dan lalu lintas devisa. Melalui PP dimaksud Pemerintah memberikan fasilitas pembiayaan ekspor, jaminan kredit ekspor dan asuransi ekspor dengan syarat-syarat lunak. Fasilitas pembiayaan ekspor berupa kredit likuiditas dari Bank Indonesia disalurkan melalui bank-bank pelaksana. Sedangkan fasilitas jaminan kredit ekspor dan asuransi ekspor pada awalnya dilaksanakan oleh PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), selanjutnya dengan Keputusan Menteri Keuangan No.12/KMK.011/1986 dialihkan kepada ASEI.

Dalam upaya pemerintah untuk meningkatkan ekspor non-migas pada awalnya terdapat suatu sistem yang mengikat kerjasama yang erat antara Bank Indonesia, Bank-bank Pelaksana serta ASEI. Selanjutnya dengan adanya deregulasi yaitu Paket Januari 1990 (Paket '90) fasilitas kredit ekspor dengan syarat lunak tersebut dihapuskan. Sementara itu ASEI terus menyediakan fasilitas jaminan kredit ekspor dan asuransi ekspor, namun tidak lagi berada di dalam suatu sistem dengan fasilitas pembiayaan ekspor. Meskipun terjadi perubahan kondisi eksternal yang sangat mendasar yang memberikan dampak sangat signifikan khususnya didalam kinerja usaha jaminan kredit ekspor dan asuransi ekspor, ASEI berupaya tetap konsisten dengan misi turut mendukung peningkatan ekspor non-migas.

BACKGROUND & HISTORY OF THE COMPANY

PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia (ASEI) was established as the government's commitment realization to improve national non-oil and gas exports. ASEI, representing a State Owned Enterprise that is fully owned by the government of the Republic of Indonesia, was established on November 30, 1985 as a follow up of Government Regulation (PP) No. 1 year 1982 concerning the undertaking of exports, imports and foreign exchange. With the regulation the government gave export-financing facility, export credit guarantee and export credit insurance with soft terms and condition. The export financing facility included credit liquidity Bank Indonesia was channeled through executing banks. While export credit guarantee facility originally carried out by PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), then by the decree of the Minister of Finance No.12/KMK.011/1986 was assigned to ASEI.

In the government efforts to increase non-oil-and-gas exports, originally there was close cooperation among Bank Indonesia, executing banks, and ASEI. Then through the deregulation Package of January 1990, soft terms export credit facility was terminated. Meanwhile ASEI kept providing export credit guarantee facility and export credit insurance but they did not exist under the integral system of export financing facility. Even though there was basic external change producing very significant impact to particularly the business performance of export credit guarantee and credit export insurance, ASEI tried to be consistent with the mission to participate in supporting the development of non-oil-and-gas exports.





Nama Perusahaan:
PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia

Company Name:
PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia

Bidang Usaha:

a. Asuransi Ekspor:

Memberikan proteksi kepada eksportir atau pendiskontoan wesel atas risiko tidak diterimanya pembayaran dari importir di luar negeri terhadap ekspor barang atau jasa oleh eksportir dari Indonesia.

b. Asuransi Kredit dan Penjaminan:

Memberikan proteksi kepada kreditor yaitu bank atau lembaga keuangan dan pihak lainnya atas risiko tidak diterimanya pelunasan kredit dari debitur atau tidak diterimanya kinerja yang disepakati. Produk Penjaminan termasuk *Customs Bonds* dan *Surety Bonds*.

c. Asuransi Kerugian:

ASEI juga melakukan upaya lain di bidang asuransi kerugian umum antara lain: *marine cargos*, *property all risks* dan *industrial all risks*.

Business Type:

a. Export Credit Insurance:

To provide protection to exporters or banks providing discounted bills facility on the risks of not receiving payments from overseas buyers of Indonesian goods and services.

b. Credit Insurance and Guarantee:

To provide protection to creditors i.e. banks or financial institutions or others on the risks of not receiving credit settlement from their debtors or not getting agreed performance. Guarantee business includes *Customs Bonds* and *Surety Bonds*.

c. General Insurance:

ASEI also provides general insurance coverage such as *marine cargos*, *property all risks* and *industrial all risks*.

Pemilik:
100 % dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia

Owner:
100% owned by The Government of Republic of Indonesia

Tanggal Pendirian : 30 November 1985

Establishment Date : November 30, 1985

Dasar Hukum :

- Undang-undang No. 2 Tahun 1992 tentang Perasuransian
- PP No.1 Tahun 1982 tentang Ekspor Impor dan Lalu Lintas Devisa

Legal Basis :

- Law No. 2 1992 regarding Insurance Business
- Government Regulation No. 1 of 1982 regarding Undertaking of Export, Import and Foreign Exchange

Modal Dasar : Rp 800.000.000.000

Modal Disetor : Rp 300.000.000.000

Authorized Capital : Rp 800,000,000,000

Paid-Up Capital : Rp 300,000,000,000

Akte Pendirian :
Akte Notaris No.173 tanggal 30 November 1985

Establishment Act:
Notary Act No.173 dated 30 November 1985

Produk :
Tiga kelompok produk yang melayani segmen korporasi dan ritel

Products:
Three classes of product that servicing corporate and retail segments

Jumlah Kantor :
Sembilan (9) Kantor Cabang dan dua (2) Kantor Perwakilan

Number of Branch Offices:
Nine (9) branch offices and two (2) representative offices

Kantor Pusat :
Gedung Menara Kadin Indonesia, Lantai 21 dan 22, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3, Jakarta 12950

Head Office:
Menara Kadin Indonesia Building, 21st and 22nd Floor, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3, Jakarta 12950

THE SHAREHOLDERS

On the other hand ASEI tried to improve decreasing performance after the deregulation Package January of 1990 through entering general insurance business.

The Government of Republic of Indonesia owns to 100% share of PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia (ASEI). Currently paid-up Capital of ASEI amounted to Rp 300 billion, while Authorized Capital amounted to Rp 800 billion. The company tried continuously to improve the State's Participation in PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia namely paid-up capital through the capitalization of general reserve successfully accumulated by the company from its business activities. The effort of increasing this paid-up capital was to improve the business capacity as well as strengthen the company's capital structure or composition. This capital structure represented the company's bonafides that was one of very important aspects in evaluation of insurance customer before issuing insurance coverage.

The following is the development of state's equity participation at PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia.

Sumber Dana Modal Disetor / Sources of Paid-Up Capital						Tahun/Tyear
Nomor Aksi/Tahun Act. No./Year	Kentuan yang Mendasari/ Underlying Regulation	Sumber Dana/ Sources	Sektor Modal/ Capital Injection	Modal Dasar/ Paid-Up Capital	Modal Dasar/ Authorized Capital	
173/1985	PP 20/83	APBN	3.500	3.500	3.500	1983
46/1996	RUPS 1995	Cadangan	48.500	50.000	250.000	1995
18/1998	RUPS 1996	Cadangan	56.000	108.000	400.000	1996
16/2000	RUPS 2000	Cadangan	44.000	150.000	400.000	2000
31/2003	RUPS 2003	Cadangan	50.000	200.000	400.000	2003
31/2004	RUPS 2003	Cadangan	100.000	300.000	800.000	2004

(Dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

PEMEGANG SAHAM

Diajiri ASEI berupaya meningkatkan kinerja yang terus menurun sejak Pakjaan '90 tersebut dengan memasuki bisnis produk-produk asuransi kerugian.

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemilik 100% saham PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia (ASEI). Saat ini Modal Disetor ASEI berjumlah Rp 300 miliar, sedangkan Modal Dasar berjumlah Rp 800 miliar. Perusahaan berupaya terus menerus meningkatkan Penanaman Modal Negara pada PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia yang berupa Modal Disetor melalui kapitalisasi cadangan umum yang berhasil diimpun perusahaan dari aktivitas usahanya. Upaya peningkatan modal disetor ini adalah dalam rangka meningkatkan kapasitas usaha serta memperkuat struktur atau komposisi permodalan perusahaan. Struktur permodalan ini merupakan cerminan dari bonafiditas perusahaan yang merupakan salah satu aspek sangat penting di dalam penilaian nasabah asuransi sebelum memberikan penutupan asuransi.

Berikut ini adalah gambaran perkembangan Penanaman Modal Negara pada PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia.



DEWAN KOMISARIS

Adolf Warouw Komisararis Utama

Lulusan Universitas Indonesia, Fakultas Hukum dan penandang gelar pasca sarjana dari Harvard Law School USA ini memiliki pengalaman yang sangat luas di dalam pembinaan dan pengelolaan BUMN melalui berbagai penugasan dari Departemen Keuangan RI. Beliau juga merupakan salah satu pemrakarsa dari unit pembinaan BUMN di Departemen Keuangan RI sebelum unit tersebut menjadi Direktorat Jenderal Pembinaan BUMN.

Sebelum menjabat sebagai Staf Ahli Menteri Keuangan sejak tahun 1999, beliau adalah Kepala Badan Urusan Piutang dan Lelang Negara. Pengalamannya yang luas sangat mendukung tugasnya sebagai Komisararis Utama ASEI sejak tahun 1995. Lahir di Manado pada tanggal 9 Februari, 63 tahun yang lalu. Saat ini beliau adalah dosen Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Beliau menyandang beberapa penghargaan seperti Bintang Jasa Utama dan Satya Lencana Karya Satya dari Presiden Republik Indonesia.



BOARD OF COMMISSIONERS

Adolf Warouw President Commissioner

Graduate from University of Indonesia, Faculty of Law and holder of post graduate degree from Harvard School of Law USA. He has very wide experience in developing and managing of state own enterprises through various assignments from the Ministry of Finance, Republic of Indonesia. He was also one of the founders to develop a unit to empower state owned enterprises at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the unit then became Directorate General of Empowerment of State Owned Enterprises.

Before holding position as Expert Staff of Minister of Finance since 1999, he was the Chairman of Agency for State Claims and Auction. His wide experiences have supported his job as the President Commissioner of ASEI since 1995. Born in Manado on February 9th, 63 years ago currently he is a lecturer at Faculty of Law, University of Indonesia. He holds several awards such as Bintang Jasa Utama and Satya Lencana Karya Satya from the President of Republic of Indonesia.



KOMITE AUDIT

Riswinandi
Ketua

Disamping menjadi anggota Komisaris ASEI, Beliau adalah Ketua Komite Audit sejak Oktober 2005.

H. Baihaqi Mustafa
Anggota

Bapak kelahiran Ciamis. Pada tanggal 20 Agustus 1945. Beliau menjadi anggota Komite Audit PT. Asuransi Ekspor Indonesia sejak tahun 2005, selain itu sampai saat ini juga sebagai dosen pada fakultas Ekonomi Universitas Langlabuana Bandung - Jawa Barat. Sebelumnya selama kurang lebih 30 tahun, bekerja pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Zulkifli AF
Anggota

Beliau dilahirkan di Padang pada tanggal 17 Agustus 1949. Menjadi Komite Audit di ASEI sejak tahun 2005. Sebelumnya selama kurang lebih 30 tahun, bekerja pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

AUDIT COMMITTEE

Riswinandi
Chairman

Beside, becoming the member of ASEI's Board of Commisioners, he has been the chairman of ASEI's Audit Committee since October 2005.

H. Baihaqi Mustafa
Audit Committee

He was Born in Ciamis, West Java on August 20, 1945. He has become the member of ASEI's Audit Committee since 2005, beside he has been the lecture of Langlabuana University, faculty of economic, Bandung – Jawa Barat Prior to that he had been working at The Control Agency for Development and Finance (BPKP) for almost 30 years.

Zulkifli AF
Audit Committee

He was born in Padang, West Sumatera on 17 August, 1945. He has become the member of ASEI's Audit Committee since 2005. Prior to that he had been working at The Control Agency for Development and Finance (BPKP) for almost 30 years.

**Dumairy
Komisaris**

Dengan latar belakang pendidikan di bidang Ekonomi Pertanian dari Universitas Gajah Mada serta menyandang gelar magister dari *Catholic University of Leuven*, Belgia, beliau sangat aktif di organisasi-organisasi profesional. Lahir di Belawan, Sumatera Utara, pada 17 Februari 1956 beliau menghabiskan karirnya di bidang pendidikan dan riset. Beliau menjadi dosen pada tahun 1980, saat ini menjabat sebagai Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Pengalaman kerja dan latar belakang pendidikan telah memperkaya kompetensinya sebagai komisaris di ASEI sejak tahun 2000.



**Dumairy
Commissioner**

With the education background in Agriculture Economics from University of Gajah Mada and master degree from Catholic University of Leuven, Belgia, he is very active in professional organizations. Born in Belawan, North Sumatera on February 17, 1956, he spends his career in the field of education and research. He started as a lecturer in 1980, currently he is the deputy dean of Faculty of Economics, University of Gajah Mada, Yogyakarta. The above background has enriched his competency as ASEI's commissioner since 2000.

**Riswinandi
Komisaris**

Memiliki pengalaman yang cukup luas di dunia perbankan. Terakhir beliau menjabat sebagai Direktur Bank Danamon pada tahun 2003. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Vice President Human Resources* di Bank Niaga. Sejak tahun 1999 sampai 2001 beliau menjabat sebagai *Senior Vice President Divisi Loan Work Out and Collection* di BPPN sekaligus sebagai Komisaris PT Bank Prima Express. Lahir di Jakarta pada 12 September 1957 dan lulus dari Fakultas Ekonomi jurusan Perusahaan Universitas Trisakti pada tahun 1983. Pengalaman di industri perbankan serta latar belakang pendidikannya membantu tugas beliau sebagai komisaris ASEI sejak tahun 2004.



**Riswinandi
Commissioner**

He has wide experience in the banking industry. He was a director of Bank Danamon in 2003. Before that he was the Vice President Human Resources of Bank Niaga. From 1999 to 2001 he was Senior Vice President Division of Loan Work Out and Collection of BPPN as well as a Commissioner of PT. Bank Prima Express. Born in Jakarta on September 12, 1957 and graduate from Faculty of Economics majoring in Management, University of Trisakti 1983. The experiences in the banking industry and the background of education have supported his job as a commissioner of ASEI since 2004.

**Wiranto
Komisaris**

Dengan pengalaman kerja dalam pembinaan BUMN serta pengalaman kerja di industri asuransi, beliau menjadi komisaris ASEI sejak tahun 2004. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang dan meraih gelar master dari *University of Miami* di Coral Gables, USA, beliau telah memiliki pengalaman luas dalam Pembinaan BUMN. Lahir di Batang, Jawa Tengah pada tanggal 10 Agustus 1958. Beliau telah bekerja di Departemen Keuangan sejak 1990 dan saat ini bekerja pada kementerian BUMN. Di samping itu sejak tahun 2000 sampai dengan 2004 menjabat sebagai komisaris PT Asuransi Jiwasraya (Persero).



**Wiranto
Commissioner**

With experiences in empowering state owned enterprises and in the insurance industry, he has become the commissioner of ASEI since 2004. Graduate from Faculty of Economics University of Diponegoro, Semarang and master degree from University of Miami Coral Gables, USA, he has wide experiences of state owned enterprises supervision. Born in Batang, Central Java on August 10, 1958. He has worked in the Ministry of Finance since 1990. In addition, from 2000 to 2004 he was the commissioner of PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

**Dumairy
Komisaris**

Dengan latar belakang pendidikan di bidang Ekonomi Pertanian dari Universitas Gajah Mada serta menyandang gelar magister dari *Catholic University of Leuven*, Belgia, beliau sangat aktif di organisasi-organisasi profesional. Lahir di Belawan, Sumatera Utara, pada 17 Februari 1956 beliau menghabiskan karirnya di bidang pendidikan dan riset. Beliau menjadi dosen pada tahun 1980, saat ini menjabat sebagai Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Pengalaman kerja dan latar belakang pendidikan telah memperkaya kompetensinya sebagai komisaris di ASEI sejak tahun 2000.



**Dumairy
Commissioner**

With the education background in Agriculture Economics from University of Gajah Mada and master degree from Catholic University of Leuven, Belgia, he is very active in professional organizations. Born in Belawan, North Sumatera on February 17, 1956, he spends his career in the field of education and research. He started as a lecturer in 1980, currently he is the deputy dean of Faculty of Economics, University of Gajah Mada, Yogyakarta. The above background has enriched his competency as ASEI's commissioner since 2000.

**Riswinandi
Komisaris**

Memiliki pengalaman yang cukup luas di dunia perbankan. Terakhir beliau menjabat sebagai Direktur Bank Danamon pada tahun 2003. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Vice President Human Resources* di Bank Niaga. Sejak tahun 1999 sampai 2001 beliau menjabat sebagai *Senior Vice President Divisi Loan Work Out and Collection* di BPPN sekaligus sebagai Komisaris PT Bank Prima Express. Lahir di Jakarta pada 12 September 1957 dan lulus dari Fakultas Ekonomi jurusan Perusahaan Universitas Trisakti pada tahun 1983. Pengalaman di industri perbankan serta latar belakang pendidikannya membantu tugas beliau sebagai komisaris ASEI sejak tahun 2004.



**Riswinandi
Commissioner**

He has wide experience in the banking industry. He was a director of Bank Danamon in 2003. Before that he was the Vice President Human Resources of Bank Niaga. From 1999 to 2001 he was Senior Vice President Division of Loan Work Out and Collection of BPPN as well as a Commissioner of PT. Bank Prima Express. Born in Jakarta on September 12, 1957 and graduate from Faculty of Economics majoring in Management, University of Trisakti 1983. The experiences in the banking industry and the background of education have supported his job as a commissioner of ASEI since 2004.

**Wiranto
Komisaris**

Dengan pengalaman kerja dalam pembinaan BUMN serta pengalaman kerja di industri asuransi, beliau menjadi komisaris ASEI sejak tahun 2004. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang dan meraih gelar master dari *University of Miami* di Coral Gables, USA, beliau telah memiliki pengalaman luas dalam Pembinaan BUMN. Lahir di Batang, Jawa Tengah pada tanggal 10 Agustus 1958. Beliau telah bekerja di Departemen Keuangan sejak 1990 dan saat ini bekerja pada kementerian BUMN. Di samping itu sejak tahun 2000 sampai dengan 2004 menjabat sebagai komisaris PT Asuransi Jiwasraya (Persero).



**Wiranto
Commissioner**

With experiences in empowering state owned enterprises and in the insurance industry, he has become the commissioner of ASEI since 2004. Graduate from Faculty of Economics University of Diponegoro, Semarang and master degree from University of Miami Coral Gables, USA, he has wide experiences of state owned enterprises supervision. Born in Batang, Central Java on August 10, 1958. He has worked in the Ministry of Finance since 1990. In addition, from 2000 to 2004 he was the commissioner of PT Asuransi Jiwasraya (Persero).



Direksi / Board of Directors

DIREKSI

Marthin F. Simarmata

Pjs Direktur Utama/Direktur Keuangan
Sarjana Fakultas Ekonomi, Universitas Padjajaran, Bandung dan pemegang gelar Magister dari STM PPM Jakarta, beliau telah bergabung dengan ASEI sejak tahun 1990. Dari tahun 2002 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur Keuangan dan di tahun 2005 ditunjuk sebagai Pjs Direktur Utama.

Bapak dari empat putri yang dilahirkan di Pulau Samosir, Sumatera Utara, pada tanggal 7 Mei 1951, memiliki kompetensi tinggi dalam bidang keuangan karena pengalaman dan pendidikannya baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Sebelum bekerja di ASEI, dari 1976 sampai dengan 1979 bekerja pada Kantor Akuntan Publik. Dan dari 1980 sampai dengan 1989 bekerja pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Moh. Sarifudin

Direktur Operasional

Sarjana Ekonomi lulusan Universitas Indonesia tahun 1986 dan pemegang gelar Magister dari IPMI Jakarta. Beliau telah bergabung dengan ASEI sejak tahun 2002. Sebelumnya telah bekerja selama hampir 30 tahun di PT. (Persero) Asuransi Jasa Indonesia terakhir sebagai Direktur Teknik dan Luar Negeri. Selain itu, pernah menjabat sebagai Direktur Teknik PT. Sapta Pirs Mandiri (*Loss Adjuster*). Bapak dari tiga putra dan kakek dari tiga cucu ini dilahirkan di Sukabumi 59 tahun yang lalu.

Beliau memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidang asuransi umum karena pengalamannya yang panjang di dalam bisnis asuransi serta pendidikan yang relevan di dalam maupun luar negeri. Saat ini beliau mengajar di beberapa perguruan tinggi mengenai perasuransian.



BOARD OF DIRECTORS

Marthin F. Simarmata

Financial Director/ Acting President Director
Graduate from Faculty of Economics, University of Padjajaran, Bandung and holder of magister degree from STM PPM Jakarta, he has joined with ASEI since 1990. From 2002 he has become the Financial Director of ASEI, and since 2005 he has been act as a President Director.

Father of four daughters was born in Samosir Island, North Sumatera, on May 7, 1951. He has high competency in finance from his work experience and education both in domestic and overseas.

Prior to working at ASEI, from 1976 until 1979 he worked at Accountant Public Office. And from 1980 until 1989 worked at the Control Agency for Development and Finance (BPKP).

Moh. Sarifudin

Operational Director

Graduate from Faculty of Economic, University of Indonesia, in 1986 and the holder of master degree from IPMI Jakarta. He has joined ASEI since 2002. Prior to that he had worked for almost 30 years at PT (Persero) Asuransi Jasa Indonesia with the last position as the technical and overseas Director. In addition, he was the Technical Director of PT. Sapta Pirs Mandiri (*Loss Adjuster*). Father of three sons and grandfather of three grandsons was born in Sukabumi, 59 years ago.

He has high competency in insurance due to his long work experiences and relevant education both domestic and overseas. Currently he also teaches in several universities about insurance.





KOMITE AUDIT

Riswinandi **Ketua**

Disamping menjadi anggota Komisaris ASEI, Beliau adalah Ketua Komite Audit sejak Oktober 2005.

H. Baihaqi Mustafa **Anggota**

Bapak kelahiran Ciamis. Pada tanggal 20 Agustus 1945. Beliau menjadi anggota Komite Audit PT. Asuransi Ekspor Indonesia sejak tahun 2005, selain itu sampai saat ini juga sebagai dosen pada fakultas Ekonomi Universitas Langlabuana Bandung - Jawa Barat. Sebelumnya selama kurang lebih 30 tahun, bekerja pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Zulkifli AF **Anggota**

Beliau dilahirkan di Padang pada tanggal 17 Agustus 1949. Menjadi Komite Audit di ASEI sejak tahun 2005. Sebelumnya selama kurang lebih 30 tahun, bekerja pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

AUDIT COMMITTEE

Riswinandi **Chairman**

Beside, becoming the member of ASEI's Board of Commissioners, he has been the chairman of ASEI's Audit Committee since October 2005.

H. Baihaqi Mustafa **Audit Committee**

He was Born in Ciamis, West Java on August 20, 1945. He has become the member of ASEI's Audit Committee since 2005, beside he has been the lecture of Langlabuana University, faculty of economic, Bandung - Jawa Barat Prior to that he had been working at The Control Agency for Development and Finance (BPKP) for almost 30 years.

Zulkifli AF **Audit Committee**

He was born in Padang, West Sumatera on 17 August, 1949. He has become the member of ASEI's Audit Committee since 2005. Prior to that he had been working at The Control Agency for Development and Finance (BPKP) for almost 30 years.



SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagai perusahaan di bidang jasa khususnya jasa asuransi dan penjaminan, sumber daya manusia adalah merupakan aset utama ASEI untuk mendukung pencapaian sasaran-sasaran perusahaan serta peningkatan daya saing perusahaan dalam era Globalisasi. Aspek pelayanan di dalam usaha jasa merupakan aspek penting, untuk itu perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan kompetensi sumber daya manusia untuk dapat memberikan pelayanan secara baik dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan serta tuntutan dinamika usaha.

Manajemen sumber daya manusia senantiasa menjadi fokus perhatian dalam upaya melakukan berbagai terobosan di bidang produk, organisasi, serta proses bisnis. Dari tahun ke tahun dilakukan pengembangan dan peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap dan budaya kerja, spirit kerja, soliditas *teamwork* serta kesejahteraan pegawai secara konsisten dan berkesinambungan, sehingga tingkat produktivitas pegawai dapat terus menerus ditingkatkan dalam menunjang aktivitas operasional, khususnya pencapaian sasaran perolehan premi serta hasil *recoveries*.

Perkembangan produktivitas pegawai tahun 2000-2005, melalui ratio antara perolehan premi ditambah hasil *recoveries* dengan jumlah pegawai, terus meningkat.

HUMAN RESOURCES

As a service company particularly in insurance and guarantee services, human resources are the main assets of ASEI to support the achievement of the company's objectives as well as the improvement of company's competitiveness in the era of globalization. The service aspect in service business is an important one, therefore the company continuously tries to improve the competency of the human resources in order to give good services and be able to adapt with changes and dynamic business needs.

Human resources management always becomes central attention in effort to do breakthroughs in the field of product, organization, as well as business process. From years to years the knowledge development, skills, working attitude and culture, working spirit, teamwork solidity as well as employee welfare are improved consistently and continuously so that the employee productivity can be continuously improved in order to support operational activities, particularly in achieving premiums income as well as recoveries.

The development of employee productivity from 2000-2005 by using the ratio of premiums plus recoveries to the number of employees, continuously increased.

Dari aspek kuantitas ASEI senantiasa menjaga jumlah pegawai pada tingkat yang cukup optimal namun tetap efisien di dalam melayani bisnis. ASEI juga mempekerjakan tenaga-tenaga temporer yang dilakukan secara *outsourcing* sesuai kebutuhan untuk pekerjaan-pekerjaan atau proyek bisnis tertentu.

Adapun Komposisi pegawai ASEI Tahun 2004-2005 berdasarkan tingkat pendidikannya, sbb:

Tingkat Pendidikan	2004	2005
S-2	22	18
S-1	86	88
D-III	21	23
SLTA	23	21
SLTP	1	1
SD	2	2
Jumlah	155	158

Berdasarkan gelar profesi, ASEI memiliki 18 orang A3IK, 1 orang ACII.

Area manajemen sumber daya manusia yang dikembangkan ASEI antara lain meliputi area berikut ini:

1. Pengembangan SDM.

Merupakan program pengembangan sumber daya manusia baik melalui pendidikan dan latihan, penilaian prestasi kerja pegawai serta pengembangan karir. Program-program pendidikan dan pelatihan dikembangkan berdasarkan pada training matriks sesuai kebutuhan kualifikasi jabatan, kompetensi khusus tugas dan jabatan yang spesifik ataupun kompetensi umum. Program tersebut dilaksanakan secara *inhouse training* maupun dengan mengirim ke lembaga pendidikan dalam dan luar negeri. SOP pendidikan dan pelatihan pegawai dituangkan dalam ISO 9001:2000. Selain itu perusahaan memberikan kesempatan bagi pegawai untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Karir pegawai dikembangkan baik melalui jalur karir struktural ataupun fungsional sesuai kebutuhan organisasi yang ada dan disesuaikan dengan kompetensi jabatan serta pola kaderisasi yang diperlukan untuk mengisi posisi strategis pada masa yang akan datang.

2. Hubungan Industrial.

Seluruh kebijakan yang mengatur hak-hak dan kewajiban baik pegawai maupun perusahaan, disusun berdasarkan kepada undang-undang dan peraturan tenaga kerja yang berlaku. Semua itu dituangkan di dalam Peraturan Pegawai maupun kebijakan

From the quantity aspect ASEI always maintains the number of employees in optimum level but efficient in servicing business, the number of permanent employees is 158 persons. ASEI also employs temporary workers hired through outsourcing in accordance with the need of certain jobs or business projects.

The employee composition based on education shows adequate education level

Education Level	2004	2005
Master Degree	22	18
Undergraduate Degree	86	88
Diploma	21	23
High School	23	21
Junior High School	1	1
Preliminary School	2	2
Jumlah	155	158

According to professional degree, ASEI employs 18 people with A3IK certificate, 1 with ACII certificate.

The areas of human resources developed by ASEI include the followings:

1. Manpower Development.

Represents the program of human resources development through education and training, employee performance evaluation as well as career development. The education and training programs are developed on the basis of training matrix in accordance with the needs for position qualifications, special competency for specific position and job or general competition. The programs are carried out both through in-house training and through domestic and overseas education institution. Standard Operating Procedures (SOP) for employee education and training are presented in ISO 9001:2000. In addition, the company gives opportunity to employees to take higher education level. The employee career is developed through structural career path or functional career path in accordance with the existing organization needs and job competency as well as needed candidates to replace strategic position in the future.

2. Industrial Relations.

All policies managing about obligation and rights of employees and the company are made on the basis of the prevailing manpower laws and regulations. Those are put into the company's human resources regulations and the decrees of board of directors. The



ataupun Keputusan Direksi lainnya di bidang kepegawaian. Keseluruhan sistem kebijakan kepegawaian ASEI mencerminkan adanya *reward and punishment system* yang transparan. Disamping itu, dalam rangka mengetahui tingkat kepuasan pegawai terhadap kebijakan manajemen, ASEI telah menjalankan sistem konseling untuk pegawai serta survey kepuasan pegawai. Selain itu perusahaan membentuk Komite Pertimbangan Pegawai, sehingga diharapkan aspirasi pegawai dapat tersalurkan dan persoalan-persoalan sumber daya manusia dapat senantiasa diselesaikan secara baik, yang pada akhirnya perusahaan akan memperoleh peningkatan hasil kinerja setiap pegawai.

3. Sistem Remunerasi.

Merupakan seluruh kebijakan yang mengatur mengenai kesejahteraan pegawai yang meliputi gaji serta berbagai bantuan yang diberikan kepada pegawai. Sistem remunerasi ASEI dikembangkan berdasarkan azas *competitiveness* terhadap industri sejenis dan azas kinerja pegawai sehingga pegawai yang memiliki kompetensi dan kinerja lebih baik akan memperoleh benefit yang lebih tinggi. Kesejahteraan pegawai disesuaikan dengan kemampuan keuangan perusahaan. Disamping gaji, ASEI memberikan jasa produksi (bonus) tahunan berdasarkan laba perusahaan. Serta berbagai bantuan, antara lain : bantuan transportasi, bantuan perumahan, bantuan kesehatan, bantuan cuti serta THR. Disamping itu, ASEI juga memberikan jaminan kesejahteraan purnabhakti. ASEI mengikuti pegawai pada program Jamsostek dan memberikan asuransi *personal accident* bagi pegawai yang ditugaskan untuk perjalanan-perjalanan dinas.

4. Sistem Informasi Sumber Daya Manusia.

Merupakan komputerisasi sistem informasi yang merupakan *decision support system* dalam pengelolaan sumber daya manusia. *Human resources information system* ini antara lain terdiri dari sistem penggajian serta bantuan, sistem penilaian prestasi kerja, sistem pendidikan dan latihan pegawai, serta *database* pegawai.

whole system of human resources policies represents the existence of transparent reward and punishment system.

In addition in order to know the employee satisfaction level against ASEI'S management policies, ASEI has undertaken counseling system for employees as well as employee satisfaction survey. Furthermore, the company forms Employee Consideration Committee so that employee aspiration can be channeled and human resources problem can be solved well, as a result the company obtains the improvement in the employee performance.

3. Remuneration System.

Represents all policies managing about the employee welfare including salaries and other fringe benefits delivered to employees. ASEI remuneration system is developed on the basis of competitiveness principle of similar industry and performance principle in which the employee who has better performance will receive higher benefits. The employee welfare also considers the financial ability of the company. In addition to salary, ASEI delivers annual bonus on the basis of the company's net income. Other benefits include allowances for transportation, housing, health, annual leave, and religious occasions. Furthermore ASEI delivers pension allowance. ASEI participates in Jamsostek (Manpower Social Security) program and submits personal accident insurance for the employees who are assigned for business trips.

4. Human Resources Information System.

Represents computerized information system for decision support system in managing human resources. This system includes remuneration and allowances system, performance evaluation system, employee training and education system and human resources database.



STRUKTUR ORGANISASI

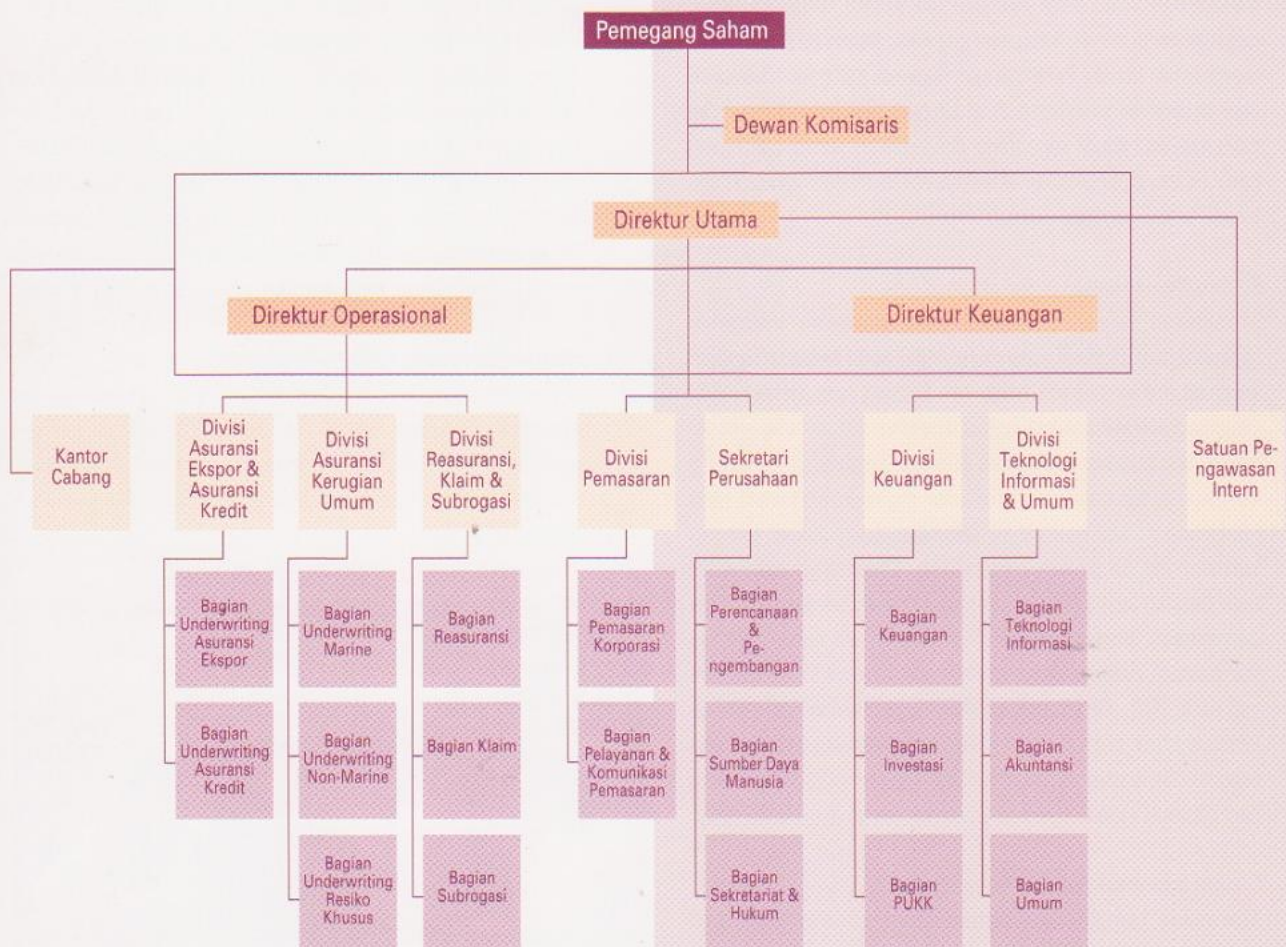
Efisiensi dan efektivitas organisasi ASEI senantiasa ditinjau untuk mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha yang dinamis. Efisiensi struktur organisasi terlihat dari bentuk struktur organisasi ASEI yang datar (*flat*). Hal ini agar memperpendek jalur birokrasi sehingga dapat memberikan pelayanan kepada pelanggan secara lebih cepat dan lebih baik.

Struktur Organisasi telah ditetapkan sesuai Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Ekspor Indonesia No.20/065/KEP.DIR/SHK tanggal 22 November 2005. Di dalam struktur organisasi ASEI memiliki 8 (delapan) posisi Kepala Divisi atau setingkat Divisi.

ORGANIZATION STRUCTURE

Efficiency and effectiveness of ASEI's organization are always reviewed to be able to adjust itself with the dynamic business development. The efficiency in organization structure can be seen as flat form organization. This shortens the bureaucracy path so that it can delivers faster and better services to customers.

The organization structure has been stated in accordance with the decree of board of directors of ASEI No.20/065/KEP.DIR/SHK dated November 22, 2005. In the ASEI's organization structure has 8 (eight) division positions.





KEPALA DIVISI

Berikut ini adalah Kepala-kepala Divisi ASEI :

- Divisi Asuransi Ekspor & Asuransi Kredit : Indra Noor
- Divisi Asuransi Kerugian Umum : Seskohadi Adhiekusumo
- Divisi Reasuransi, Klaim & Subrogasi : Paruhuman Lubis
- Divisi Pemasaran : Saleh Arifin
- Sekretari Perusahaan : Didiet S. Pamungkas
- Divisi Keuangan : Hary Prabowo
- Divisi Teknologi Informasi & Umum : M. Syamsudin Cholid
- Satuan Pengawasan Intern : Riduan Simanjuntak

DIVISION HEADS

The followings are ASEI's Division Heads:

- Division of Export Credit Insurance and Credit Insurance : Indra Noor
- Division of General Insurance : Seskohadi Adhiekusumo
- Division of Reinsurance, Claims, and Subrogation : Paruhuman Lubis
- Division of Marketing : Saleh Arifin
- Corporate Secretary : Didiet S. Pamungkas
- Division of Finance : Hary Prabowo
- Division of Information Technology and General Affair : M. Syamsudin Cholid
- Internal Audit Unit : Riduan Simanjuntak

KANTOR CABANG DAN PERWAKILAN

Dalam melaksanakan operasinya guna penyebaran wilayah pemasaran dan memudahkan pelanggan untuk melakukan penutupan pertanggungan, Asuransi Ekspor Indonesia mempunyai 8 (delapan) Kantor Cabang di kota – kota besar di Indonesia yaitu Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, Semarang, Makasar, Pekanbaru, dan Balikpapan serta 3 (tiga) Kantor Perwakilan yaitu di Denpasar, Palembang dan Tangerang.

Saat ini dengan adanya penyebaran Kantor Cabang tersebut, ASEI dapat menunjukan perolehan premi pada tahun 2005 yang meningkat.

Dalam rangka meningkatkan pencapaian target premi dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, maka ASEI menetapkan Kantor Perwakilan Tangerang menjadi Kantor Cabang Tangerang pada awal tahun 2006. Sehingga jumlah Kantor Cabang menjadi sembilan (9) dan Kantor Perwakilan dua (2)

Berikut ini adalah Kepala-kepala Cabang dan Perwakilan ASEI yaitu sbb :

- | | |
|---------------------------------|------------------------|
| 1. Kantor Cabang Jakarta | : Hariyono |
| 2. Kantor Cabang Surabaya | : Wahyu Siswanto |
| 3. Kantor Cabang Medan | : Hairil Laksono |
| 4. Kantor Cabang Bandung | : Badruz Zaman |
| 5. Kantor Cabang Semarang | : David Setiawan |
| 6. Kantor Cabang Makasar | : Mahendra Sunaryo |
| 7. Kantor Cabang Pekanbaru | : Joni Junarto |
| 8. Kantor Cabang Balikpapan | : Tauchid Pradana |
| 9. Kantor Cabang Tangerang | : Galung Priyo Santoso |
| 10. Kantor Perwakilan Denpasar | : Henny Narendra |
| 11. Kantor Perwakilan Palembang | : Taufik Darmawan |

BRANCH AND REPRESENTATIVE OFFICES

In carrying out this operation ASEI has 8 (eight) branch offices in the big cities of Indonesia namely Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, Semarang, Makassar, Pekanbaru and Balikpapan also 3 (three) representative offices in Denpasar, Palembang and Tangerang.

Nowadays , along with distribution of branch offices, ASEI could show increasing in premiums in 2005.

At the early of 2006, in order to support the achievement of premiums target ASEI determine Representative Office of Tangerang become branch office and so ASEI has nine (9) branches and two (2) representative offices.

The following are ASEI's Branch and Representative Office Managers:

- | | |
|---------------------------|------------------------|
| 1. Jakarta Branch | : Hariyono |
| 2. Surabaya Branch | : Wahyu Siswanto |
| 3. Medan Branch | : Hairil Laksono |
| 4. Bandung Branch | : Badruz Zaman |
| 5. Semarang Branch | : David Setiawan |
| 6. Makassar Branch | : Mahendra Sunaryo |
| 7. Pekanbaru Branch | : Joni Junarto |
| 8. Balikpapan Branch | : Tauchid Pradana |
| 9. Tangerang Branch | : Galung Priyo Santoso |
| 10. Denpasar Rep. Office | : Henny Narendra |
| 11. Palembang Rep. Office | : Taufik Darmawan |



PRODUK-PRODUK ASEI

ASEI sejak tahun 1985 merupakan salah satu lembaga pendukung pengembangan ekspor non-migas melalui proteksi asuransi yang diberikan kepada perbankan serta sektor riil khususnya yang berorientasi ekspor. Kemudian pada saat krisis melanda perbankan dan sektor riil ASEI melakukan terobosan usaha dengan memasuki bidang asuransi umum serta penjaminan atau *surety bonds* dan *customs bonds*. Namun demikian, ASEI tetap konsisten menjalankan misi usahanya melalui produk-produk inti yaitu Asuransi Ekspor dan Asuransi Kredit.

ASEI'S PRODUCTS

Since 1985 ASEI has represented as a supporting institution in developing non-oil-and-gas exports through insurance protection that is given to banks as well as real sector particularly export-oriented companies. During the economic crisis attacking banking and real sectors, ASEI made a breakthrough business by entering general insurance business as well as guarantee, surety bonds, and customs bonds. However, ASEI keeps consistent to undertake its mission through core products namely Export Credit Insurance and Credit Insurance.



PRODUK-PRODUK INTI ASEI

a. Asuransi Ekspor

Merupakan jenis asuransi yang memberikan perlindungan kepada eksportir terhadap kemungkinan kerugian akibat tidak menerima pelunasan pembayaran dari importir atau Bank pembuka L/C. Transaksi yang dapat ditutup asuransi ekspor dapat menggunakan ketentuan pembayaran L/C maupun Non-L/C (D/A, D/P, CAD dan O/A). Selain itu asuransi ekspor memberikan perlindungan kepada bank yang mendiskonto wesel ekspor melalui pelimpahan hak ganti rugi kepada bank atau dengan fasilitas Jaminan Pembayaran Wesel Ekspor.

ASEI's CORE PRODUCTS

a. Export Credit Insurance

Represents a type of insurance giving protection to exporters against possibility of loss due to no payment from importers or L/C opening Banks. Eligible transactions for export credit insurance are those with terms of payment of L/C or Non-L/C (D/A, D/P, CAD and O/A). In addition Export credit insurance provides protection to the Bank that discounts export bills through indemnity assignment right to the bank or through the guarantee facility for export bill payment.

Risiko yang ditanggung:

Risiko Komersial

1. Importir pailit (bangkrut)
2. Importir tidak membayar (cidera janji)
3. Importir menolak menerima barang

Risiko Politik

1. Larangan transfer
2. Pembatasan kuota impor
3. Pencabutan izin usaha impor
4. Perang atau tindakan permusuhan lainnya

b. Asuransi dan Penjaminan

Kredit diberikan untuk menutup transaksi-transaksi dan Asuransi Kredit berikut :

Asuransi Kredit

Merupakan proteksi yang diberikan ASEI kepada bank atas risiko kegagalan debitur dalam hal melunasi fasilitas pinjaman tunai (*cash loan*) seperti kredit modal kerja dan kredit perdagangan.

Penjaminan Kredit

Merupakan proteksi yang diberikan ASEI kepada bank atas risiko kegagalan debitur dalam hal melunasi fasilitas pinjaman non-tunai (*non-cash-loan*) seperti pembukaan L/C atau SKBDN dan penerbitan garansi bank.

Coverage Risks :

Commercial Risks

1. *Importer bankruptcy*
2. *Importer payment default*
3. *Importer refusal of goods*

Political Risks

1. *Transfer restriction*
2. *Import quota limit*
3. *Revocation of import business license*
4. *Wars or other disputes*

b. Credit Insurance & Credit

Guarantee are given to cover the following transactions

Credit Insurance

Represents a protection given by ASEI to banks against debtor defaults in repaying cash loan facilities such as working capital loan, and trade finance.

Credit Guarantee

Represents a protection given by ASEI to banks against debtor defaults in repaying non-cash-loan facilities such as L/C or SKBDN openings and bank guarantee issuance.



Jenis-jenis asuransi kredit ASEI:

- **L/C Impor atau SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri)**
Pembiayaan yang diberikan oleh Bank untuk keperluan pembukaan L/C Impor atau SKBDN dengan jangka waktu maksimum 180 hari setelah tanggal B/L.
- **Kredit Modal Kerja**
Pembiayaan secara revolving untuk memasok barang dan jasa dengan durasi maksimum 12 bulan.
- **Kredit Modal Kerja Transaksional**
Pembiayaan secara transaksional untuk memproduksi/memasok barang dan jasa yang penarikannya atas dasar kontrak dengan durasi maksimum 6 bulan.
- **Bank Garansi**
Memberikan jaminan kepada bank atas garansi bank yang diterbitkannya untuk kepentingan principal, sehubungan dengan kegagalan principal dalam memenuhi kewajibannya kepada obligee.
- **L/C Import atau Ekspor**

c. Produk-produk penjaminan diberikan pada transaksi-transaksi berikut :

- **Surety Bond**
Suatu bentuk penjaminan dimana surety (perusahaan asuransi) menjamin principal (perusahaan) yang memiliki kewajiban untuk melaksanakan suatu kepentingan bagi obligee/beneficiary. Kemudian Principal tersebut menggunakan fasilitas bond sebagai jaminan finansial kepada obligee/beneficiary.
Jenis – jenis Surety Bond
 1. Jaminan Tender
 2. Jaminan Pelaksanaan
 3. Jaminan Pembayaran
 4. Jaminan Uang Muka
 5. Jaminan Pemeliharaan
- **Customs Bond**
Fasilitas yang disediakan kepada eksportir untuk dapat mengeluarkan bahan baku yang diimpor dari pabean tanpa melunasi pajak bea masuk, untuk produksi barang ekspor.
- **Jaminan Lainnya**

Types of ASEI's Credit Insurance and Credit Guarantee:

- **LC Import or SKBDN (Local L/C)**
Financing given by the Bank for opening L/C Import or SKBDN with maximum duration 180 days after B/L date.
- **Working Capital Credit**
Revolving Financing for supplying goods and services with the maximum duration of 12 months.
- **Transactional Working Capital Credit**
Transactional financing to produce goods and services which is the withdrawal based on contract maximum duration for 6 months.
- **Bank Guarantee**
Giving guarantee to bank against for bank guarantee issued by the bank for the interest of Principal, in relation to the Principal's default in meeting its obligation to the Obligee.
- **L/C Import or Export**

c. Guarantee products are given to cover the following transactions

- **Surety Bond**
A form of guarantee in which surety (the insurance company) guarantees principal (company) having obligation to perform an interest for obligee/beneficiary (receiver). Then the principal uses the Surety Bond as financial guarantee to obligee/beneficiary.
Types of Surety Bond:
 1. Bid Bond
 2. Performance Bond
 3. Payment Bond
 4. Advance of Payment Bond
 5. Maintenance Bond
- **Customs Bond**
A facility provided to exporter in order to be able to obtain imported materials without paying customs duty, for producing export goods.
- **Other Guarantees**

Jenis-jenis asuransi kredit ASEI:

- **L/C Impor atau SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri)**
Pembiayaan yang diberikan oleh Bank untuk keperluan pembukaan L/C Impor atau SKBDN dengan jangka waktu maksimum 180 hari setelah tanggal B/L.
- **Kredit Modal Kerja**
Pembiayaan secara revolving untuk memasok barang dan jasa dengan durasi maksimum 12 bulan.
- **Kredit Modal Kerja Transaksional**
Pembiayaan secara transaksional untuk memproduksi/memasok barang dan jasa yang penarikannya atas dasar kontrak dengan durasi maksimum 6 bulan.
- **Bank Garansi**
Memberikan jaminan kepada bank atas garansi bank yang diterbitkannya untuk kepentingan principal, sehubungan dengan kegagalan principal dalam memenuhi kewajibannya kepada obligee.
- **L/C Import atau Ekspor**

c. Produk-produk penjaminan diberikan pada transaksi-transaksi berikut :

- **Surety Bond**
Suatu bentuk penjaminan dimana surety (perusahaan asuransi) menjamin principal (perusahaan) yang memiliki kewajiban untuk melaksanakan suatu kepentingan bagi obligee/beneficiary. Kemudian Principal tersebut menggunakan fasilitas bond sebagai jaminan finansial kepada obligee/beneficiary.
Jenis – jenis Surety Bond
 1. Jaminan Tender
 2. Jaminan Pelaksanaan
 3. Jaminan Pembayaran
 4. Jaminan Uang Muka
 5. Jaminan Pemeliharaan
- **Customs Bond**
Fasilitas yang disediakan kepada eksportir untuk dapat mengeluarkan bahan baku yang diimpor dari pabean tanpa melunasi pajak bea masuk, untuk produksi barang ekspor.
- **Jaminan Lainnya**

Types of ASEI's Credit Insurance and Credit Guarantee:

- **LC Import or SKBDN (Local L/C)**
Financing given by the Bank for opening L/C Import or SKBDN with maximum duration 180 days after B/L date.
- **Working Capital Credit**
Revolving Financing for supplying goods and services with the maximum duration of 12 months.
- **Transactional Working Capital Credit**
Transactional financing to produce goods and services which is the withdrawal based on contract maximum duration for 6 months.
- **Bank Guarantee**
Giving guarantee to bank against for bank guarantee issued by the bank for the interest of Principal, in relation to the Principal's default in meeting its obligation to the Obligee.
- **L/C Import or Export**

c. Guarantee products are given to cover the following transactions

- **Surety Bond**
A form of guarantee in which surety (the insurance company) guarantees principal (company) having obligation to perform an interest for obligee/beneficiary (receiver). Then the principal uses the Surety Bond as financial guarantee to obligee/beneficiary.
Types of Surety Bond:
 1. Bid Bond
 2. Performance Bond
 3. Payment Bond
 4. Advance of Payment Bond
 5. Maintenance Bond
- **Customs Bond**
A facility provided to exporter in order to be able to obtain imported materials without paying customs duty, for producing export goods.
- **Other Guarantees**

d. Produk-produk Asuransi Kerugian Umum

- **Asuransi Kebakaran/Properti**
Termasuk asuransi kebakaran dan perluasannya seperti gempa bumi, badai, banjir, topan dan lain-lainnya.
- **Asuransi Rekayasa**
Meliputi *Contractors' All Risks (CAR)*, *Erection All Risks (EAR)*, *Contractors' Plant Machinery*, *Machinery Breakdown (MB)*, *Electronic Equipment Insurance (EEI)*, *Civil Engineering Completed Risks*.
- **Asuransi Pengangkutan**
Meliputi pengangkutan darat, udara, antar pulau, ekspor dan impor.
- **Asuransi Penerbangan (Aviation)**
Meliputi asuransi satelit, rangka pesawat terbang, penumpang, *Loss of License*, *Personal Accident Crew*.
- **Asuransi Rangka Kapal (Marine Hull)**
Meliputi asuransi untuk melindungi terhadap kerugian/kerusakan selama konstruksi, beroperasi dan perbaikan.
- **Asuransi Aneka**
 1. **Asuransi Kecelakaan Diri**
Meliputi kompensasi kematian, cacat tetap, biaya pengobatan dan lain-lain.
 2. **Asuransi Uang**
Resiko kehilangan uang atau surat berharga lainnya, meliputi *Cash in Safe (CIS)*, *Cash in Transit (CIT)*.
 3. **Asuransi Tanggung Jawab Hukum**
Meliputi *Commercial General Liability (CGL)*, *Public Liability (PL)*, *Employer's Liability (EL)*, *Automobile Liability (AL)*.

d. General Insurance Product

- **Fire / Property Insurance**
Includes fire insurance and its extended coverage such as earthquake, storm, flood, typhoon etc.
- **Insurance of Engineering**
Includes Contractors' All Risks (CAR), Erection All Risks (EAR), Contractors' Plant Machinery, Machinery Breakdown (MB), Electronic Equipment Insurance (EEI), Civil Engineering Completed Risks.
- **Cargo Insurance**
Includes inland transit, air transit, inter island, export and import.
- **Aviation Insurance**
Includes insurance for satellite, Air-Craft Hull, Passenger, Loss of License, Personal Accident Crew.
- **Marine Hull Insurance**
Insurance to protect ship against loss/damage during construction, in operation and repair.
- **Miscellaneous Insurance**
 1. **Accident Insurance**
Includes compensation for the death, permanent disability, medical expense etc.
 2. **Money Insurance**
Protects from losing money, marketable security including Cash in Safe (CIS) and Cash in Transit (CIT).
 3. **Third Party Liability Insurance**
Includes Commercial General Liability (CGL), Public Liability (PL), Employer's Liability (EL), Automobile Liability (AL).



REASURADUR

Dalam rangka melakukan penyebaran risiko, ASEI mendapatkan dukungan reasuransi baik dari perusahaan reasuransi di dalam negeri maupun luar negeri. Program reasuransi otomatis yang dimiliki oleh perusahaan adalah *Excess of Loss Treaty*.

REINSURANCES COMPANY

For spreading of risks, ASEI gets support either from domestic reinsurance companies or overseas ones. Automatic Reinsurance Program had by the company is Excess of Loss Treaty.

Perusahaan-perusahaan reasuransi tersebut, antara lain adalah/*Reinsurance Companies among other things are as follows :*

NO	NAMA/NAME	S & P RATING
A	LUAR NEGERI/ <i>OVERSEAS</i>	
1	SIRIUS - Singapura	A-
2	CCR (Caisse Centrale de Réassurance) - Perancis	AAA
3	CONVERIUM - Singapura	BBB+
4	BEST RE - Malaysia	BBB-
5	Atradius Re - Ireland	A
6	N.V. Nationale Borg-Maatschappij - Belanda	-
B	DALAM NEGERI/ <i>DOMESTIC</i>	
1	PT. Reasuransi International Indonesia	-
2	PT. Reasuransi Nasional Indonesia	-
3	PT. Asuransi Jasa Indonesia	-

Untuk penempatan reasuransi fakultatif, ASEI bekerja sama antara lain dengan: Lloyds UK (A), Best Re (BBB+), Korean Re-Singapura (BBB+), Toa Re-Singapura (AA-), Allianz AG Reinsurance (AA-), Scor Reinsurance Asia Pacific (A-), Wurttembergische-Jerman (BBB), Ecclesiastical (NR), Arab Union Reinsurance

For placing facultative reinsurance ASEI cooperates among other things with: Lloyds UK (A), Best Re (BBB+), Korean Re-Singapura (BBB+), Toa Re-Singapura (AA-), Allianz AG Reinsurance (AA-), Scor Reinsurance Asia Pacific (A-), Wurttembergische-Jerman (BBB), Ecclesiastical (NR), Arab Union Reinsurance

MANAJEMEN RISIKO

Sebagai organisasi profit, ASEI selalu melakukan pengelolaan risiko perusahaan yang berpotensi mengganggu objektif, visi, dan misi perusahaan.

Menyadari pentingnya pengelolaan risiko, Direksi ASEI telah membentuk Tim Pengembangan Pedoman Manajemen Risiko (TPPMR) pada tanggal 18 April 2005 yang bertugas membuat pedoman manajemen risiko agar dapat meningkatkan kualitas pengelolaan risiko.

TPPMR telah merancang organisasi pengelolaan risiko serta proses dan prosedur dalam pengelolaan risiko. Diharapkan organisasi, proses, dan prosedur tersebut mampu digunakan untuk mengelola tujuh jenis risiko yang dimiliki oleh ASEI yaitu:

- Risiko Pasar, adalah risiko karena adanya pergerakan variabel pasar yang berdampak baik secara langsung maupun tidak langsung kepada perusahaan seperti antara lain sentimen pasar, diskriminasi pasar, dan lain sebagainya. Termasuk tetapi tidak terbatas dalam risiko ini antara lain perubahan suku bunga dan nilai tukar.
- Risiko *Underwriting*, adalah risiko yang timbul dari akseptasi bisnis kegiatan operasional yang meliputi risiko individual dan risiko akumulasi atas klas bisnis yang berbeda. Termasuk tetapi tidak terbatas dalam risiko ini adalah ketidakmampuan/kegagalan pihak lawan (*counterparty*) memenuhi kewajibannya. Dalam beberapa kasus, risiko ini juga merupakan Risiko Kredit.
- Risiko Operasional, adalah risiko yang timbul antara lain dikarenakan ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional.
- Risiko Strategik, adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penempatan dan pelaksanaan strategik perusahaan yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya perusahaan terhadap perubahan eksternal.
- Risiko Hukum, adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain tetapi tidak terbatas disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.
- Risiko Kepatuhan, merupakan risiko yang disebabkan perusahaan tidak mematuhi atau melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

RISK MANAGEMENT

ASEI, being a profit-oriented organization, has to continuously carry out the management of such risks that may potentially impair the achievement of the company's objective, vision and mission.

Realizing the importance of managing such risks, the Board of Directors of ASEI on 18 April 2005 decided to form a special team called "Tim Pengembangan Pedoman Manajemen Risiko" (TPPMR) whose assignment was to prepare a guide to management of risks that may be utilized in improving the quality of management of risks.

An organization of the management of risks including the process and procedures thereof has been designed by TPPMR. It is expected that the organization, process and procedure of the management of risks can function as an effective tool for managing seven types of risks that ASEI has, namely:

- *Market Risks, i.e. risks related to the movement of market variables that has direct or indirect impacts on the company's business. For examples, market sentiment, market discrimination, including but not limited to change in the rate of interest and in the rate of exchange.*
- *Underwriting Risks, i.e. risks that may arise from a decision to accept insurance cover for individual risks or for an accumulation of risks under either the same or different classes of business. This may include but not limited to the inability or failure of any counter party in the fulfillment of its obligation as that which may occur in the acceptance of credit risks.*
- *Operational risks, i.e. risks that may arise from the insufficiency and/or functional disorder of internal process, human errors, system failure, or the existence of external problems that may affect operational functions of the company.*
- *Strategic Risks, i.e. risks that may be triggered by, among other things, the decided strategy of the company and improper implementation of that decided strategy, improper making of business decision or irresponsiveness of the company to external changes.*
- *Legal Risks, i.e. risks that, among other things, may originate from the weakness or uncertainty of legal aspects, such as but not limited to those that may arise from legal actions, absence of supporting statutes or law, or lack of cares in the making of contracts, such as non compliance with the terms relevant to the validity of contracts and improper security of collateral.*
- *Disobedience Risks, i.e. risks that may be triggered by the company not obeying or not performing statutory rules or law and any other rules in force.*

- Risiko Keuangan, merupakan risiko yang timbul dari kondisi keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya terhadap *stakeholder* maupun *shareholder*.

Dalam rancangan TPPMR tersebut, diharapkan di kemudian hari ASEI mampu mengelola seluruh risiko di atas dengan baik dengan cara menghindari, menahan, mengeliminir, membiayai, atau mengalihkan risiko yang dihadapi dengan tepat agar objektif, visi, dan misi perusahaan dapat tercapai.

Nantinya, manajemen risiko ini akan dibudayakan dan diintegrasikan dalam seluruh sistem manajemen (seperti *Good Corporate Governance*, *Key Performance Indicator*, dll) di ASEI.

- *Financial Risks, i.e. risks that relate to the financial condition or standing of the company in the fulfillment of its obligation to either the stakeholders or shareholders.*

By having such guide to management of risks prepared by TPPMR, it is our expectation that ASEI will in the future be able to well manage all the seven types of risks mentioned above by the way of retaining, eliminating, financing, or transferring such risks properly, so that the achievement of the company's objective, vision and mission can be reality.

This system of managing risks will be socialized and integrated in all the management systems, such as "Good Corporate Governance", "Key Performance Indicator", applied in ASEI.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Visi perusahaan untuk menjadi mitra dunia yang handal dan terpercaya di bidang asuransi ekspor, asuransi kredit serta usaha di bidang asuransi dan/atau penjaminan lainnya dengan memiliki aliansi strategis yang kuat (*solid*) serta jaringan keahlian global. Perusahaan diarahkan untuk memiliki daya saing tinggi di lingkungan bisnis asuransi yang semakin kompetitif dan terbuka dalam memasuki era pasar bebas, diantaranya *ASEAN Free Trade Area (AFTA)*. Untuk itu, sejak tahun 2000 ASEI telah mengupayakan pengelolaan mutu layanan yang memenuhi standar internasional dengan mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9002:1994. Ruang lingkup sertifikasi pelayanan meliputi Asuransi Ekspor, *Customs Bond* dan Jaminan Kredit Ekspor.

AWARD AND CERTIFICATION

The company's vision is to become reliable and trusted business partner in export credit insurance, credit guarantee and other insurance and guarantees by having a solid strategy alliances as well as global knowledge networking. The company is directed to have high competitiveness in the insurance business environment that is more competitive and transparent in the era of free market, such an ASEAN Free Trade Area (AFTA). Therefore, from 2000 to 2003 ASEI had tried to manage service quality meeting international standard by implementing quality management system of ISO 9002:1994. The scope of service certification included Export Credit Insurance, Customs Bond, and Export Credit Guarantee.



Pada tahun 2003 ASEI melakukan proses *up dating* dari ISO 9002/1994 menjadi ISO 9001:2000 sesuai dengan ketentuan lembaga sertifikasi sekaligus memperluas ruang lingkup sertifikasi yang meliputi Kantor Pusat dan Kantor Cabang Jakarta yang didirikan pada tahun 2002. Pada tahun 2005, ASEI memperluas ruang lingkup sertifikasinya dengan mengajukan aplikasi Pre-Audit untuk layanan produk Asuransi Kerugian Umum sebagai upaya meningkatkan kepercayaan pelanggan atas seluruh produk ASEI.

Hasil Pre-Audit tersebut telah direkomendasikan oleh Badan Sertifikasi *Sucofindo International Certifications Services* untuk dilakukan *Compliance Audit* pada bulan April 2006.

Pada tahun 2005 ASEI telah menerima penghargaan dari Kantor Pelayanan Pajak Badan Usaha Milik Negara (KPP BUMN) karena melakukan penerapan sistem administrasi perpajakan modern dengan telah menerapkan program *electronic SPT* (e-SPT) dalam pelaporan SPT Tahunan PPh Badan, SPT Tahunan PPh Pasal 21, SPT Masa PPN, dan SPT Masa PPh Pasal 4(2)/ 21 / 23

Selain itu, ASEI juga mendapatkan sertifikat sebagai Pemenang Peringkat Kedua Kategori BUMN Keuangan Tidak Tercatat, dalam acara kegiatan Penghargaan Laporan Tahunan 2004 oleh Panitia Penghargaan Laporan Tahunan pada tanggal 10 Agustus 2005. Sehubungan dengan ditetapkannya ASEI sebagai Peringkat Kedua Kategori BUMN Tidak Tercatat, ASEI mendapat Penghargaan dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak yang akan dikecualikan dari pemeriksaan pajak untuk Tahun Pajak 2004.



In the year 2003 ASEI undertook up dating process of ISO 9002/1994 to ISO 9001:2000 in accordance with the regulation from certification body as well as extended the certification scope including head office and Jakarta branch established in 2002. In the year 2005, ASEI extended scope of certifications by applied Pre-Audit for General Insurances products to increase customers satisfaction.

Certification body, PT Sucofindo International Certification Services who conducts the Pre-Audit recommended that ASEI should do the compliance audit in April 2006.

In the year 2005, ASEI also obtained an award from Kantor Pelayanan Pajak BUMN KPP BUMN for its performance in implementing the modern tax administration system with KPP BUMN through the implementation of Electronic SPT (e-SPT) program.

Apart from that, ASEI also obtained an award for its 2004 Annual Report as the second best, in the group of Financial State Owned Enterprises – Non Registered, on August 2005. According to performance ASEI as a second best – 2004 Annual Report Award, ASEI to be excepted of 2004 tax audit from Financial Ministry Department (Dirjen Pajak).



Dalam lima tahun terakhir (2001 – 2005), perkembangan ASEI berada dalam dua periode yang berbeda. Pertama pada tahun 2001, kondisi ekonomi masih stagnan dan perbankan masih lumpuh sebagai akibat dari pengaruh krisis ekonomi yang hebat dari tahun-tahun sebelumnya walaupun program rekapitalisasi perbankan sudah diselesaikan. Kedua dari tahun 2002 - 2005, kondisi ekonomi mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang tampak secara bersamaan pada perkembangan ekonomi makro dan perbaikan fungsi intermediasi perbankan.

Kondisi tersebut di atas memberi pengaruh langsung terhadap kegiatan-kegiatan operasional ASEI, yang tercermin pada perolehan hasil premi. Tahun 2001 perolehan premi ASEI merupakan pendapatan yang terendah yang pernah diperoleh ASEI. Namun sejak tahun 2002 ASEI berhasil meningkatkan pendapatan preminya.

PREMI BRUTO

Pendapatan premi bruto ASEI tahun 2005 mencapai Rp.160,4 miliar atau naik sebesar 169,36% bila dibandingkan dengan premi bruto tahun 2004. Perolehan 2005 merupakan pendapatan premi yang tertinggi yang pernah diperoleh ASEI sejak tahun 1985. Dari tahun 2001 sampai dengan 2005 pendapatan premi mengalami kenaikan yang sangat tajam atau rata-rata 108,04% per tahun.

Dalam 5 (lima) tahun terakhir, kenaikan perolehan premi menunjukkan kinerja yang cukup meyakinkan dimana dari tahun ke tahun menunjukkan *trend* yang meningkat yakni dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 masing-masing adalah sebesar Rp. 9,5 milyar, Rp. 26,9 milyar, Rp. 57,4 milyar, Rp. 94,7 milyar dan Rp. 160,4 milyar.

In the last six years (2001 - 2005), the growth of ASEI stayed in two different periods. First, in 2001, the economic condition was still stagnant and banking was still paralyzed as consequence of heavy economic crisis influence from the previous years although the banking re-capitalization programs have been completed. Second, from years 2002 - 2005, the economic condition began to show recovery signs, which were marked by the macroeconomic recovery and improvement in banking intermediation function.

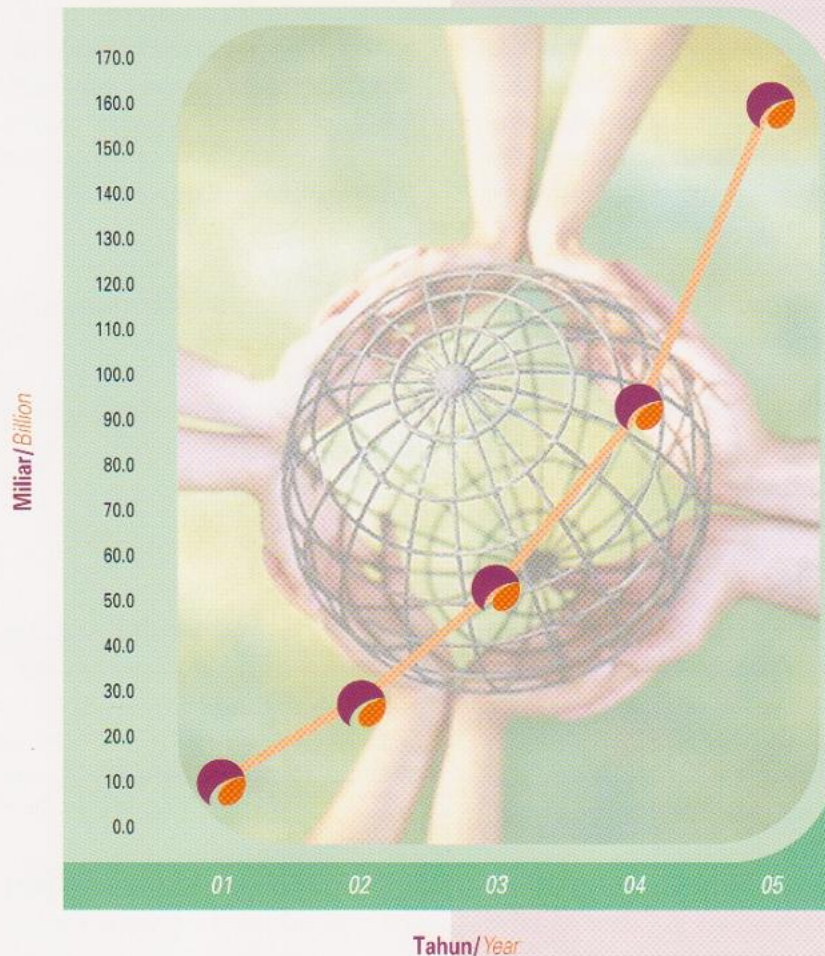
The above condition gave a direct influence on operational activities of ASEI shown by premiums income. Year 2001 showed decreasing trend downhill premium income was the lowest income ASEI has ever had. But since 2002 ASEI has been managed to increase the premium income.

GROSS PREMIUM

The gross premium income of ASEI in 2005 reached Rp. 160,4 billion or increased 169,36% if compared to gross premium of 2004. The 2005 achievement represented the highest premium income that has ever been generated by ASEI since 1985. From 2001 up to 2005 premiums income increased or sharply in the average of 108,04% per year.

In the last 5 (five) years the increased of gross premium represented in a good performance from year by year shown decreasing of trend is Rp. 9,5 billion, Rp. 26,9 billion, Rp. 57,4 billion, Rp. 94,7 billion and Rp. 160,4 billion.

Grafik 1. Perkembangan Premi Bruto 2001 - 2005
 Graph 1. The Growth of Gross Premiums 2001 - 2005



Selama krisis ekonomi (1997-1998) dan pasca krisis ekonomi (1999-2001), ASEI mengendalikan bisnis dengan secara sengaja menurunkan skala bisnisnya secara signifikan untuk menghindari dari risiko-risiko yang tidak terukur pada periode itu baik untuk produk Jaminan Kredit Ekspor maupun untuk Asuransi Ekspor. Kondisi kredit perbankan secara khusus dan perekonomian secara umum yang tidak terkendali memaksa ASEI untuk mengurangi kegiatan-kegiatan penutupan dan memusatkan perhatian kepada kegiatan investasi di deposito yang memberikan hasil yang lebih tinggi dengan risiko rendah. Setelah krisis mereda, tahun 2001 ASEI memproses dan memperkenalkan produk-produk barunya khususnya yang berkaitan dengan perbankan dan sektor riil, yaitu Asuransi dan Penjaminan Kredit serta Asuransi Kerugian Umum. Tahun 2002 usaha-usaha perbaikan dan diversifikasi produk telah mulai memberikan hasil yang lebih tinggi dan berkelanjutan pada tahun-tahun berikutnya seperti disebutkan di atas.

During the economic crisis (1997-1998) and post economic crisis (1999-2001) ASEI intentionally control the business by downgrading its business scale in order to avoid un-measurable risks of both export credit guarantee and export credit insurance. The un-organize banking condition particularly and economy generally forced ASEI to reduce its coverage activities and focused on investment activities in time deposits giving higher income with lower risks. Soon after crisis went down, in 2001 ASEI processed and introduced new products of particularly specially relating to the banking and real sectors. They are general Credit Insurance and Guarantee as well as General Insurance. In 2002 product improvement and diversification started producing higher and continuous income for incoming years as mentioned on the above.

Berdasarkan kelompok bisnis, Asuransi Kerugian Umum memberikan premi bruto yang tertinggi. Sedangkan kelompok Asuransi Kredit memberikan Hasil Underwriting yang tertinggi. Perbedaan ini disebabkan oleh sebagian besar penutupan Asuransi Kredit tidak direasuransikan sebagai akibat ketiadaan pasar reasuransi untuk kelompok bisnis ini. Sehingga ASEI banyak menahan premi yang mengakibatkan hasil underwriting tinggi. Untuk mengurangi risiko klaim dari usaha Asuransi Kredit secara maksimal, ASEI melakukan proses underwriting yang sangat ketat dan pemilihan pemegang polis yang terbatas. Distribusi premi menurut kelompok bisnis utama dapat dilihat pada Tabel 1.

According to business group, the general Insurance contributive the highest gross premium income. Meanwhile the credit insurance group contributive the highest underwriting income. This difference was caused by the fact that larger part of credit insurance was not reinsured as a consequence of the absence of reinsurance market for this kind of business group. Therefore, ASEI kept more premium retention causing higher underwriting income. In order to reduce the claim risks from credit insurance business, ASEI carried out extremely prudent underwriting and limited selection of policyholders. Premiums income distribution according to business groups is shown on Table 1.

Table 1
Premi Bruto per Produk Tahun 2001 - 2005
Gross Premiums for each Product 2001- 2005

(Dalam Miliar Rupiah)

(In Million Rupiah)

PREMI BRUTO	2001	2002	2003	2004	2005	Gross Premiums
Asuransi Kredit	0.1	1.8	8.9	21.7	37,4	Credit Insurance
Asuransi Ekspor	3.3	4.0	4.9	6.9	6,3	Export Credit Insurance
Asuransi Kerugian Umum	1.7	6.2	30.8	55.1	102,1	General Insurance
Reasuransi Masuk	4.4	14.9	12.7	11.0	14,6	Reinsurance Inward
Total	9.5	26.9	57.4	94.7	160,4	Total

KLAIM BRUTO

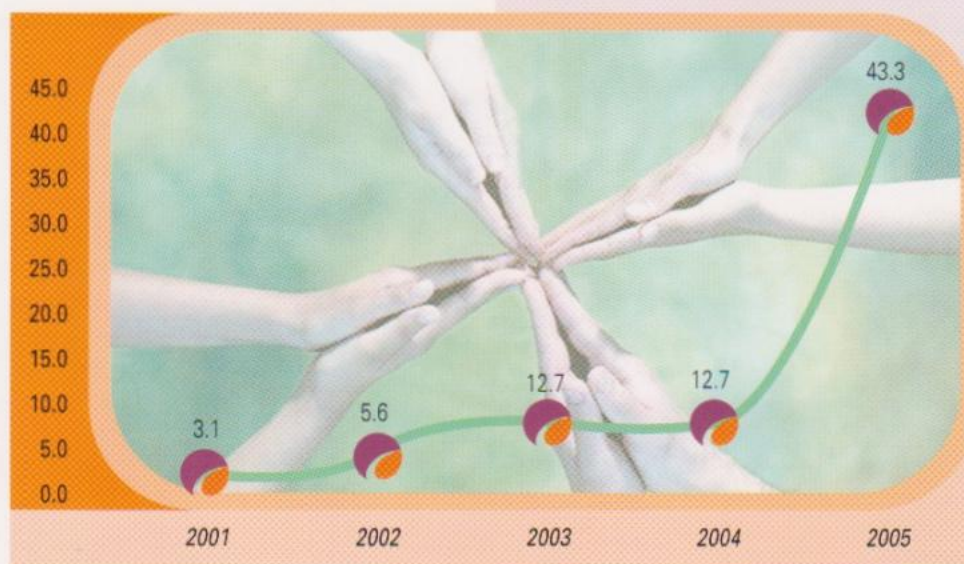
Jumlah klaim bruto tahun 2005 mencapai Rp. 43,3 miliar atau naik 240,9% dari klaim bruto tahun 2004. Peningkatan klaim bruto tersebut terutama disebabkan meningkatnya klaim Asuransi Kredit dari Rp. 4 miliar pada tahun 2004 menjadi Rp. 27,9 miliar pada tahun 2005.

GROSS CLAIMS

Gross Claims Amount in 2005 reached Rp. 43,3 billion or down 240,9% from the 2004 gross claims. Increasing of gross claim as specially from credit insurance amount Rp. 4 billions at 2004 to Rp. 27,9 billions at 2005.

Grafik 2. Perkembangan Klaim Bruto 2001 - 2005
Graph 2. The Growth of Gross Claims 2001 - 2005

(dalam Miliar Rupiah/in Billion Rupiah)



HASIL UNDERWRITING

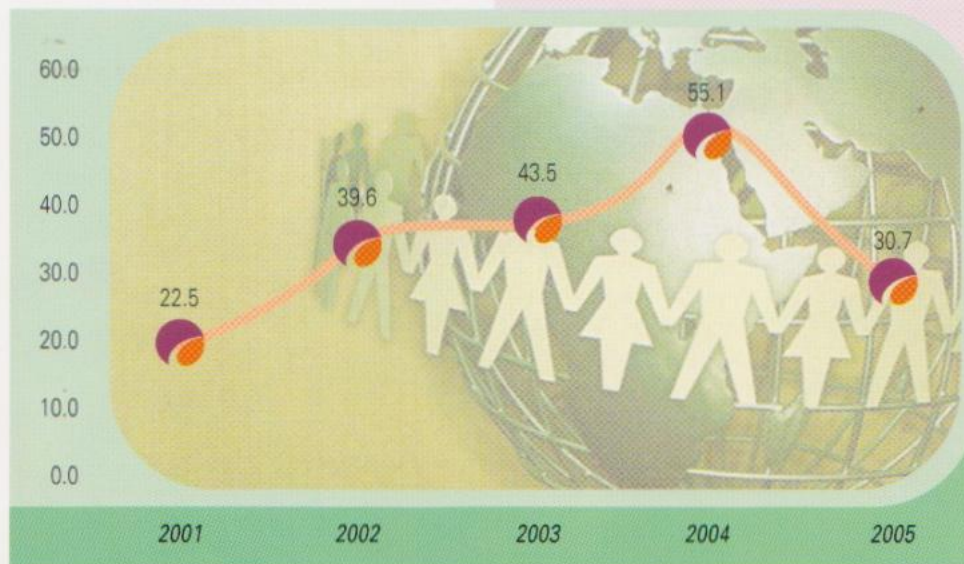
Hasil underwriting 2005 mencapai Rp. 30,7 miliar atau turun 44,3% dari hasil tahun 2004. Turunnya hasil underwriting tersebut disebabkan meningkatnya klaim pada tahun 2005. Selama periode 2001 - 2005 hasil underwriting rata-rata meningkat 17,06% per tahun. Hasil underwriting turun dari Rp. 55,1 milyar pada tahun 2004 menjadi Rp. 30,7 milyar pada tahun 2005, hal tersebut terjadi karena meningkatnya klaim tahun 2005 dari tahun tahun sebelumnya.

UNDERWRITING INCOME

The 2005 Underwriting Income reached Rp. 30,7 billions or decrease 44,3% if compared to 2004 underwriting income. During the period of 2001 - 2005 in average underwriting income increased 17,06% per year. Underwriting income was down Rp. 55,1 billions in 2004 to Rp. 30,7 billions in 2005. That was because of increasing the claim in 2005.

Grafik 3. Perkembangan Realisasi Hasil Underwriting 2001 - 2005
Graph 3. The Growth of Underwriting Income 2001 - 2005

(dalam Miliar Rupiah/in Billion Rupiah)



HASIL & JUMLAH INVESTASI

Hasil investasi 2005 mencapai Rp 45,6 miliar naik 11% dari hasil investasi tahun 2004. Hasil investasi sangat dipengaruhi oleh perkembangan suku bunga, hasil investasi yang tertinggi selama periode 2001 - 2005 diperoleh pada tahun 2001 ketika suku bunga tinggi berlaku di Indonesia akibat krisis ekonomi. Tahun 2002, 2003, 2004 dan 2005 terjadi penurunan suku bunga yang tajam sehingga hasil investasi pada tahun-tahun tersebut tidak setinggi hasil tahun 2001.

Jumlah investasi meningkat dari Rp 492,5 miliar pada 2004 menjadi Rp 504,2 miliar pada 2005, terutama disebabkan oleh turunnya dividen tahun 2004 yang dibayarkan pada tahun 2005 dari 50% menjadi 25% dari laba bersih setelah pajak.

Jumlah investasi yang cenderung meningkat akan meningkatkan jaminan kepastian pembayaran klaim kepada pelanggan. Hal ini digambarkan dengan rasio kecukupan investasi yang semakin meningkat sebagaimana disajikan pada Grafik 6.

INVESTMENT INCOME & INVESTMENT ACCOUNT

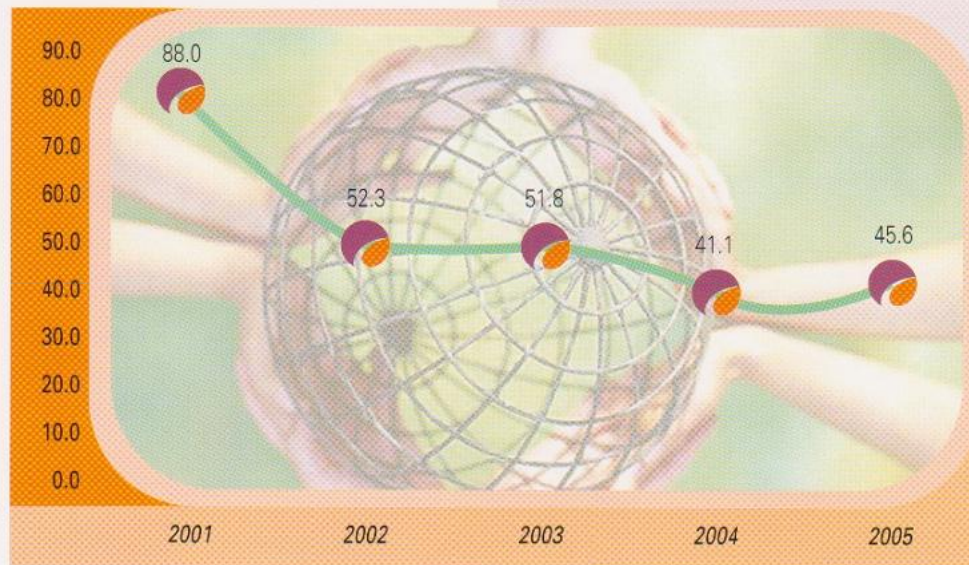
The investment income in 2005 reached Rp 45,6 billion or decreased 11% if compared to the 2004 investment income. The investment income was influenced by interest rate growth; the highest investment income during the period 2001 - 2005 was obtained in 2001 when the highest interest rate occurred in Indonesia due to the economic crisis. In 2002, 2003, 2004 and 2005 there were sharp decreases in interest rates so that the investment income in those years was not as high as the income in 2001.

The investment amount increased from Rp 492,5 billions at 2004 to Rp 504,2 billions at 2005 particularly due to dividend payments in 2004 which is paid from 50% to 25% from net income.

Although the amount of investments increased the certainty of claim payment remain high. This situation was represented by the increasing investment adequacy ratio as shown on Graph 6.

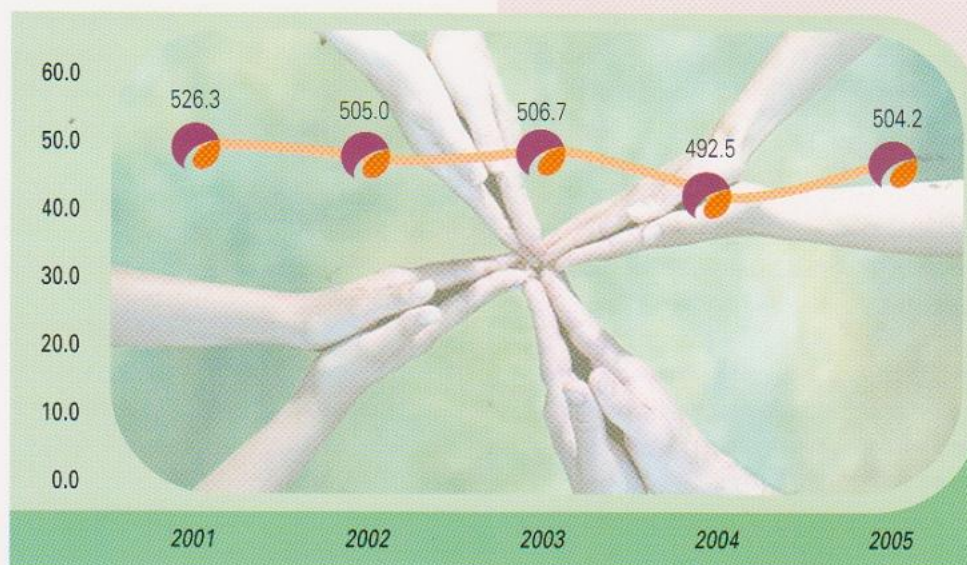
Grafik 4. Perkembangan Realisasi Hasil Investasi 2001 - 2005
 Graph 4. The Growth of Investment Income 2001 - 2005

(dalam Miliar Rupiah/in Billion Rupiah)



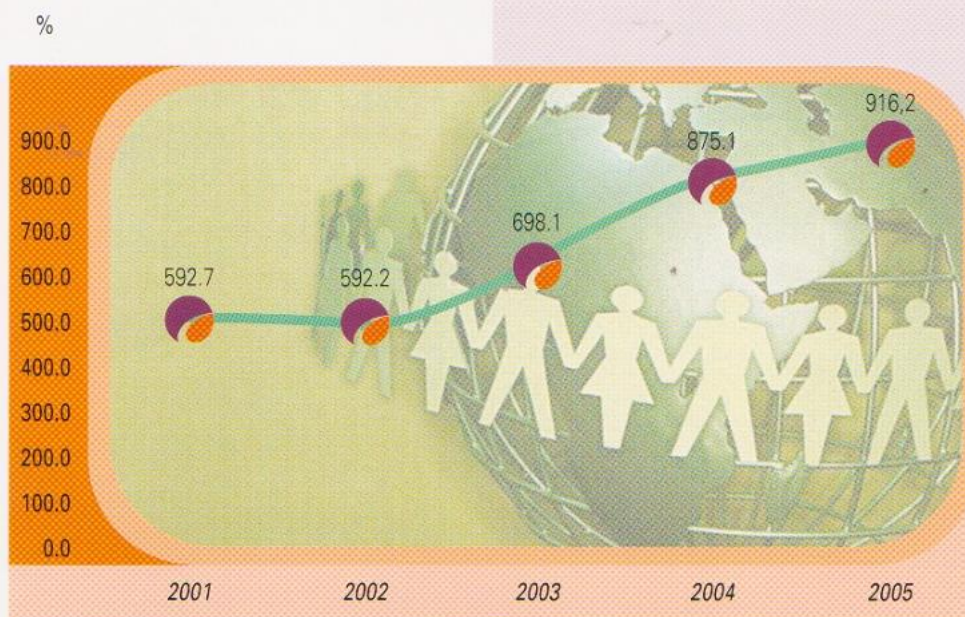
Grafik 5. Perkembangan Jumlah Investasi 2001 - 2005
 Graph 5. The Growth of Investment 2001 - 2005

(dalam Miliar Rupiah/in Billion Rupiah)



Grafik 6. Perkembangan Rasio Kecukupan Investasi 2001 - 2005

Graph 6. The Growth of Investment Adequacy Ratio 2001 - 2005



BIAYA OPERASI

Biaya operasi tahun 2005 meningkat 10,7% menjadi Rp 43,3 miliar jika dibandingkan dengan biaya tahun 2004. Rata-rata peningkatan biaya operasi selama periode 2001 – 2005 adalah 19,26%. Bila dibandingkan dengan peningkatan rata-rata premi yang sebesar 108,04%, peningkatan biaya operasi ini lebih rendah. Peningkatan biaya operasi terutama disebabkan oleh faktor inflasi, perluasan pasar dan pengembangan produk, penambahan jumlah pegawai, serta kenaikan biaya depresiasi.

LABA

Laba bersih setelah pajak 2005 adalah sebesar Rp 33,9 miliar atau menurun 33,3% dari laba 2004. Namun demikian berdasarkan laba tersebut rentabilitas perusahaan (ROE) selalu di atas 6%. Laba bersih perusahaan menurun selama periode 2001 – 2005 dengan rata-rata penurunan sebesar 18,55% per tahun. Penurunan laba ini antara lain akibat dari : (a) peningkatan pembayaran klaim; (b) penurunan kapasitas perusahaan karena penurunan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar selama beberapa tahun terakhir.

OPERATING EXPENSES

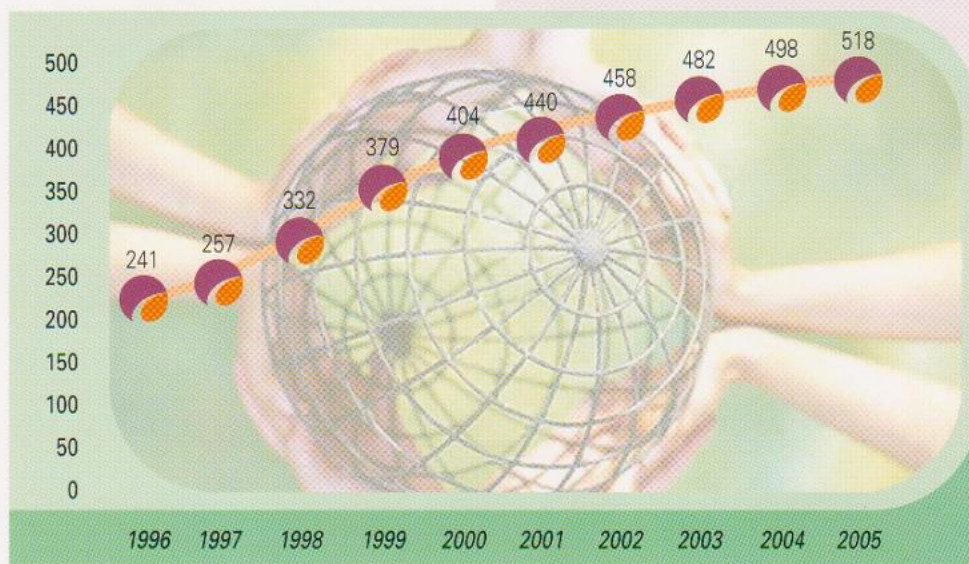
The operating expenses in 2005 increased 10,7% to Rp 43,3 billions if compared the 2004 operating expenses. The average increase of operating expenses in the period 2001 - 2005 was 19,26%, which was lower than the increase of premium income of 108,04%. The increase in operating expenses was caused by the factor of inflation, the products and markets development, the addition of employees, and the increase in depreciation expenses.

NET INCOME

In 2005 net income after tax was Rp 33,9 billions or decreased 33,3% from 2004 net income. Nevertheless, the profitability (ROE) remains high at above 6%. The net income during the period of 2001 - 2005 decreased in average of 18,55% per year. The decreased in net income among other things was caused by : (a) the increased in payment claim; (b) the decrease in company's capacity due to the decline in Rupiah exchange rate against US Dollar in the last few

Grafik 7. Perkembangan Nilai Perusahaan Berdasarkan Nilai Ekuitas

Graph 7. The Growth of Company in Term of Equity



- Nilai buku ekuitas : Asset – Total Kewajiban (The book value of equity : Assets – Total Liabilities)
- Nilai dari kekayaan yang tidak berwujud seperti jaringan, kerjasama dan nama baik perusahaan tidak diperhitungkan (The value of intangible assets such as network, cooperations, and good corporate name are not considered).

Table 7.2

Perkembangan Ekuitas serta Kapasitas Penutupan ASEI dalam US\$

The Growth of Equity and Coverage Capacity in Term of US\$

TAHUN YEAR	NILAI TUKAR EXCHANGE RATE 1 USD = Rp	EQUITAS EQUITY	
		DALAM JUTA IN MILLION Rp	DALAM JUTA IN MILLION USD
1996	2,383	241,887	101,50
1997	4,650	257,365	55.34
1998	8,025	332,295	41.41
1999	7,100	379,625	53.47
2000	9,595	404,682	42.17
2001	10,400	440,654	42.37
2002	8,940	458,631	51.30
2003	8,465	482,174	56.96
2004	9,290	498,091	53.62
2005	9,830	517,649	52,66

Catatan :
Dalam sepuluh tahun terakhir ekuitas ASEI (dalam Rupiah) meningkat sebesar lebih dari 100%. Namun ekuitas dalam US Dollar yang sangat mempengaruhi kapasitas transaksi penutupan pertanggungan dan penjaminan kredit perdagangan internasional justru menurun sekitar 50% oleh karena depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar.

Note :
Within the last 10 (ten) years ASEI's equity (in Rupiah) has increased by more than 100%. However, equity in US Dollar which greatly influences the capacity of insurance and guarantee of international credit transactions, has decreased around 50% due to the depreciation of Rupiah against US Dollar.

TINGKAT SOLVABILITAS

Tingkat solvabilitas perusahaan per 31 Desember 2005 adalah 1.818%. Tingkat solvabilitas tersebut jauh melampaui Batas Tingkat Solvabilitas Minimum sebesar 120% yang ditetapkan regulator melalui Keputusan Menteri Keuangan No.424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Hal ini berarti perusahaan memiliki ruangan yang lebih dari cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban.

Kondisi yang kokoh tersebut ditunjang pula oleh Rasio Kecukupan Investasi yang berjumlah sebesar 916%, jauh melebihi ketentuan minimum sebesar 100%.

DIVIDEN

Kebijakan pembagian dividen ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam anggaran dasar perusahaan. Tahun 2005 pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham tunggal perusahaan menetapkan pembagian dividen sebesar 25% dari laba tahun buku 2004, dimana tahun-tahun sebelumnya ditetapkan sebesar 50%.

Dividen tahun 2005 akan ditetapkan RUPS mengenai Pengesahan Laporan Keuangan Tahun 2005.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN BISNIS

Nilai perolehan premi tahun 2005 merupakan suatu rekor tertinggi dalam perjalanan ASEI sampai dengan tahun 2005. Namun demikian, tidak sepenuhnya strategi dan kebijakan bisnis tahun 2005 tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Premi bruto Asuransi Ekspor menurun 0,9% dari tahun sebelumnya. Demikian pula sasaran pengembangan Asuransi Ekspor belum sepenuhnya tercapai terutama karena masih terbatasnya penyaluran kredit *post-shipment export financing* oleh perbankan. Usaha Asuransi Kerugian Umum meskipun belum berhasil seperti yang dikehendaki namun premi bruto telah meningkat 78,1% dari tahun sebelumnya. Untuk meningkatkan kemampuan pencapaian sasaran perlu lebih fokus sepenuhnya dalam melakukan pengembangan pemasaran dan distribusinya. Sementara itu pengembangan sistem informasi dan proses yang lebih baik masih menghadapi kendala perubahan produk dan organisasi.

SOLVENCY MARGIN

The company's solvency margin as of December 31, 2005 was 1,818%. The margin was far above the minimum requirement of 120% which is stipulated by the regulator through the decree of The Minister For Finance No.424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003. This means that the company has wider margin to cover possible risks that may occur as a result of deviation in asset and liability management.

The solid condition is also supported by the Investment Adequacy Ratio of 916% that is far above the minimum requirement of 100%.

DIVIDEND

The dividend payment policies were determined through general shareholders' meetings as stated in the corporate statutes. In 2005 the government of Republic of Indonesia as a single shareholder specified the dividend payment policy amounting to 25% of the net profit and 50% in the previous year.

The 2005 dividend will be determined by the Shareholders' meeting on Ratification of 2005 Financial Statements.

STRATEGIES AND BUSINESS POLICY

The gross premiums income in 2005 was a record premiums income during the existence of ASEI up to 2005. Nevertheless, not all 2005 business strategies and policies were achieved. Gross premiums of Export Credit Insurance decreased by 0,9% from the previous years. The target has not been fully achieved particularly due to the limited post-shipment export financing given by the banking sector. General insurance business increased its premiums by 78,1%. However the target has not been achieved as planned. To improve achievement of target the company should take more focus on marketing and distribution channel development. Meanwhile the development of improved information system and process remain postponed due to product and organizational development.

Disamping itu, aliansi strategis dengan perbankan belum terjadi walaupun konsep telah disampaikan beberapa kali di dalam beberapa kesempatan baik dengan Pemerintah maupun dengan asosiasi perbankan serta bank-bank yang dianggap potensial. Meskipun belum terealisasi, konsep tersebut di atas sangat penting menyusun kebijakan ASEI pada masa yang akan datang.

Perbaikan-perbaikan internal selalu dilaksanakan secara konsisten. Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) terus dibenahi pelaksanaannya untuk menghadapi kemungkinan adanya usaha-usaha yang menyimpang di intern perusahaan. Bahkan ASEI menurut hasil pemeriksaan BPKP termasuk salah satu yang terbaik mengenai implemantasi *Good Corporate Governance* di lingkungan perusahaan-perusahaan BUMN.

Mendasarkan perkembangan makroekonomi, perbankan dan tantangan yang masih dihadapi di tahun 2005, ASEI akan menekankan pada strategi dan kebijakan bisnis pokok sebagai berikut:

1. Mengembangkan jaringan pemasaran yang lebih fokus kepada perbankan, wilayah pengembangan ekspor, eksportir-eksportir dan proyek-proyek infrastruktur.
2. Memperkuat unit-unit *underwriting* khususnya dalam menerapkan kebijakan *underwriting* yang lebih ketat terhadap obyek pertanggungan dan penjaminan dengan kategori risiko tinggi.
3. Meyakinkan pemerintah, pemegang saham, regulator dan *stakeholders* lainnya mengenai pola aliansi strategis ASEI.

Melalui strategi dan kebijakan dimaksud posisi ASEI diharapkan bertambah baik. Untuk tahun 2006 ASEI menargetkan hal-hal sebagai berikut:

- Premi bruto sebesar Rp 161 miliar atau naik 0,37%
- Hasil *underwriting* menjadi Rp 44,9 miliar atau naik 46,3%.
- Hasil investasi sebesar Rp 45,0 miliar atau turun 1,3%
- Biaya operasional menjadi Rp 37,6 miliar atau turun 13,2%.
- Laba bersih sebesar Rp 37,6 miliar atau naik 10,9%

Tingkat solvabilitas (RBC) sebesar 1.077% yang jauh diatas ketentuan minimal yang ditetapkan pemerintah sebesar 120%.

In addition, the strategic alliance concept with the banking sector has not occurred yet although the concept has been delivered several times in many occasions both with the government and with the banking associations as well as potential banks. Although the development is not yet realized, the concept is very crucial in setting policies of ASEI in the future.

The internal improvements are continuously undertaken consistently. Principles of Good Corporate Governance are put in order to face the possibility of frauds. ASEI according to the audit result of Control Agency for Development and Finance (BPKP) is included as one of the best companies in implementing Good Corporate Governance among state owned enterprises (BUMN).

Based on the macroeconomic growth, banking condition and challenges faced in 2005, ASEI will emphasize on the following fundamental business strategies and policies:

1. *Develop marketing network that focuses more on banking; export development areas, exporters, and infrastructure projects.*
2. *Strengthen underwriting units particularly to implement tighter underwriting policies against high-risk projects or insured objects.*
3. *Convince the government, shareholders, regulator, and other stakeholders about strategic alliance of ASEI.*

Through the above strategies and policies, the ASEI position is expected to be better. For the year 2006 ASEI targets the followings:

- *Gross Premiums of Rp 161 billion or up 0,37%.*
- *Underwriting income of Rp 44,9 billion or up 46,3%.*
- *Investment income of Rp 45,0 billion or down 1,3%.*
- *Operating expenses of Rp 37,6 billion or down 13,2%.*
- *Net income equal to Rp 37,6 billion or up 10,9%.*

Solvency margin (RBC) of 1,077% that is far above the minimum requirement of 120%



Sebagai bagian penting dari upaya memaksimalkan nilai BUMN demi peningkatan daya saing di pasar nasional maupun internasional, Pemerintah melalui Kementerian Negara BUMN telah memberlakukan *Good Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan yang baik) yang berlaku wajib bagi semua Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

ASEI, dalam kedudukan, peran dan fungsinya sebagai salah satu BUMN menyadari sepenuhnya arti penting dan peranan GCG sehingga secara bertahap mulai dari pemahaman, sosialisasi hingga implementasi dijalankan secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Bagi ASEI, penerapan GCG tidak hanya ditujukan untuk memenuhi peraturan atau ketentuan yang ada, namun jauh dari itu adalah untuk mengeliminasi peluang terjadinya pelanggaran dalam penyelenggaraan perusahaan sekaligus meningkatkan kepercayaan publik dan meningkatkan kinerja Perseroan.

VISI & MISI PERUSAHAAN

Visi dan Misi Perusahaan senantiasa menjadi pemacu semangat dan penerang (*guiding light*) dalam menjalankan semua kebijakan dan kegiatan Perseroan, baik secara internal maupun eksternal.

Visi :

Menjadi mitra dunia yang handal dan terpercaya di bidang asuransi ekspor, asuransi kredit, serta usaha di bidang asuransi dan/atau penjaminan lainnya dengan memiliki aliansi strategis yang kuat (*solid*) serta jaringan keahlian global.

Misi :

Melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan perkembangan pada umumnya, khususnya membantu mendorong peningkatan ekspor non-migas dengan menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi ekspor dan asuransi kredit serta usaha di bidang asuransi dan/atau penjaminan lainnya.

BUDAYA PERUSAHAAN

ASEI sepenuhnya meyakini bahwa bisnis asuransi adalah suatu bisnis yang didasarkan kepada kepercayaan sehingga perusahaan senantiasa melakukan tindakan-tindakan yang menumbuhkan kepercayaan dimaksud. Kepercayaan pelanggan diperlakukan sebagai komitmen yang harus diberikan oleh setiap insan ASEI dalam bentuk memberikan pelayanan yang profesional. Karena pentingnya komitmen bagi kelangsungan bisnis perusahaan, nilai-nilai budaya kerja perusahaan yang mendukung komitmen harus dianut oleh seluruh pegawai ASEI terutama yang memegang posisi-posisi kunci. Untuk memudahkan sosialisasi dan implementasinya dalam segala aktivitas pengelolaan perusahaan, nilai-nilai dimaksud disingkat dengan akronim COMMITMENT.

As an endeavor to enhance the value of state-owned companies, thus strengthening their competitive power in both national and international markets, the Government has issued and enforced the application of Good Corporate Governance (GCG) by all state-owned companies.

Realizing its position, role and function as a state-owned company, ASEI has always been fully aware of the importance and role of GCG in running its business. Accordingly the company has communicated GCG to all employees and ensured that this principle is properly and continuously applied. GCG is applied not only to comply with the Government's regulations, but also and more importantly to avoid violations of Company regulations, to enhance public trust and to boost company performances.

VISION & MISSION OF THE COMPANY

Company Vission & Mission are the guiding light for the company in implementing its policies and activities, internally & externally.

Vision :

To become reliable and trusted partner in export credit insurance, credit guarantee, and other insurances and guarantees by having a solid strategic alliances as well as global knowledge networking.

Mission :

To support government program in national economic development in general, and specially to support the enhancement of non-oil and gas exports development by providing export credit insurance, credit guarantee and other insurances or guarantees.

CORPORATE CULTURE

ASEI is fully convinced that the insurance business is a business based on trust so that the company consistently carries out its activities to make the trust growing. The customer trust is treated as a commitment that must be delivered by every person of ASEI in the form of delivering professional services. Due to the importance of commitment for the continuity of the company business, the corporate values supporting commitment have to be followed by all employees of ASEI particularly by key personnel. In a bid to simplify their socialization and implementation, the corporate values then are formulated by the acronym of COMMITMENT.

"COMMITMENT" merupakan cerminan dari kerja keras dan kesetiaan pegawai terhadap profesinya sehingga unsur-unsurnya menjadi bahan pokok dalam menyusun penilaian kinerja individu. Unsur-unsur dari 'COMMITMENT' terdiri dari: *Creativity, Openness, Morality, Manners, Integrity, Trustworthiness, Mindfulness, Environment care, Non-partisan, dan Team-work.*

"C" (Creativity)

Kemampuan untuk menghasilkan ide-ide atau hal-hal yang baru dan orisinal.

"O" (Openness)

Keterbukaan dalam memberi dan menerima masukan sehingga senantiasa mampu menyesuaikan diri dengan dinamika perubahan usaha.

"M" (Morality)

Perilaku yang benar dan jujur sesuai dengan ajaran moral masyarakat religius.

"M" (Manners)

Kesopanan atau kebiasaan sosial yang diterima sesuai dengan norma-norma lingkungan pergaulan secara universal.

"I" (Integrity)

Karakter yang kokoh dalam menjaga kepercayaan dan kejujuran.

"T" (Trustworthiness)

Sifat yang dapat dipercaya.

"M" (Mindfulness)

Perhatian penuh yang diberikan sesuai dengan profesi masing-masing.

"E" (Environment care)

Kepedulian dan kehati-hatian dalam menjaga lingkungan hidup secara umum.

"N" (Non-partisan)

Maju dengan sikap menghindarkan diri dari benturan kepentingan, tidak berpihak atau bebas dari kepentingan kelompok atau golongan.

"T" (Team-work)

Kemampuan untuk dapat bekerja sama tim secara solid dan efektif.

"COMMITMENT" represents a reflection of hard work and faithfulness of employees to their profession so that the elements of COMMITMENT become the fundamental substance in setting up Individual Performance Appraisal (IPA). The elements of 'COMMITMENT' consist of: *Creativity, Openness, Morality, Manners, Integrity, Trustworthiness, Mindfulness, Environment care, Non-partisan, and Team-work.*

Creativity

Ability to produce new and original ideas or results.

Openness

Willingness in giving and accepting new ideas so that he/she always has the ability to adjust with the dynamics of business changes.

Morality

Behavior about what is right according to moral teachings in religious society.

Manners

Politeness or acceptable habits in socialization according to universal society norms.

Integrity

Solid character in keeping trust and honesty.

Trustworthiness

Character that can be trusted or depended upon.

Mindfulness

Full attention given according to respective profession.

Environment care

Care and prudence in keeping environment in general.

Non-partisan

Making progress by avoiding conflict of interest, neutral, or free from interests of groups or parties.

Team-work

Ability to be able to work in a team solidly and effectively.

PRINSIP-PRINSIP GCG DAN PENERAPANNYA

Pemegang saham, Komisaris, Direksi dan Pegawai-Pegawai kunci berkomitmen untuk mengimplementasikan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Standar yang tinggi tersebut disusun sesuai dengan ketentuan-ketentuan GCG yang berlaku ditambah inisiatif-inisiatif mandiri yang disusun untuk meningkatkan mutu penerapannya.

Prinsip-prinsip GCG di ASEI disingkat **TARIF** dengan penjelasan masing-masing prinsip sebagai berikut:

"T" (Transparency/Transparansi), adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pembuatan keputusan dan keterbukaan dalam menyebarkan informasi penting yang relevan mengenai perusahaan.

"A" (Accountability/Akuntabilitas), adalah kejelasan fungsi, operasi dan pertanggungjawaban dari organisasi yang memungkinkan pengelolaan yang efektif dari perusahaan.

"R" (Responsibility/Pertanggungjawaban), adalah kesesuaian dalam mengelola perusahaan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tentang pengelolaan yang baik.

"I" (Independency/Kemandirian), berarti pengelolaan perusahaan yang profesional tanpa kepentingan atau pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang baik.

"F" (Fairness/Kewajaran), adalah perlakuan yang adil dan sama dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan penerapan GCG secara berkesinambungan dengan berbagai penyempurnaan yang dilakukan berdasarkan hasil evaluasi penerapan GCG. Selama tahun 2005, ASEI terus dan terus melakukan sosialisasi internal dan eksternal selaras dengan komitmen dari Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi dan karyawan untuk melaksanakan GCG secara konsisten.

GCG PRINCIPLES AND THEIR IMPLEMENTATION

ASEI' Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and Key Personnel commit to implement high standards of GCG principles. The high standards are prepared in compliance with prevailing stipulation of GCG and are added with self-initiatives to improve the quality of implementation.

*Principles of GCG are abbreviated to **TARIF** with the following explanation for each principle:*

***Transparency**, is openness in carrying out the decision-making process and openness in disseminating material information relevant to the company.*

***Accountability**, is clarity of function, operation and responsibility of organization allowing for the effective management of the company.*

***Responsibility**, is conformity in managing the company to the prevailing laws and regulations and principles of sound corporation management.*

***Independency**, means professional management of the company without conflict of interest and influence, or preasure from any party, which is not accordance with the prevailing regulations, and principles of sound corporation.*

***Fairness**, is a just and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholder is based on the prevailing laws and regulations.*

The company always makes any best efforts to improve the implementation of GCG continuously by various improvements carried out the basis of evaluation of GCG implementation. During the year 2005 ASEI kept up its efforts to communicate GCG to all employees internally and externally, in fulfilling its commitment to the shareholders, Commissioners and Board of Directors as well as employees to apply GCG consistently.

Implementasi GCG mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian kelembagaan di dalam membuat keputusan berdasarkan peraturan perundangan serta kesadaran akan adanya tanggung jawab terhadap *stakeholders*.

Wujud implementasi GCG sepanjang tahun 2005 yang telah dilakukan perusahaan antara lain :

- Membayarkan deviden tahun 2004 kepada pemegang saham sebesar 25% dari laba bersih.
- Memberikan gratifikasi/bonus kepada pegawai sesuai dengan kuantitas dan kualitas kontribusi masing-masing kepada perusahaan.
- Memperbaharui informasi perusahaan melalui situs internet BUMN Online maupun website internal <http://www.intra.asei.co.id>.
- Membentuk komite audit dan komite pertimbangan pegawai.
- Pendalaman pemahaman "code of conduct" kepada seluruh karyawan.
- Penyebaran pemahaman akan pentingnya budaya "COMMITMENT" kepada seluruh karyawan.
- Melaksanakan Rapat antar Dewan Komisaris dengan Direksi dan Sekretaris Perusahaan minimal satu bulan sekali.
- Menerapkan prinsip-prinsip "prudent under-writing" untuk setiap proses pengakseptasian risiko.
- Menyesuaikan perhitungan batas tingkat solvabilitas minimum bagi perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Mengupayakan proteksi reasuransi yang berkualitas.
- Memperluas sertifikasi standar mutu ISO 9001:2000 dengan menambah produk Asuransi Kerugian Umum dan meminta badan sertifikasi ISO yang berwenang untuk melakukan Pre-Audit. Audit dimaksud telah dilaksanakan bulan Oktober 2005 dan ASEI direkomendasikan untuk tetap melanjutkan rencana perluasan ruang lingkup sertifikasi tersebut di bulan April 2006 (*Compliance Audit*).
- Memperbaharui *Statement of Corporate Intent (SCI)* 2004-2006.
- Mendukung kegiatan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah sebagai pelaksanaan *Know Your Customer*.
- Memperbarui *Standard Operating Procedures* yang menyangkut bidang operasional, non operasional termasuk ketentuan yang berkaitan dengan sumber daya manusia.
- Memperbarui petunjuk dan program yang menjamin para pegawai dalam pekerjaannya untuk bebas dari pihak-pihak manapun yang melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan restrukturisasi organisasi di kantor Pusat dan Cabang-Cabang untuk memperoleh efektivitas dan efisiensi yang optimal dengan memperhatikan prinsip *prudent underwriting* yang selayaknya.
- Melakukan survey kepuasan pelanggan oleh pihak internal ASEI dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

Furthermore, GCG principles guide the Company to manage its businesses professionally, transparently and efficiently and to empower all functions to be more independent in making decisions based on existing regulations, keeping in mind their responsibilities to the stakeholders.

Forms of implementation of GCG in 2005 which had been carried out as follows:

- Pay the annual dividend 2004 shareholders amounting to 25 % of the net income.
- Grant gratification/bonus to every employee in accordance with his/her quantity and quality contribution to the company.
- Up date information about the company on the website of BUMN online as well as internal website <http://www.intra.asei.co.id>.
- Formed the Audit Committee, and employee consideration committee.
- Continued the socialization of "code of conduct" to all employees.
- Socialized and give understanding to all employees about the corporate culture of "COMMITMENT".
- Held a meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors at least once in a month.
- Implement "prudent underwriting" principles for any process of risk acceptance.
- Adjusted the calculation of company's minimum solvability level in accordance with the prevailing regulations.
- Striving to provide quality insurance protection.
- Renewed the standard quality of ISO 9001:2000 with the extending scope of certification by inviting the authorized ISO certification institution to do a pre-audit. The audit was conducted in October 2005 and ASEI was recommended to extend the ISO certification.
- Up date *Statement of Corporate Intent (SCI)* 2004-2006.
- Supporting the activities of *Know Your Customer Principle* working unit.
- Up date *Standard Operating Procedures* concerning operational and non-operational fields including regulations on human resources.
- Up date programs and guidelines to secure all employees in doing their jobs free from any party's conflict of interest, which is not accordance with prevailing laws.
- Carry out organization restructuring in head office and branches to have effective and efficient organization by considering properly prudent underwriting principles.
- Conduct customer satisfaction survey by internal party to measure and increase quality service to customers.

PEMEGANG SAHAM

ASEI merupakan sebuah perusahaan Badan Usaha Milik Negara, pemegang saham PT. Asuransi ASEI seluruhnya (100%) dimiliki Pemerintah RI.

DEWAN KOMISARIS

Tugas utama Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap Kebijakan Direksi dalam menjalankan usaha ASEI dan memberi nasihat kepada Direksi. Untuk memenuhi peran ini, mereka mempunyai tanggung jawab tertentu sebagai berikut :

- Mengarahkan dan menyetujui strategi, rencana kerja dan anggaran ASEI (RJPP dan RKAP) serta mengevaluasi pelaksanaannya.
- Memastikan bahwa ASEI memiliki sistem kontrol yang memadai terutama dalam pengendalian risiko, keuangan dan kepatuhan.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan dimaksud.
- Mengajukan nominasi calon anggota Direksi dan Komisaris kepada Kementerian BUMN apabila diminta.
- Melakukan pengkajian terhadap paket remunerasi untuk Direksi.
- Melaksanakan kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
- Memonitor pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan menyetujui perbaikan jika diperlukan.
- Memantau proses keterbukaan dan efektifitas komunikasi dalam perusahaan.

Ruang Lingkup dan Tanggungjawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham. Dewan menetapkan perangkat kerja dan prosedurnya untuk meyakinkan bahwa Komisaris dapat berfungsi secara baik dan independen dari Direksi.

Dewan komisaris ASEI terdiri dari empat orang yaitu Komisaris Utama dan 3 (tiga) anggota Komisaris. Semua Komisaris independen terhadap Direksi.

Komisaris Utama mengkoordinasikan setiap kegiatan Dewan Komisaris. Setiap keputusan yang dibuat Dewan Komisaris dilakukan secara konsensus setelah melalui analisis dan diskusi yang mendalam.

THE SHAREHOLDERS

ASEI represents a state owned enterprise, its shares are fully (100%) owned the government of the Republic of Indonesia.

BOARD OF COMMISSIONERS

The primary role of the Board of Commissioners (BOC) is to monitor the Board of Directors' policies in operating ASEI and to give recommendation to the Board of Directors. In fulfilling this role, they have the following specific responsibilities :

- *Guide and approve strategies, business plans, and budgets of ASEI as well as evaluate their implementation.*
- *Ensure that ASEI has proper control systems primarily in risk management, finance and compliance.*
- *Review and examine annual reports prepared by the board of directors as well as sign the reports.*
- *Nominate the candidates for the board of directors to the state ministry for state owned enterprises if requested.*
- *Review the remuneration package for the Board of Directors.*
- *Carry out the company interests by considering the interests of shareholders and be responsible to the shareholders' meeting.*
- *Monitor the implementation of Good Corporate Governance and approve any improvements if necessary.*
- *Monitor the transparency process and communications effectiveness in the company.*

Scope of Duties and responsibilities of the Board of Commissioners

The board of commissioners is responsible to the shareholders. It determines its working structures and procedures to convince that the board can function well and be independent from the board of directors.

The Board of Commissioners consists of four members, the president commissioner and three commissioners. All commissioners are independent from the board of directors.

The president commissioner coordinates any activities of the board. Any decision made by the board of commissioners is conducted by consensus after in depth analysis and discussion.

Dewan Komisaris melakukan pertemuan 1 (satu) kali atau lebih dalam sebulan yang terdiri dari :

1. Rapat Intern Komisaris.
2. Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.
3. Rapat Dewan Komisaris dengan Komite Audit.

Selama tahun 2005 Dewan Komisaris melakukan 12 kali pertemuan. Agenda dan hasil pertemuan disajikan pada Laporan Tahunan ini.

DIREKSI

Tugas pokok Direksi sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar perusahaan adalah sebagai berikut :

- Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuannya.
- Menjaga efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan.
- Mengurus dan menjaga kekayaan Perseroan.

Ruang Lingkup tugas dan Tanggungjawab Direksi

Susunan Direksi ASEI terdiri dari 3 Direksi, direktur utama, direktur keuangan dan direktur operasional. Mereka diangkat pada tahun 2002 untuk masa lima tahun. Pada Agustus tahun 2005, Ibu Kartika B. Khaeroni mengundurkan diri sebagai Direktur Utama, kemudian Dewan Direksi ASEI hanya terdiri dari 2 (dua) orang yaitu Direktur Keuangan yang ditunjuk sebagai Pjs Direktur Utama serta Direktur Operasional. Setiap tahun Direksi menandatangani kontrak manajemen dengan pemegang saham yang menyebutkan sasaran-sasaran yang harus dicapai untuk tahun yang bersangkutan. Riwayat hidup singkat masing-masing Direksi disajikan pada Laporan Tahunan ini.

Direktur Utama

- Memimpin dan mengkoordinir kegiatan-kegiatan Direksi.
- Memimpin perumusan strategi dan rencana aksi perusahaan, serta pelaksanaan anggaran.
- Memimpin implementasi tata kelola perusahaan yang baik.
- Melakukan supervisi tugas-tugas Sekretaris Perusahaan, Kepala Divisi Pemasaran dan Kepala Satuan Pengawasan Intern.

Direktur Keuangan

Bertugas melakukan supervisi terhadap Bagian-bagian Keuangan, Akuntansi, Teknologi Informasi. Selain itu ia membina profesi bidang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

The board of commissioners holds meeting at least once in a month consisting of :

1. *Internal board meeting.*
2. *Meeting between Board of Commissioners and Board of Directors.*
3. *Meeting between Board of Commissioners and Audit Committee.*

During the 2005 period, Board of Commissioners held 12 meetings. The agenda and meeting results are presented on this Annual Report.

BOARD OF DIRECTORS

The main duties of the board of directors as stipulated in the corporate statute are as follows :

- *Lead and manage the company in accordance with its purposes and objectives.*
- *Maintain the effectiveness and efficiency of the company's operations.*
- *Manage and maintain the company's assets.*

Scope of duties and responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors consists of 3 persons, President Director, Finance Director and Operational Director. They were appointed in 2002 for a term of five years. On August 2005, Mrs. Kartika B. Khaeroni resigned as President Director, and then Board of Directors of ASEI became 2 (two) person whose act as Finance Director also appointed as an Acting President Director, and also 1 (one) person for Operational Director. Every year the board signs a contract management with the shareholders stating the targets achieved for the year. The curriculum vitae of each director is presented on this Annual Report.

President Director

- *Lead and coordinate any activities of the board.*
- *Lead the formulation for strategies and action plans, and the execution of the company's budget.*
- *Lead the implementation of good corporate of governance.*
- *Conducts supervision on duties of Corporate Secretary, Head of Marketing Division and Head of Internal Audit Unit.*

Finance Director

Conduct supervision on Departments of Finance, Accountancy, Information & Technology and General Affairs. In addition, he leads the unit managing activities for the programs for SME's Partnership and Social Care Program.

Direktur Operasional

Melakukan supervisi terhadap Divisi Asuransi Ekspor Asuransi Kredit, Divisi Asuransi Kerugian Umum, Divisi Reasuransi, Klaim & Subrogasi, dan Kantor-kantor Cabang dan Perwakilan serta membina kompetensi staf mengenai kemampuan teknisnya

Direksi mengadakan pertemuan regular minimal satu kali dalam seminggu yang diikuti juga oleh kepala-kepala divisi, sekretari perusahaan dan kepala audit internal.

Direksi tidak memiliki saham di perusahaan dan juga di perusahaan-perusahaan lain.

KOMITE AUDIT

Sesuai dengan surat-surat keputusan Menteri Negara BUMN tentang pembentukan Komite Audit bagi BUMN dan dalam tata kelola perusahaan yang baik, maka Perusahaan telah membentuk Komite Audit pada tanggal 30 September 2005 untuk masa kerja satu tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Komite audit terdiri dari ketua dan dua anggota. Ketua dipegang oleh Riswinandi, salah satu komisaris perusahaan. Dua orang anggota adalah H. Baihaqi Mustafa dan Zulkifli AF. Komite Audit pada umumnya berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Oleh karena itu, tugas-tugas komite meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Membantu Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.
- Menilai penemuan-penemuan audit yang dilaporkan oleh unit pemeriksaan internal dan auditor eksternal.
- Memberikan rekomendasi penyempurnaan atas sistem manajemen risiko.
- Menilai kebijakan perusahaan yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.
- Memastikan bahwa terdapat prosedur rivi yang tepat atas informasi yang dikeluarkan perusahaan.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komisaris.

Pada tahun 2004, Komisaris menetapkan Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) sebagai panduan komite audit dalam menjalankan tugasnya.

Operational Director

Conducts supervision on Divisions of Export dan Credit Insurance Division, General Insurance, Reinsurance Claims & Subrogation, branch and representative offices as well as manages the staff competence of their technical capabilities.

The board of directors holds a regular meeting at least once a week also attended by division heads, corporate secretary and internal audit head.

The member of the board has no any shares in the company or other companies.

AUDIT COMMITTEE

In compliance with the Decrees of the State Minister for state owned enterprises concerning the formation of audit committee for state enterprises and good corporate governance, the company formed the audit committee on September 30, 2005 for one year period and renewable every year.

The audit committee consists of the chairman and two members. Riswinandi one of the company's commissioners, assumes the chairman. The two members are H. Baihaqi Mustafa and Zulkifli AF. The Audit Committee generally functions to assist the Board of Commissioners in doing its duties. Therefore, the committee's tasks involve the following things:

- *Assist Commissioners in carrying out their duties.*
- *Evaluate audit findings reported by internal audit unit and external auditors.*
- *Submit improvement recommendations on risks management system.*
- *Evaluate company policies relating to the compliance with the prevailing laws and regulations.*
- *Ensure that there are proper review procedures on information issued by the company*
- *Conduct other tasks assigned by commissioners as long as the tasks are covered by the scope of duties and responsibility of commissioners.*

In 2004, the Board of Commissioners stated the Audit Committee Charter as a guideline for the members of the audit committee in carrying out their tasks.

Kegiatan-kegiatan pokok yang dilaksanakan sepanjang tahun 2005 adalah sebagai berikut:

- Menilai Laporan keuangan Perusahaan Tahun 2004 serta proses penyiapan dan auditnya.
- Menilai atas Laporan Manajemen Triwulanan.
- Menilai beberapa penemuan-penemuan pemeriksaan oleh SPI serta tindak lanjutnya.
- Menilai calon-calon auditor eksternal atau perusahaan akuntan publik.

Komite audit secara berkala melakukan pertemuan. Jika diperlukan pertemuan dapat dihadiri oleh Komisaris, Direksi, Kepala SPI, Kepala-kepala Divisi, atau auditor eksternal ASEI.

REMUNERASI KOMISARIS & DIREKSI

Penghasilan Direksi untuk tahun 2005 dan 2004 masing-masing berjumlah Rp 1.612.285.052 dan Rp 1.257.362.400. Penghasilan komisaris untuk tahun 2005 dan 2004 masing-masing berjumlah Rp 836.592.100 dan Rp 802.894.600. Jumlah penghasilan tersebut meliputi gaji, tantiem dan penghasilan lainnya sebagaimana yang dilaporkan dalam SPT PPh pasal 21 masing-masing Direksi dan Komisaris.

Activities conducted throughout the year 2005 were evaluated the followings :

- *the company's 2004 Financial Reports as well as their preparation process and audit.*
- *Quaterly Management Reports.*
- *some audit findings prepared by the Internal Audit Unit and their follow-up actions.*
- *prospective independent external auditors or public accounting firms.*

The Audit Committee holds its meetings regularly. If necessary the meetings may be attended by the commissioners, directors, head of internal audit unit, heads of division, or external auditors.

BOARD'S REMUNERATION

The remuneration for the Board of Directors in 2005 and 2004 was Rp 1,612,285,052 and Rp 1,257,362,400 respectively. While the remuneration for the Board of Commissioners in 2005 and 2004 was Rp 836,592,100 and Rp 802,894,600 respectively. The remuneration includes salaries, bonus, and other income of the Boards of Directors and Commissioners as reported in SPT PPh article 21

RAPAT KOMISARIS DAN DIREKSI

Jumlah pertemuan Dewan Komisaris dan Direksi serta catatan kehadirannya selama periode 1 Januari – 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut :

MEETINGS OF THE BOARDS

The number of BOC and BOD meetings as well as their attendance record during the period of 1 January– 31 December 2005 were as follows :

Meeting of The Boards

Nama Names	Pertemuan Komisaris - Direksi Meeting Between BOC and BOD		Rapat Komisaris BOC Meetings		Rapat Direksi BOD Meetings		Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings	
	Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance Records	Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance Records	Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance Records	Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance Records
Dewan Komisaris (Board of Commissioners)								
1. Adolf Warouw	12	12	12	12				
2. Dumairy	12	12	12	12				
3. Riswinandi	12	12	12	12				
4. Wiranto	12	12	12	12				
Direksi (Board of Directors)								
1. Kartika*	12	7			44	27		
2. Marthin F. Simarmata	12	12			44	44		
3. Moh. Sarifudin	12	12			44	44		
Komite Audit (Audit Committee)								
1. Dumairy							12	9
2. Baktizar BM							12	9
3. H. Soelaiman							12	9
4. Riswinandi**							12	3
5. H. Baihaqi M**							12	3
6. Zulkifli AF**							12	3

* Pada tanggal 1 Agustus 2005, Kartika B. Khaeroni telah mengundurkan diri sebagai direktur utama Perusahaan. Berdasarkan hasil rapat Komisaris, sambil menunggu penetapan lebih lanjut dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara sebagai pemegang saham, menunjuk Marthin F. Simarmata sebagai Pejabat Sementara Direktur Utama Perusahaan.

** Komposisi Komite Audit per Sept. 2005

* On August 1, 2005 Kartika B. Khaeroni resigned as president director. The commissioners, based on their meeting, appointed Marthin F. Simarmata as the temporary president director of the company.

** Newly appointed Audit Committee on Sept. 2005

KOMITE-KOMITE EKSEKUTIF

Komite-komite dibentuk oleh Direksi untuk membantu Direksi dalam membuat keputusan-keputusan strategis dengan memperhatikan praktek-praktek tata kelola perusahaan yang baik. Saat ini Direksi dibantu oleh komite-komite serta tim-tim sebagai berikut :

Komite Pertimbangan Pegawai

Komite Pertimbangan Pegawai (KPP) bertanggung jawab untuk membantu manajemen dalam pengelolaan sumber daya manusia secara objektif, konsisten dan komprehensif termasuk memformulasikan keputusan-keputusan yang berkaitan dengan masalah-masalah pengelolaan dimaksud.

Komite Estimasi Klaim Retensi Sendiri

Komite ini ditugaskan untuk memperkirakan besarnya estimasi klaim retensi sendiri khususnya untuk asuransi dan penjaminan kredit serta asuransi ekspor.

Komite Anggaran

Komite ini ditugaskan untuk menyusun anggaran tahunan dan rencana jangka panjang perusahaan.

Tim-tim

Tim-tim dibentuk oleh Direksi melibatkan berbagai unit secara lintas sektoral. Tim-tim ini dibentuk untuk membantu Direksi dalam berbagai kepentingan, termasuk di dalamnya pengembangan-pengembangan pada produk, organisasi, sistem, kebijakan baik operasional maupun non-operasional.

SATUAN PENGAWASAN INTEREN

Unit ini membantu Direksi dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap semua aktivitas perusahaan. Untuk menjamin independensinya, unit ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

1. Pernyataan Misi

SPI mempunyai misi melaksanakan aktivitas untuk memberikan kepastian (*assurance*) dan memberikan konsultasi (*consulting*) secara independen dan objektif dalam rangka mengawasi dan mengendalikan serta menambah nilai (*value added*) bagian operasi perusahaan sehingga tujuan perusahaan tercapai. Aktivitas tersebut dilaksanakan dengan pendekatan sistematis dan profesional dalam menilai serta memperbaiki efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola perusahaan (*corporate governance*).

EXECUTIVE COMMITTEES

The committees were formed by the Board of Directors to assist them in making strategic decisions with considering good corporate governance practices.

Currently the Board of Directors are being assisted by the following committees and teams :

Employee Consideration Committee

The Employee Consideration Committee (ECC) is responsible for assisting management in human resources management objectively, consistently and comprehensively including formulating decisions dealing with the problems of human resources management.

Committee for Estimated Own Retention Claims

This committee is assigned to estimate the amount of estimated own retention claims particularly for products of credit insurance and guarantee as well as export credit insurance.

Budget Committee

This committee is assigned to set up the company's annual budget and long term plans.

Teams

Teams are formed by the Board of Directors involving several units. These teams are set up to assist the Board for various purposes, including developments in products, organization, systems, and other operational or non-operational policies.

INTERNAL AUDIT UNIT

This unit assists the Board of Directors in carrying out the control function on any activities of the company. In a bid to guarantee its independency, the unit is directly responsible to the president director.

1. Mission statement

SPI has a mission to perform activities providing assurance and consultancy independently and objectively in order to oversee and control as well as add value other units in achieving company goals. Those activities are executed with professional and systematic approach in assessing and improving the effectiveness of the company risk management, control, and governance process.

2. Tujuan dan ruang lingkup pekerjaan

Tujuan utama SPI adalah menguji dan mengevaluasi apakah kerangka kerja proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola perusahaan telah memadai dan berfungsi secara baik. Disamping itu, tujuan SPI mencakup pemberian advis dan rekomendasi kepada Direksi dan manajemen unit kerja untuk memperbaiki sistem manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola perusahaan.

Untuk memenuhi misi dan tujuan di atas, ruang lingkup pekerjaan SPI meliputi:

- a. Menguji dan mengevaluasi ketepatan dan efektivitas sistem pengendalian intern perusahaan.
- b. Meninjau aplikasi dan efektivitas prosedur manajemen risiko dan metodologi penilaian risiko operasi dan aktivitas perusahaan.
- c. Meninjau sistem informasi manajemen dan finansial, termasuk sistem informasi elektronik. Mereviu keakuratan dan keandalan catatan akuntansi dan laporan keuangan/operasional.
- d. Menguji transaksi dan keberfungsian prosedur pengendalian interen spesifik berbagai unit kerja baik di kantor pusat maupun di kantor cabang/perwakilan.
- e. Mengevaluasi kepatuhan kepada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan dan prosedur yang ditetapkan manajemen.
- f. Evaluasi efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku dan memberikan rekomendasi bagi perbaikan.
- g. Mengidentifikasi kesempatan untuk penghematan biaya (*cost saving*) dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan efisiensi biaya.
- h. Menguji bahwa sumberdaya diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien dan efektif, dan dilindungi secara memadai.
- i. Melaksanakan audit khusus/investigasi yang ditugaskan oleh Direksi atau Komite Audit.
- j. Pemberian advis/konsultasi kepada Direksi dan atau pimpinan unit kerja untuk mendorong peningkatan kinerja dan atau ketaatan kepada ketentuan yang berlaku.

2. Objective and scope of work

The primary objective of SPI is to examine and evaluate whether the framework of risk management, control, and governance process, is adequate and functioning properly. In addition, the objectives of SPI include advice and recommendation to Board of Directors and other management system, control, and corporate governance.

In order to meet the above mission and objective, the scope of work of SPI includes:

- a. Test and evaluate the adequacy and effectiveness of company's internal control systems.*
- b. Review application and the effectiveness in procedures of risk management and evaluation methodology of risk operations and company's activities.*
- c. Review the management information and financial systems, including electronic information system. Review the accuracy and the adequacy of accounting records and financial/operational reports.*
- d. Test transactions and function of specific internal control procedures of various working units both in head office and in branches/representative.*
- e. Evaluate the compliance with the prevailing laws and regulations as well as procedures and policies made by the management.*
- f. Evaluate the effectiveness of prevailing policies and procedures and give recommendations for improvements.*
- g. Identify opportunities for cost savings and give recommendations for improvement in cost efficiency.*
- h. Test that any resources are obtained economically, used efficiently and effectively, and are protected adequately.*
- i. Undertake special audits/investigation assigned by the Board of Directors or Audit Committee.*
- j. Give advice/consultancy to the Board of Directors and or other unit managers to improve the performance or the compliance toward the prevailing regulations.*

3. AKTIVITAS TAHUN 2005

Untuk mewujudkan misi dan tujuannya, pada tahun 2005 SPI telah melaksanakan berbagai tugas, yaitu:

- a. Melakukan audit operasional terhadap kantor cabang, kantor perwakilan, dan unit-unit kerja di Kantor Pusat.
- b. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil audit auditor internal dan eksternal, arahan pemegang saham, arahan Direksi pada rapat pimpinan, dan rekomendasi kebijakan yang dihasilkan pada saat rapat kerja triwulanan perusahaan.
- c. Memberikan jasa konsultansi kepada unit kerja lain untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan ketaatan aturan operasional perusahaan.
- d. Melakukan *audit internal system* manajemen mutu ISO 9001:2000.

4. EFEKTIVITAS PELAPORAN

Laporan hasil pengawasan intern (LHPI) sebagai output aktivitas pengawasan SPI disampaikan kepada Direktur Utama dengan tembusan unit kerja terkait. LHPI juga disampaikan kepada Komite Audit yang menjadi masukan dalam rapat Komisaris dengan Direksi.

5. INTERNAL AUDIT CHARTER

Untuk mencapai hasil pengawasan intern yang bermutu tinggi dan konsisten, SPI telah mempunyai Piagam Satuan Pengawasan Intern (internal audit charter). Piagam SPI ini ditetapkan setelah dikonsultasikan dengan Komite Audit, yang juga telah mempunyai *Audit Committee Charter* (Piagam Komite Audit). Dalam pelaksanaan tugasnya, SPI juga mengikuti perkembangan dan mengacu kepada standar dan kode etik profesi di bidang audit internal.

SEKRETARI PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan yang belum menjual sahamnya kepublik, tugas-tugas Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan industri perasuransian dan perbankan, khususnya dengan ketentuan-ketentuan yang berkaitan langsung dan tidak langsung dengan produk-produk ASEI.
2. Membuat dan memelihara hubungan kelembagaan dengan pihak-pihak regulator di bidang perasuransian, perbankan, Bank Indonesia dan pihak-pihak lainnya untuk memperoleh informasi yang relevan dalam rangka memberikan masukan kepada Direksi untuk menyusun strategi dan mengembangkan produk-produk.

3. ACTIVITIES IN 2005

To realize the mission and objectives, in 2005 the Internal Audit Unit (SPI) had carried out several jobs, namely:

- a. Undertake operational audit on branches, representative, and working units in the Head Office.
- b. Monitor the recommendation follow-up of internal and external auditors' audit findings, the guidelines from shareholders and directors, and policy recommendations produced during the company's quarterly working meetings.
- c. Give consulting service to other working units in order to improve effectiveness, efficiency and the compliance to the company's operational regulation.
- d. Conduct the internal audit of quality management system ISO 9001:2000

3. REPORTING EFFECTIVENESS

The reports of internal audit findings (LHPI) are submitted to the President Director and to related units. LHPI also submitted to the Audit Committee as a consideration of BOD and BOC meetings.

5. INTERNAL AUDIT CHARTER

To have quality and consistent internal audit results, the Internal Audit Unit (SPI) has had Internal Audit Charter. This SPI charter was stated based on audit committee recommendation who had audit committee charter also. In undertaking his job, SPI always update their programme and comply with standard and ethics.

CORPORATE SECRETARY

As a company that does not sell its shares to the public yet, the jobs of the corporate secretary include the following things:

1. Monitor the development of banking and insurance industry, particularly regulations that are directly and indirectly related to ASEI's products.
2. Make and maintain institutional relationships with the insurance regulator, banking sector, Bank Indonesia and other parties to obtain relevant information in order to input the board of directors for setting strategies and developing products.

3. Membuat analisis dan memberikan opini hukum atas masalah-masalah yang berkaitan dengan litigasi dan kerjasama-kerjasama dengan pihak ketiga.
4. Memberikan masukan-masukan kepada Direksi mengenai pengembangan organisasi perusahaan termasuk pengembangan cabang-cabang.
5. Menyelenggarakan rapat-rapat kerja triwulanan untuk meriviu kinerja perusahaan, kantor-kantor cabang dan perwakilan serta unit-unit kerja lainnya termasuk, produk, biaya operasional, dan produktivitas pegawai.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretari Perusahaan dibantu oleh tiga unit kerja setingkat bagian, yaitu: Bagian Sekretariat dan Hukum, Bagian Sumber Daya Manusia, dan Bagian Perencanaan dan Pengembangan. Ketiga unit tersebut tidak hanya membantu langsung kegiatan-kegiatan Sekretari Perusahaan, tetapi juga melayani unit-unit kerja lainnya.

MEDIA PENYEBARAN INFORMASI

Penyebaran Informasi kepada semua *stakeholders* merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi secara internal dan eksternal, yang diharapkan membantu menjaga dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan persepsi positif dari para *stakeholders* terhadap kebijakan dan kegiatan ASEI. Selain menerbitkan publikasi Laporan Keuangan Tahunan melalui media massa cetak nasional, juga memanfaatkan teknologi informasi dan media cetak lainnya sebagai sarana penyebaran informasi dan promosi bagi perusahaan, antara lain melalui :

- Home Page Perusahaan <http://www.asei.co.id>
- Media intranet yang disebut ASEI News <http://intranet.asei.co.id>
- Program iklan melalui media elektronik dan cetak
- Brosur

AUDITOR EKSTERNAL

Laporan Keuangan tahun 2005 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih & Nurdiaman. ASEI membayar jasa audit ini sebesar Rp 91.000.000 belum termasuk PPN.

Ruang Lingkup audit meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan PT Asuransi ASEI tahun buku 2005 termasuk lampiran-lampirannya.
- Melakukan Evaluasi kinerja PT Asuransi ASEI untuk tahun buku 2005.
- Melakukan audit umum atas Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Asuransi ASEI untuk tahun buku 2005.
- Melakukan Audit Kepatuhan atas perundang-undangan dan pengendalian intern.

3. Prepare analysis and provide legal opinion on problems relating to litigation and cooperation with the third parties.
4. Provide inputs to the board of directors about developing the company organization including branch development.
5. Maintain quarterly working meetings to review the performance of the company branch and representative offices as well as other working units including products, operational expenses and employee productivity.

In undertaking his jobs, the corporate secretary is assisted by three working units or departments namely Department of Legal and Secretariat, Department Human Resources, and Department of Planning and Development. Those three units not only assist directly the activities of Corporate Secretary, but also serve other working units.

INFORMATION DISTRIBUTION MEDIA

Disseminating information to all stakeholders aimed at increasing information transparency internally and externally is necessary so that they will have no more knowledge, better understanding and more positive perceptions of ASEI's policies and activities. In addition to publishing Annual Reports, the company takes advantage of information technology and other forms of printing media as a tool in disseminating information and promoting the Company, such as :

- Company homepage <http://www.asei.co.id>
- Intranet media called ASEI News <http://intranet.asei.co.id>
- Advertising programs through electronic and printed media
- Brochure

EXTERNAL AUDITOR

The 2005 financial statements have been audited by Public Accounting firm, Kosasih & Nurdiaman. ASEI paid the audit fee of Rp. 91,000,000 excluding 10% VAT and out of package.

The audit scope are as follows :

- Carry out the general audit on the Financial Statements for the year 2005, including there attachments.
- Evaluate the performance of PT. Asuransi ASEI for the year 2005.
- Carry out the general audit on Partnership and Community Development Programs of PT. Asuransi ASEI for the year 2005.
- Conducted the compliance audit on the prevealing regulations and internal control.

3. Membuat analisis dan memberikan opini hukum atas masalah-masalah yang berkaitan dengan litigasi dan kerjasama-kerjasama dengan pihak ketiga.
4. Memberikan masukan-masukan kepada Direksi mengenai pengembangan organisasi perusahaan termasuk pengembangan cabang-cabang.
5. Menyelenggarakan rapat-rapat kerja triwulanan untuk meriviu kinerja perusahaan, kantor-kantor cabang dan perwakilan serta unit-unit kerja lainnya termasuk, produk, biaya operasional, dan produktivitas pegawai.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretari Perusahaan dibantu oleh tiga unit kerja setingkat bagian, yaitu: Bagian Sekretariat dan Hukum, Bagian Sumber Daya Manusia, dan Bagian Perencanaan dan Pengembangan. Ketiga unit tersebut tidak hanya membantu langsung kegiatan-kegiatan Sekretari Perusahaan, tetapi juga melayani unit-unit kerja lainnya.

MEDIA PENYEBARAN INFORMASI

Penyebaran Informasi kepada semua *stakeholders* merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi secara internal dan eksternal, yang diharapkan membantu menjaga dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan persepsi positif dari para *stakeholders* terhadap kebijakan dan kegiatan ASEI. Selain menerbitkan publikasi Laporan Keuangan Tahunan melalui media massa cetak nasional, juga memanfaatkan teknologi informasi dan media cetak lainnya sebagai sarana pentebaran informasi dan promosi bagi perusahaan, antara lain melalui :

- Home Page Perusahaan <http://www.asei.co.id>
- Media intranet yang disebut ASEI News <http://intranet.asei.co.id>
- Program iklan melalui media elektronik dan cetak
- Brosur

AUDITOR EKSTERNAL

Laporan Keuangan tahun 2005 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih & Nurdiaman. ASEI membayar jasa audit ini sebesar Rp 91.000.000 belum termasuk PPN.

Ruang Lingkup audit meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan PT Asuransi ASEI tahun buku 2005 termasuk lampiran-lampirannya.
- Melakukan Evaluasi kinerja PT Asuransi ASEI untuk tahun buku 2005.
- Melakukan audit umum atas Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Asuransi ASEI untuk tahun buku 2005.
- Melakukan Audit Kepatuhan atas perundang-undangan dan pengendalian intern.

3. Prepare analysis and provide legal opinion on problems relating to litigation and cooperation with the third parties.
4. Provide inputs to the board of directors about developing the company organization including branch development.
5. Maintain quarterly working meetings to review the performance of the company branch and representative offices as well as other working units including products, operational expenses and employee productivity.

In undertaking his jobs, the corporate secretary is assisted by three working units or departments namely Department of Legal and Secretariat, Department Human Resources, and Department of Planning and Development. Those three units not only assist directly the activities of Corporate Secretary, but also serve other working units.

INFORMATION DISTRIBUTION MEDIA

Disseminating information to all stakeholders aimed at increasing information transparency internally and externally is necessary so that they will have no more knowledge, better understanding and more positive perceptions of ASEI's policies and activities. In addition to publishing Annual Reports, the company takes advantage of information technology and other forms of printing media as a tool in disseminating information and promoting the Company, such as :

- Company homepage <http://www.asei.co.id>
- Intranet media called ASEI News <http://intranet.asei.co.id>
- Advertising programs through electronic and printed media
- Brochure

EXTERNAL AUDITOR

The 2005 financial statements have been audited by Public Accounting firm, Kosasih & Nurdiaman. ASEI paid the audit fee of Rp. 91,000,000 excluding 10% VAT and out of package.

The audit scope are as follows :

- Carry out the general audit on the Financial Statements for the year 2005, including there attachments.
- Evaluate the performance of PT. Asuransi ASEI for the year 2005.
- Carry out the general audit on Partnership and Community Development Programs of PT. Asuransi ASEI for the year 2005.
- Conducted the compliance audit on the prevealing regulations and internal control.

PRINSIP MENGENAL NASABAH (PMN)

Tim ini telah dibentuk sejak tahun 2003 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.18/047/KEP.DIR/HKS tanggal 30 Juni 2003. Koordinator pelaksanaan penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (PMN) adalah Kepala Divisi Pemasaran selaku koordinator Pusat dan para Kepala Cabang selaku koordinator PMN untuk masing-masing Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan yang disupervisi. Tim dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang berlaku. Penyusunan perangkat dan sosialisasi dilakukan pada tahun 2003 ke kantor-kantor cabang dan perwakilan dan secara konsisten dilakukan secara terus menerus pada tahun-tahun berikutnya.

Selama tahun 2005 tidak ada transaksi-transaksi yang mencurigakan teridentifikasi.

TIM PENGADAAN BARANG DAN JASA

Tim ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.18/055A/KEP.DIR/HKS tanggal 1 Agustus 2003 dengan tujuan untuk meningkatkan transparansi dalam prosedur pengadaan barang dan jasa perusahaan dan menjamin pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tim ini beranggotakan personil dari berbagai unit yang berbeda. Tim melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk pengadaan barang dan jasa yang bernilai di atas Rp 250.000.000. Selama tahun 2005 Tim telah merekomendasikan pengadaan partisi gedung/ruang kantor dan perabotan kantor untuk 4 (empat) kantor cabang dan 1 (satu) kantor perwakilan baru.

Tim Pengembangan Pedoman Manajemen Risiko (TPPMR) dibentuk pada tanggal 18 April 2005 yang bertugas membuat pedoman manajemen risiko agar dapat meningkatkan kualitas pengelolaan risiko.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap lingkungan, ASEI telah melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sejak tahun 1990 yang dikelola oleh unit khusus dan disebut PUKK (Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi). Unit tersebut berada dibawah supervisi Direktur Keuangan.

Akumulasi penyaluran dana kemitraan sejak tahun 1990 sampai dengan 2005 sebesar Rp 71,1 miliar untuk 2.645 mitra binaan yang tersebar di 19 propinsi. Dalam tahun 2005 perusahaan menyalurkan dana kemitraan sebesar Rp 6,72 miliar untuk 243 mitra binaan di beberapa propinsi, yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Sumatera Utara, Jateng, Jatim, Bali dan Daerah Istimewa Yogyakarta. ASEI memiliki langkah-langkah konkret dalam menjalankan tanggung jawab sosial untuk lingkungan, antara lain melalui kontribusi bantuan pendidikan dan sarana sekolah serta rumah-rumah ibadah, yayasan atau panti-panti sosial, sumbangan bagi korban bencana alam, kontribusi untuk aktivitas sosial dan lain-lain.

KNOW YOUR CUSTOMER PRINCIPLES

A team has been formed since 2003 in accordance with the Board's decree No. 18/047/KEP.DIR/HKS dated June 30, 2003. The implementation coordinator for Know Your Customer Principles (KYCP) is Marketing Division Head as Main Coordinator, and Branch Manager as a KYCP coordinator for each branch. The said team was formed in accordance with the prevailing regulations. The structure development and socialization programs were carried out in 2003 to branch and representative offices.

During year 2005, there is no suspicious transaction had been identified.

TEAM OF GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

This team was formed in accordance with the Board's decree No. 18/055A/KEP.DIR/HKS dated August 1, 2003 with the objectives of improving transparency in the procedures of goods and services procurement and ensuring their implementations in accordance with the prevailing regulations.

The team consists of various working units.

The team evaluates and provides recommendations to the Board of Directors concerning the procurement of goods and services worth above Rp 250,000,000.

In 2005 the team recommended the renovation of 4 (four) branch office buildings and 1 (one) new representative office. Tim Pengembangan Pedoman Manajemen Risiko (TPPMR) whose assignment on April 18, 2005 was to prepare a guide to management of risks that may be utilized in improving the quality of management of risks.

SME's PARTNERSHIP AND SOCIAL CARE PROGRAMS

As the company's concern on the environment, ASEI has implemented Managing Partnership and Community Development Program since 1990 carried out by Cooperative and Small-Medium Management Unit. The unit is supervised by Financial Director.

The partnership fund accumulation from 1990 to 2005 was about Rp 71,1 billion for 2,645 partners in nineteen provinces. In year 2005 the company channeled the fund of Rp. 6,72 billion for 243 partners located in several provinces such as DKI Jakarta, West Java, Banten, North Sumatera, Central Java, East Java, Bali and DIY. ASEI has concrete measures in carrying out to implement social responsibility of environment such as aids for education programs, places of worship, and the victims of natural disasters and others.

PRINSIP-PRINSIP UMUM BERUSAHA

Sebagai penyedia jasa asuransi yang dimiliki pemerintah, ASEI mempunyai prinsip-prinsip umum mengenai perilaku berusaha yang harus dilaksanakan oleh setiap jajaran ASEI baik Karyawan, Direksi, dan Komisaris.

ASEI telah menyusun Pernyataan Prinsip-Prinsip Umum Berusaha (*Commitment for Sound Business Principles – Codes of Conduct*). Untuk mendukung penerapannya *Codes of Conduct* telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Karyawan Kunci terlebih dahulu menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap *Codes of Conduct*.

Codes of Conduct terdiri dari 10 komitmen, yaitu :

1. Komitmen Umum
2. Komitmen terhadap Pelanggan
3. Komitmen terhadap Negara
4. Komitmen terhadap karyawan
5. Komitmen terhadap pesaing
6. Komitmen terhadap Rekanan/Mitra Usaha
7. Komitmen melindungi aset/informasi perusahaan
8. Komitmen terhadap lingkungan dan masyarakat
9. Komitmen terhadap integritas bisnis
10. Komitmen terhadap penerapan *Codes of conduct*

ETIKA PERUSAHAAN

ASEI dan seluruh insannya sangat menjunjung tinggi Prinsip “*Utmost Goodfaith*” dan berusaha untuk menerapkannya karena kepercayaan *stakeholders* akan timbul dari seberapa baik perusahaan menerapkan prinsip tersebut.

Untuk mendapatkan kepercayaan dari *stakeholders*, perusahaan selalu konsisten untuk membuat kebijakan-kebijakan yang didasarkan pada praktek-praktek sebagai berikut:

- Mengikuti peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menghindari terjadinya benturan kepentingan.
- Menjaga penerapan prinsip underwriting yang hati-hati.
- Menjaga komitmen yang diberikan.
- Menjaga lingkungan.
- Memenuhi hak-hak pemegang saham.
- Memberikan akses informasi yang diperlukan.

CODES OF CONDUCT

As a state owned enterprise which provides general insurance services, ASEI has general Codes of Conduct that had to be implemented by any employees, Boards of Director, and Commissioners.

ASEI has developed Commitment for Sound Business – Codes of Conduct in 2004 and signed by Board of Commissioners and Board of Directors. In order to support the implementation, in 2004, Codes of Conduct have been socialized to the employees. Key Personnel previously have signed the compliance statement of Codes of Conduct.

Codes of Conduct consist of 10 commitments:

1. *General Commitment*
2. *Commitment to the Customers*
3. *Commitment to the Country*
4. *Commitment to the Employees*
5. *Commitment to the Competitors*
6. *Commitment to Partners of Business*
7. *Commitment to protect assets/company information*
8. *Commitment to environment & society*
9. *Commitment to business integrity*
10. *Commitment to implement Codes of conduct*

CORPORATE ETHICS

ASEI and its employees have very high regard to the implementation of Utmost Goodfaith principle and efforts to implement the principle since the stakeholders' trust will arise from how well the company implements it.

To obtain the trust from the stakeholders, the company is always consistent to make policies based on the following practices:

- *Comply with the prevailing laws and regulations.*
- *Avoid conflict of interest.*
- *Maintain the implementation of prudent underwriting principle.*
- *Keep commitment made.*
- *Care environment.*
- *Fulfill the stakeholders' rights.*
- *Provide any information needed.*

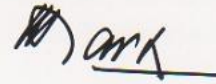
Laporan Tahunan 2005 ini ditanda tangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada bulan Mei 2006
This 2005 Annual Report has been Signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors in May 2006

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



Adolf Warouw
Komisaris Utama
Chairman



Marthin F. Simarmata
Pjs. Direktur Utama/Direktur Keuangan
Financial Director/Acting President Director



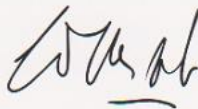
Dumairy
Komisaris
Commissioner



Moh. Sarifudin
Direktur Operasional
Operation Director



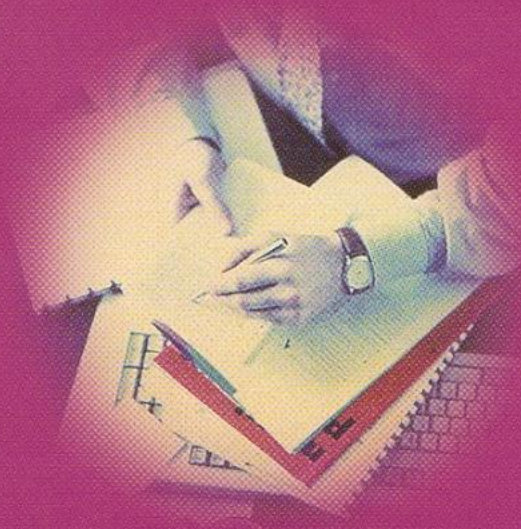
Riswinandi
Komisaris
Commissioner



Wiranto
Komisaris
Commissioner

BAGIAN 8 LAPORAN KEUANGAN/
PART 8 FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
beserta
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



For the years ended on December 31, 2005 and 2004
and
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI CONTENTS

hal/page

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	62	INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
NERACA	64	BALANCE SHEETS
LAPORAN LABA RUGI	65	STATEMENTS OF INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	66	STATEMENT OF CHANGE IN SHAREHOLDER'S EQUITY
LAPORAN ARUS KAS	67	STATEMENTS OF CASH FLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	69	NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS
INFORMASI TAMBAHAN	97	SUPPLEMENTARY INFORMATION

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. K&N-0054/06

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia

Kami telah mengaudit neraca PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2005, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya bertanggal 15 Februari 2005 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu audit mencakup pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap kontrak, persyaratan bantuan, dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS

Report No. K&N-0054/06

The Stockholders and the Boards of Commissioners and Directors

We have audited the balance sheet of PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia (the "Company") as of December 31, 2005, and the related statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the year then ended. We have also tested the Company's compliance with regulations and internal control system. These financial statements and the reports on compliance with regulations and internal control system are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements and report on the Company's compliance with regulations and internal control system based on our audit. The financial statements of PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia as of and for the year ended December 31, 2004, were audited by other independent auditors whose report dated February 15, 2005, expressed an unqualified opinion on those statements.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. Besides, an audit also includes the tests on the Company's compliance with contracts, term and conditions of aids and certain Articles of legislation; as well as internal control. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan tahun 2005 yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia tanggal 31 Desember 2005, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan tahun 2005 disajikan dengan tujuan untuk analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan. Informasi tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan pokok dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok tahun 2005 secara keseluruhan.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2 atas laporan keuangan, efektif tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 tidak disajikan kembali, karena dampak perubahan kebijakan akuntansi tersebut tidak material.

Laporan kami atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern, kami sampaikan secara terpisah kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi dalam laporan kami nomor K&N-0055/06 dan nomor K&N-0056/06 tanggal 27 Maret 2006.

In our opinion, the 2005 financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia as of December 31, 2005, and the results of its operations and its cash flows for the year than ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Our audit was made for the purpose of forming an opinion on the basic financial statements taken as a whole. The supplementary information in 2005 is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the basic financial statements. This information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the basic financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the basic financial statements taken as a whole.

As described in Note 2 to the financial statements, effective January 1, 2005, the Company adopted the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards No. 24, (Revised 2004) "Employee Benefits". The financial statements for the year ended December 31, 2004 were not restated because the impact of the change in this accounting standard is not material.

Our reports on the Company's compliance with the regulations and internal control system are submitted separately to the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors in our reports No. K&N-0055/06 and No. K&N-0056/06 dated March 27, 2006.

KOSASIH & NURDIYAMAN


Drs. Ruchjat Kosasih
NIAP 98.1.0068

27 Maret 2006

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, result of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA

NERACA

31 DESEMBER 2005

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEET

DECEMBER 31, 2005

(With Comparative Figures for December 31, 2004)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2005	2004	
AKTIVA				ASSETS
Investasi				Investments
Deposito	2,3	215.874.570.000	200.455.850.000	Time deposits
Surat berharga untuk diperdagangkan	2,4	2.591.875	19.711.586.252	Marketable securities for trading
Surat berharga hingga jatuh tempo	2,5	283.895.222.038	267.259.869.617	Marketable securities held to maturity
Penyertaan langsung	2,6	4.472.038.624	5.070.308.624	Direct investment
Investasi lainnya	2,7	939.225	8.016.317	Other investments
JUMLAH INVESTASI		504.245.361.762	492.505.630.810	TOTAL INVESTMENTS
Kas dan bank	2,8	2.784.054.280	1.063.544.618	Cash on hand and in banks
Piutang premi	2,9	15.709.765.297	15.602.077.084	Premiums receivables
Piutang reasuransi	2,10	5.158.003.149	4.813.475.100	Reinsurance receivables
Tagihan restitusi pajak penghasilan	17	2.659.294.895	-	Estimated claims for income tax refund
Aktiva lancar lainnya	2,11	7.027.419.379	7.243.607.156	Other current assets
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp11.906.006.481 pada tahun 2005 (Rp9.747.726.668 pada tahun 2004)	2,12	43.198.552.292	44.745.695.144	Premises and equipment - net of accumulated depreciation of Rp11,906,006,481 in 2005 (Rp9,747,726,668 in 2004)
Aktiva pajak tangguhan	17	475.759.687	-	Deferred tax assets
Aktiva lain-lain	2,13	14.122.561.243	13.345.755.994	Other assets
JUMLAH AKTIVA		595.380.771.984	579.319.785.906	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Hutang klaim	2	30.331.353	4.517.393	Claims payables
Hutang reasuransi	2,14	8.037.771.364	10.381.729.872	Reinsurance payables
Premi yang belum merupakan pendapatan	2,15	24.715.070.052	16.387.145.973	Unearned premium income
Estimasi klaim retensi sendiri	2,16	30.320.292.212	39.889.613.341	Estimated own retention claims
Hutang pajak	2,17	2.321.661.234	5.472.804.337	Taxes payable
Kewajiban pajak tangguhan	2,17	-	534.769.169	Deferred tax liabilities
Hutang lancar lainnya	2,18	12.307.031.648	8.557.319.605	Other payables
JUMLAH KEWAJIBAN		77.732.157.863	81.227.899.690	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Capital stock - Rp 1.000.000 per value per share
Modal dasar - 800.000 saham				Authorized -800.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 300.000 saham	19	300.000.000.000	300.000.000.000	Issued and fully paid - 300.000 shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		183.752.568.216	147.302.317.720	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		33.896.045.905	50.789.568.496	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		517.648.614.121	498.091.886.216	TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		595.380.771.984	579.319.785.906	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See Accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2005
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005

(With Comparative Figures For
December 31, 2004)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2005	2004	
PENDAPATAN UNDERWRITING	2,20			UNDERWRITING INCOME
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto		160.383.561.647	94.697.376.392	Gross premium
Premi reasuransi		(97.135.547.040)	(53.729.511.457)	Reinsurance premium
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan		(8.327.924.077)	(2.435.689.719)	Increase in unearned premium income
Jumlah pendapatan premi - bersih		54.920.090.530	38.532.175.216	Premium income - net
BEBAN UNDERWRITING				UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim	2,21			Claims expense
Klaim bruto		(43.307.366.863)	(12.682.630.001)	Gross claims
Klaim reasuransi		4.491.629.885	3.879.884.971	Reinsurance claims
Recoveries		12.933.261.924	11.287.858.661	Recoveries
Penurunan estimasi klaim retensi sendiri		9.569.321.129	18.741.776.015	Decrease in estimated own retention claims
Pendapatan (beban) klaim - bersih		(16.313.153.925)	21.226.889.646	Claims income (expense) - net
Pendapatan (beban) komisi - bersih	2,22	(6.078.885.910)	1.245.649.652	Commissions income (expense) - net
Beban underwriting lainnya		(1.861.377.250)	(5.927.634.986)	Other underwriting expenses
Pendapatan (beban) underwriting - bersih		(24.253.417.085)	16.544.904.312	Underwriting income (expense) - net
HASIL UNDERWRITING		30.666.673.445	55.077.079.528	NET UNDERWRITING INCOME
HASIL INVESTASI	2,23	45.590.357.344	41.063.528.564	INVESTMENTS INCOME
BEBAN USAHA	2,24	(43.280.802.901)	(39.087.788.546)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		32.976.227.888	57.052.819.546	INCOME FROM OPERATIONS
BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH		(90.710.839)	(252.181.519)	OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	25	32.885.517.049	56.800.638.027	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN Tahun berjalan	2,17		6.029.417.900	INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT) Current
Pajak tangguhan		(1.010.528.856)	(18.348.369)	Deferred
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan - bersih		(1.010.528.856)	6.011.069.531	Income tax expense (benefit) - net
LABA BERSIH		33.896.045.905	50.789.568.496	NET INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See Accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005

FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)

(With Comparative Figures For December 31, 2004)

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo Laba / Retained Earnings						
	Catatan / Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and fully Paid Capital Stock	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah Ekuitas / Total Stockholders' Equity	
Saldo 1 Januari 2004		200.000.000.000	222.399.107.825	59.775.039.895	482.174.147.720	Balance as of January 1, 2004
Dividen, tantiem, gratifikasi dan dana PUKK	26	-	-	(34.871.830.000)	(34.871.830.000)	Dividends, bonus, rewards, funds for small scale industries and cooperatives
Pembentukan cadangan	26	-	24.903.209.895	(24.903.209.895)	-	General reserve
Tambahan modal	19	100.000.000.000	(100.000.000.000)	-	-	Increase in capital stock
Laba bersih tahun 2004		-	-	50.789.568.496	50.789.568.496	Net income for 2004
Saldo 31 Desember 2004		300.000.000.000	147.302.317.720	50.789.568.496	498.091.886.216	Balance as of December 31, 2004
Dividen, tantiem, gratifikasi dan dana PUKK	26	-	-	(14.339.318.000)	(14.339.318.000)	Dividends, bonus, rewards, funds for small scale industries and cooperatives
Pembentukan cadangan	26	-	36.450.250.496	(36.450.250.496)	-	General reserve
Laba bersih tahun 2005		-	-	33.896.045.905	33.896.045.905	Net income for 2005
Saldo 31 Desember 2005		300.000.000.000	183.752.568.216	33.896.045.905	517.648.614.121	Balance as of December 31, 2005

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See Accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the Financial Statements

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2005
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005

(With Comparative Figures For December 31, 2004)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	2005	2004	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba bersih	33.896.045.905	50.789.568.496	Net income
Penyesuaian untuk :			Adjustments for :
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	8.327.924.079	2.435.689.718	Increase in unearned premium income
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	(9.569.321.129)	(18.741.776.015)	Increase in estimated own retention claims
Penyusutan aktiva tetap	2.197.279.813	2.381.058.665	Depreciation of premises and equipment
Keuntungan pelepasan aktiva tetap	-	(2.348.609)	Gain on sale of premises and equipment
Laba operasi sebelum perubahan dalam modal kerja	34.851.928.668	36.862.192.255	Operating income before changes in working capital
Perubahan modal kerja:			Changes in working capital :
Piutang premi	(107.688.213)	(1.039.375.539)	Premium receivables
Piutang reasuransi	(344.528.049)	652.918.021	Reinsurance receivables
			Estimated claims for income tax refund
Piutang pajak	(2.659.294.895)	-	Deferred tax assets
Aktiva pajak tangguhan	(475.759.687)	-	Other current assets
Aktiva lancar lainnya	216.187.777	(2.198.732.416)	Claims payable
Hutang klaim	25.813.960	4.517.393	Taxes payable
Hutang pajak	(3.151.143.103)	2.736.765.231	Deferred tax liabilities
Kewajiban pajak tangguhan	(534.769.169)	(18.348.369)	Reinsurance payable
Hutang reasuransi	(2.343.958.508)	1.525.427.930	Other current liabilities
Hutang lancar lainnya	3.749.712.043	2.282.796.588	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	29.226.500.824	40.808.161.094	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) dari:			Decrease (increase) from :
Deposito wajib	(15.418.720.000)	105.707.800.000	Time deposits
Surat berharga untuk diperdagangkan	19.708.994.377	(6.028.502.500)	Marketable securities for trading
Surat berharga hingga jatuh tempo	(16.635.352.421)	(101.939.808.673)	Marketable securities held to maturity
Penyertaan langsung	598.270.000	(2.573.180.000)	Direct investment
Investasi lainnya	7.077.092	19.027.744.972	Other investments
Perolehan aktiva tetap	(689.136.961)	(19.576.371.424)	Acquisitions of premises and equipment
Hasil pelepasan aktiva tetap	39.000.000	86.710.467	Gain on sale of premises and equipment
Aktiva lain-lain	(776.805.249)	(996.678.326)	Other assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(13.166.673.162)	(6.292.285.484)	Net Cash Used in Investing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See Accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the Financial Statements

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2005
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005

(With Comparative Figures For December 31, 2004)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembagian dividen	26	(12.697.400.000)	(29.887.520.000)	Payments for dividends
Pembayaran tantiem/bonus		(753.100.000)	(4.536.000.000)	Payments for bonus
Dana Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi		(888.818.000)	(448.310.000)	Fund for small scale industries and cooperatives
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(14.339.318.000)	(34.871.830.000)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		1.720.509.662	(355.954.390)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	8	1.063.544.618	1.419.499.008	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	8	2.784.054.280	1.063.544.618	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See Accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the Financial Statements

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005**
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 1 Agustus 2005, Kartika B. Khaeroni telah mengundurkan diri sebagai direktur utama Perusahaan. Berdasarkan hasil Rapat Komisaris, sambil menunggu penetapan lebih lanjut dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara sebagai pemegang saham, menunjuk Marthin F. Simarmata sebagai Pejabat Sementara Direktur Utama Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 berkisar 158 orang (pada tanggal 31 Desember 2004 berkisar 160 orang) (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk arus kas, berdasarkan konsep akrual. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang rupiah.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2005	2004	
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	9.830,00	9.290,00	1 US Dollar (US\$)
1 Dolar Singapura (Sin\$)	5.906,65	5.708,89	1 Singapore Dollar (Sin\$)
100 Yen Jepang (¥)	8.342,22	9.007,87	100 Japan Yen (¥)
1 Euro (€)	11.659,98	12.731,27	1 Euro (€)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See Accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the Financial Statements

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005**

*(With Comparative Figures For December 31, 2004)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. GENERAL (continued)

On August 1, 2005, Kartika B. Khaeroni resigned as president director of the Company. The Commissioners, based on their meeting, appointed Marthin F. Simarmata as the temporary president director of the Company while awaiting for the appointment to be made by the Ministry of State Owned Enterprise, as the stockholder.

As of December 31, 2005, the Company has about 158 employees (160 employees as of December 31, 2004) (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Presentation for Financial Statement

The financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The financial statements are prepared based on accrual basis, except for cash flows, using historical cost basis, except for certain accounts which are measured using other basis in accordance with the respective accounting standard.

The statements of cash flows are prepared using indirect method which classified cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

Foreign Exchange Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah currency by using the foreign exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing rate of exchange as published by Bank Indonesia at the last transaction date for the year. Any resulting gain or loss from foreign exchange rate is credited or charged to the statements of income for the current year.

As of December 31, 2005 and 2004, the foreign exchange rates used are as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005**
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Investasi

Investasi terdiri dari :

Deposito berjangka

Deposito berjangka terdiri dari deposito wajib dan deposito biasa dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi efek ekuitas yang nilai wajarnya tersedia dan efek hutang

Investasi efek diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajar. Laba dan rugi belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laba rugi berjalan.

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehannya yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

Penyertaan langsung

Investasi dalam bentuk penyertaan langsung dengan presentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar harga perolehannya (metode biaya). Penurunan nilai penyertaan yang bersifat permanen dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Setara kas

Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya yang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijaminkan atas hutang, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Piutang premi dan piutang reasuransi

Piutang premi dan reasuransi disajikan dalam jumlah bersihnya setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih, yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing piutang pada akhir tahun.

Penyisihan piutang ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

Aktiva tetap

Aktiva tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Bangunan dan kendaraan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005**

*(With Comparative Figures For December 31, 2004)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Investments

Investment consist of :

Time deposits

Time deposits consist of statutory and ordinary time deposits stated at nominal value.

Investment in equity securities with readily determinable fair values and debt securities

Investment in equity securities for trading purposes are stated at fair value. Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the statement of income for the current year.

Investment in debt securities to be held until maturity are stated at cost adjusted by unamortized premium or discount.

Direct investment

Investments in the shares of stock with ownership interest of less than 20% are recorded at acquisition cost (cost method). Permanent decline in value of shares is charged to the statement of income for the current year.

Cash equivalents

Time deposits with maturities of three (3) months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for loans, are classified as "Cash Equivalents".

Premium and reinsurance receivables

Premium and reinsurance receivables are stated at their nominal values less allowance for doubtful accounts which were determined based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the collectibility of the individual receivable accounts at the end of the year.

Premises and equipment

Premises and equipment, except land are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation for building and vehicle are computed using the straight-line method and depreciation for other premises and equipment are computed using double declining method, based on estimated economic of lives of the assets as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005**

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

	Tahun / Estimated Life	
Bangunan	40	Building
Kendaraan	4	Vehicle
Peralatan kantor	8	Office equipment
Inventaris kantor	8	Office furnitures

Aktiva tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa datang dikapitalisasi.

Aktiva tetap tanah dengan hak guna bangunan tidak disusutkan dan dicatat sebesar biaya perolehannya.

Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan. Aktiva tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha, nilai bukunya disajikan sebagai aktiva lain-lain dan tidak disusutkan.

Penurunan nilai aktiva

Sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva", nilai aktiva ditelaah untuk setiap penurunan dan kemungkinan penghapusan aktiva ke nilai wajar jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

Pengakuan pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan pertanggungan diakui sebagai pendapatan selama periode kontrak yang bersangkutan dan berjalannya masa pertanggungan berdasarkan proporsi jumlah proteksi dan pertanggungan yang diberikan. Pendapatan premi disajikan dengan mengurangi pendapatan premi bruto dengan premi reasuransi dengan memperhitungkan kenaikan/penurunan premi yang belum merupakan pendapatan. Premi bruto adalah premi yang diterima dari tertanggung atau pemegang polis baik untuk kontrak yang berjangka pendek maupun berjangka panjang.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasurador berdasarkan kontrak reasuransi. Premi yang menjadi hak reasurador diakui secara proporsional sebagai premi reasuransi sesuai dengan periode kontrak reasuransi dan berjalannya masa pertanggungan.

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005**

(With Comparative Figures For December 31, 2004)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Premises and equipment (continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to income as incurred; significant renewals and betterments that extend the estimated useful or economic life are capitalized.

Land rights are recorded at cost and are not depreciated.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of income for the current year. Net book value of assets which are not used in operations are reclassified into other assets and are not depreciated.

Impairment of Asset Value.

In accordance with PSAK No. 48 on "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and are written down to their recoverable value whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

Premium income recognition

Premium from insurance contract and underwriting is recognized as income over the contract term in proportion to the amounts of the insurance protection provided. Premium income is presented by reducing gross premiums with reinsurance premiums and adjusting it with the increase/decrease in unearned premiums. Gross premiums are premiums received from the insured or policyholders covering both short term and long term insurance contracts.

Reinsurance premiums as part of gross premiums are due to reinsurance companies based on the reinsurance contract. Premiums due to reinsurance companies are recognized proportionally with the reinsurance premium based on the period covered for reinsurance contracts and risk underwriting.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See Accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the Financial Statements

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005**
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Pengakuan pendapatan Premi (lanjutan)

Premi belum merupakan pendapatan dihitung secara keseluruhan dengan menggunakan presentase sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan nomor 424/KMK.06/2003 yaitu 40% dari premi retensi sendiri. Kenaikan (penurunan) premi belum merupakan pendapatan adalah selisih antara premi belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu.

Penyajian pendapatan premi dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi dan penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan. Premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

Beban Klaim

Klaim bruto meliputi klaim-klaim yang telah disetujui untuk dibayarkan (*settled claims*) dan klaim dalam penyelesaian. Klaim diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dalam periode pengakuan beban klaim.

Recoveries adalah pendapatan yang diterima dari pemulihan klaim, baik atas klaim periode berjalan maupun periode lalu. Recoveries dicatat sebesar nilai realisasi (*cash basis*) dan dicatat sebagai pengurang beban klaim tahun berjalan.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal neraca masih dalam proses penyelesaian.

Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, dikurangi dengan klaim reasuransi, recoveries dan dengan memperhitungkan kenaikan/penurunan estimasi klaim retensi sendiri. Klaim reasuransi dan recoveries disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Estimasi klaim retensi sendiri ditetapkan sebagai berikut :

Nilai estimasi klaim retensi sendiri adalah klaim yang masih dalam proses penyelesaian yang dihitung berdasarkan estimasi yang wajar atas klaim yang sudah terjadi dan sudah dilaporkan tetapi masih dalam proses penyelesaian berikut dengan biaya jasa penilai kerugian asuransi dan dikurangi dengan beban klaim yang akan menjadi bagian reasuradur.

Klaim yang sudah terjadi belum dilaporkan (*incurred but not yet reported*), dihitung berdasarkan estimasi yang wajar atas klaim yang sudah terjadi, tetapi belum dilaporkan.

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005**

*(With Comparative Figures For December 31, 2004)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Premium income recognition (continued)

Unearned premium income is computed on overall basis, based on percentage stipulated in the Decree No. 424/KMK.06/2003 of Ministry of Finance, at 40% of own retention premiums. The increase (decrease) in unearned premium is the difference between unearned premium for the current year and previous year.

Premium income presented in statement of income consists of total gross premiums, reinsurance premiums and decrease (increase) in unearned premium income. Reinsurance premium is presented as a deduction of gross premiums.

Claims Expense

Gross claims include approved claims for settlement (settled claims) and claims in process. Claims are recognized as expense when liabilities occurred. The portion of claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as a deduction from claims expense in the period when claim expense is recognized.

Recoveries are income derived from claim recoveries, arising from the current and previous year claims. Recoveries are recorded at realizable amount and treated as reduction from the current year claims.

The total of claims in process (estimated own retention claims) is determined based on estimated own retention loss from claim which is still in process as of balance sheet date.

Change in estimated own retention claims is recognized in the statement of income at the time change occurs.

Claims expense in the statement of income present the total gross claims less reinsurance claims, recoveries and the addition or deduction of the increase/decrease in estimated own retention claims. Reinsurance claims and recoveries are recognized as deduction from gross claims.

Estimated own retention claims are stated as follows:

The value of estimated own retention claims which is still in process is computed on the basis of estimated fair value of incurred and reported claims, but still in process including the loss adjuster less loss adjuster fees less claims that will become the portion of reinsurance companies.

Claims incurred but not yet reported are computed based on the estimated fair value of claims.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005**
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Komisi bersih

Komisi diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan, dicatat sebagai beban komisi. Pendapatan komisi dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi, dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal pendapatan komisi lebih besar daripada beban komisi, selisihnya diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi

Beban usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun bersangkutan (accrual basis).

Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang mengharuskan adanya pencatatan akuntansi untuk menghitung pengaruh pajak dari pemulihan aktiva dan penyelesaian kewajiban pada nilai tercatatnya, serta pengakuan dan pengukuran aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk konsekuensi pajak di masa mendatang atas kejadian-kejadian yang sudah diakui dalam laporan keuangan, termasuk akumulasi rugi fiskal. Pengaruh pajak dari beda waktu dan akumulasi rugi fiskal, yang dapat berupa aktiva ataupun kewajiban, disajikan dalam jumlah bersih.

Imbalan Kerja

Perusahaan telah menyelenggarakan *pension plan* yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Pada tahun 2005 Perusahaan menghitung imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13"). Hasil perhitungan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13 dibandingkan dengan imbalan kerja yang akan diterima karyawan dari *pension plan*. Jika porsi *pension plan* lebih kecil daripada imbalan kerja sesuai UU No. 13, Perusahaan akan membayar kekurangan tersebut.

Efektif tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja", dan membebaskan dampak perubahan metode akuntansi ke metode yang diwajibkan berdasarkan PSAK ini pada laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 tidak disajikan kembali karena dampak perubahan kebijakan akuntansi tersebut tidak material.

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005**

*(With Comparative Figures For December 31, 2004)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Net commission

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies relating to insurance coverage, are recorded as commission expense. Commission income from reinsurance transactions are recorded as deductions from commission expenses, and recognized in the income statement when incurred. If commission income is greater than commission expense, the difference is recognized as income in the statement of statement.

Operating expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred in the current year (accrual basis).

Income Taxes

The Company applies PSAK No. 46 on "Accounting for Income Taxes" that accounts for the tax effects of the recovery of assets and settlement of liabilities at their carrying amounts, and recognizes and measures deferred tax assets and liabilities for the expected future tax consequences of events recognized in the financial statements, including tax loss carry forwards. Tax effects on timing difference and tax loss carry forwards, which can be an asset or liability is presented at net amount.

Employee benefits

The Company has calculated pension plan managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). In 2005, the Company calculated employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). The employee benefit calculated under UU No. 13 is compared with employee benefit under the pension plan. If the employer funded portion of the pension plan is less than the employee benefits required by UU No. 13, the Company will provide for such shortage.

Effective January 1, 2005, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2004) "Employee Benefits", and charged the effect of the change in accounting method for employee benefits under this revised PSAK to the financial statements for the year ended December 31, 2005. The financial statements for the year ended December 31, 2004 were not restated as the retroactive effects of the revised accounting standards are not material.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See Accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the Financial Statements

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005**

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya imbalan kerja dihitung berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program sebelumnya harus diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut menjadi hak karyawan.

Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi-asumsi yang berpengaruh pada jumlah yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan pada periode yang akan datang berdasarkan pada jumlah yang mungkin berbeda dengan estimasi yang dibuat.

3. DEPOSITO

Deposito terdiri dari:

	2005	2004
Deposito wajib		
PT Bank Mandiri Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
Deposito biasa		
Rupiah		
PT Bank Mandiri Tbk	129.751.000.000	137.494.000.000
PT Bank BRI Tbk	41.700.000.000	35.500.000.000
PT BPD Jawa Barat	21.500.000.000	8.500.000.000
PT Bank Yudha Bakti	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Bukopin	2.000.000.000	3.500.000.000
PT Bank Mega Tbk	1.500.000.000	5.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.000.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	750.000.000	-
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	50.000.000	-
Dollar Amerika		
PT Bank BRI Tbk - Dolar AS 800.000 pada tahun 2005	7.864.000.000	-
PT Bank Mandiri Tbk - Dolar AS 179.000 pada tahun 2005 (Dolar AS 265.000 pada tahun 2004)	1.759.570.000	2.461.850.000
	213.874.570.000	198.455.850.000
Jumlah	215.874.570.000	200.455.850.000

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005**

(With Comparative Figures For December 31, 2004)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principle, requires the management to make estimations and assumptions that affect amounts reported there in. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

3. THE TIME DEPOSITS

Time deposits consist of:

Statutory time deposits
PT Bank Mandiri Tbk
Ordinary time deposits
Rupiah
PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank BRI Tbk
PT BPD Jawa Barat
PT Bank Yudha Bakti
PT Bank Bukopin
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
Dollar
PT Bank BRI Tbk - US Dollar 800.000 in 2005
PT Bank Mandiri Tbk - US Dollar 179.000 in 2005 (US Dollar 265.000 in 2004)
Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See Accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005**

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. DEPOSITO (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka dalam rupiah berkisar antara 7% sampai dengan 13% pada tahun 2005 (5% sampai dengan 7,25% pada tahun 2004), sedangkan tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka dalam dolar AS berkisar 0,60% sampai dengan 2% pada tahun 2005 (2004).

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan qq Perusahaan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 73/1992 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003, jumlah dana jaminan adalah 20% dari modal disetor minimum yang dipersyaratkan ditambah dengan 1% dari premi neto.

4. SURAT BERTAHAGA UNTUK DIPERDAGANGKAN

Rincian surat berharga untuk diperdagangkan adalah sebagai berikut:

	2005	2004	
Saham			Equity securities
PT Aneka Tambang Tbk.	2.591.875	1.250.625	PT Aneka Tambang Tbk.
Reksadana			Mutual funds
Reksadana Pendapatan Tetap Abadi	-	7.230.951.847	Reksadana Pendapatan Tetap Abadi
Reksadana Sejahtera Optima	-	3.296.885.817	Reksadana Sejahtera Optima
Reksadana Korporasi Mandiri	-	3.008.476.660	Reksadana Korporasi Mandiri
Citi Reksadana Rupiah Plus	-	2.184.220.000	Citi Reksadana Rupiah Plus
Mandiri Investa Pendapatan Tetap	-	2.022.925.388	Mandiri Investa Pendapatan Tetap
Citi Reksadana Obligasi	-	1.966.875.915	Citi Reksadana Obligasi
	-	19.710.335.627	
Jumlah	2.591.875	19.711.586.252	Total

Nilai wajar surat berharga didasarkan pada harga pasar surat berharga yang tercatat di Custodian Report Bank Niaga pada tanggal 31 Desember 2005 (2004). Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan harga pasar pada tahun 2005 (2004) adalah sebesar Rp 1.341.250 (Rp 1.028.502.500), dan dicatat pada akun "Pendapatan Lain-Lain".

5. SURAT BERTAHAGA HINGGA JATUH TEMPO

Surat berharga yang ditahan hingga jatuh tempo tahun 2005 dan 2004 terdiri dari obligasi-obligasi yang dikeluarkan oleh berbagai perusahaan. Berikut ini adalah rincian obligasi, tanggal jatuh temponya, dan peringkat obligasi masing-masing:

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Peringkat / Rating		Nilai Buku Obligasi / Book Value of Bonds	
		2005	2004	2005	2004
Duta Anggada II/1995	1 Mar 06	-	-	130.000.000	255.000.000
Indah Kiat P & P I seri A1/1999	1 Okt 14	D	D	4.305.596.545	4.925.000.000
Indah Kiat P & P I seri B1/1999	1 Okt 17	D	D	4.925.000.000	4.925.000.000

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See Accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the Financial Statements

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005**

(With Comparative Figures For December 31, 2004)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. THE TIME DEPOSITS (continued)

Interest rates per annum for time deposits in rupiah ranged from 7% to 13% in 2005 (5% to 7.25% in 2004), while interest rate per annum for time deposits in US dollar ranged from 0.60% to 2% in 2005 (2004).

Statutory time deposits represent guarantee deposits in the form of time deposits placed under the account of Ministry of Finance on behalf of the Company. Based on Government regulation No. 73/1992 and the Decree of Ministry of Finance No. 424/KMK.06/2003, the required minimum guarantee is 20% of paid-up capital plus 1% of net premium.

4. MARKETABLE SECURITIES FOR TRADING

The details of marketable securities for trading are as follows:

The fair value of marketable securities was based on market price of the marketable securities as recorded in the Custodian Report of Bank Niaga as of December 31, 2005 (2004). The unrealized gain arising from the market price increase in 2005 amounted to Rp 1,341,250 (Rp1,028,502,500 in 2004) and recorded under "Other Income" account.

5. MARKETABLE SECURITIES HELD TO MATURITY

Marketable securities held to maturity as of 2005 and 2004 consist of bonds issued by several companies. The details of bonds, maturity date, and rating of bonds are presented as follows:

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005(With Comparative Figures For December 31, 2004)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)5. SURAT BERHARGA HINGGA JATUH TEMPO
(lanjutan)5. MARKETABLE SECURITIES HELD TO MATURITY
(continued)

HM Sampoerna I/2000	28 Jan 05	AA +	AA +	-	1.999.833.333
HM Sampoerna II/2000	17 Nov 07	AA +	AA +	2.991.785.714	2.987.500.000
Lontar Papyrus Pulp & Paper Seri A/2000	1 Okt 14	D	D	1.327.500.000	1.447.500.000
Lontar Papyrus Pulp & Paper Seri B/2000	1 Okt 17	D	-	1.477.500.000	1.447.500.000
Semen Gresik I Seri B	12 Jul 06	A +	A +	999.300.000	998.100.000
Jasa Marga IX Seri N 1/2002	12 April 07	A +	A +	998.666.667	997.666.667
Pegadaian IX Seri B/2002	6 Jun 10	AA	AA	998.593.750	998.281.250
Pupuk Kaltim I Seri A1	6 Jun 07	A +	A +	999.250.000	998.750.000
Telkom I/2002	16 Jul 07	AAA	AAA	1.999.208.333	1.998.708.333
Matahari Putra Prima I	25 Sept 07	A +	A +	999.562.500	999.312.500
Jasa Marga X Seri O/2002	4 Des 10	A +	A +	2.997.656.250	2.997.187.500
Berlian Laju Tangker II Seri A/2003	28 Mei 08	A	A	1.998.791.667	1.998.291.667
Indofood Sukses Makmur II/2003	10 Jun 08	AA	AA	2.998.125.000	2.997.375.000
Indofood Sukses Makmur II/2003 (SM)	10 Jun 08	AA	AA	3.984.727.273	3.978.618.182
Danareksa I/2003	27 Jun 08	A -	A -	1.998.750.000	1.998.250.000
Bank BNI I/2003	10 Jul 11	A -	A -	1.000.000.000	1.000.000.000
Perum Pegadaian X Seri A/2003	11 Jul 11	AA	AA	999.127.604	998.971.354
Bank Jatim III/2003	11 Jul 08	BBB +	BBB	1.000.000.000	1.000.000.000
Federal Int. Finance II Seri D/2003	5 Agus 07	A +	A +	700.000.000	1.000.000.000
PTPN III Seri I-A/2003	5 Agus 10	A +	A	1.000.000.000	1.000.000.000
Oto Multiartha II/2003	6 Agus 06	A +	A -	1.000.000.000	1.000.000.000
Ciliandra Perkasa I/2003	26 Sep 08	BBB	BBB	999.312.500	999.062.500
Bank BTN IX/2003	2 Okt 08	A -	BBB +	1.999.291.667	1.999.041.667
Jasa Marga XI Seri P/2003	10 Okt 13	A +	A +	30.000.000.000	30.000.000.000
Jasa Marga XI Seri P/2003 (SM)	10 Okt 13	A +	A +	9.928.907.563	9.919.831.933
Jasa Marga XI Seri p/2003 (SM)	10 Okt 13	A +	A +	3.000.000.000	3.000.000.000
Indosat III Seri A	22 Okt 08	AA +	AA +	29.983.000.000	29.977.000.000
Exelcom I Seri A	21 Okt 08	A +	A +	-	4.990.416.667
Negara RI Th 2003 FR 0024/Kompetitif	15 Okt 10	AAA	AAA	3.937.253.783	3.924.271.807
Negara RI Th 2003 FR 0024/non Kompetitif	15 Okt 10	AAA	AAA	3.929.000.901	3.905.001.088
Negara RI Th 2003 FR 0024/Kompetitif	15 Okt 10	AAA	AAA	14.531.480.951	14.434.545.976
Negara RI Th 2003 FR 0024/non Kompetitif	15 Okt 10	AAA	AAA	4.835.768.049	4.801.789.024
PTPN V Seri A/2003	12 Nov 10	A +	A	1.998.244.048	1.997.886.905
Astra Sedaya Finance III Seri C/2003 (SM)	20 Mei 07	AA -	AA -	2.134.500.000	3.949.073.171
Subordinasi I Bank BRI/2004	9 Jan 14	A +	A -	28.000.000.000	28.000.000.000
Oto Multiartha III/2004	17 Mar 07	A +	A -	4.000.000.000	4.000.000.000
Astra Sedaya Finance IV Seri A1/2004	24 Mar 05	AA -	AA -	-	4.000.000.000
Astra Sedaya Finance IV Seri B/2004	24 Mar 06	AA -	AA -	1.750.000.000	7.000.000.000
Astra Sedaya Finance IV Seri D/2004	24 Mar 07	AA -	AA -	3.000.000.000	3.000.000.000
Astra Sedaya Finance IV Seri E/2004	24 Mar 08	AA -	AA -	1.000.000.000	1.000.000.000
Federal Int'l Finance III Seri A/2004	2 Apr 05	A +	A +	-	1.000.000.000
Federal Int'l Finance III Seri C/2004	2 Apr 07	A +	A +	2.000.000.000	2.000.000.000
Matahari Putra Prima II/2004	11 Mei 09	A +	A +	999.145.833	998.895.833
Indofood Sukses Makmur III/2004	13 Jul 09	AA	AA	5.000.000.000	5.000.000.000
PTPN III/Seri II-A Th 2004	13 Jul 07	A	A	2.000.000.000	2.000.000.000
Federal Int'l Finance IV Seri B/2004	15 Sep 06	A +	A +	1.000.000.000	1.000.000.000
HM Sampoerna III/2004	26 Okt 09	AA +	AA +	10.000.000.000	10.000.000.000
PT PLN VII Th 2004	26 Nov 14	A	A	26.000.000.000	26.000.000.000
Berlina I Seri A/2004	15 Des 07	A	A	1.000.000.000	1.000.000.000
Berlina I Seri B/2004	15 Des 09	A	A	1.000.000.000	1.000.000.000
Humpus Intermoda Transportasi Seri A/2004	17 Des 07	A +	A +	1.998.333.333	1.997.500.000
Astra Sedaya Finance VI Seri I/2005	24 Feb 08	AA -	-	3.000.000.000	-
Indosat II Seri A/2002 (SM)	6 Nov 07	AA +	-	5.204.032.258	-
Perum Pegadaian X Seri A/2003 (SM)	11 Jul 11	AA	-	2.054.324.324	-
Indosat IV/2005	21 Jun 11	AA +	-	5.000.000.000	-
Pam Lyonaise Jaya I Seri A Thn 2005	12 Jul 07	A -	-	2.000.000.000	-
BTN XI Tahun 2005 (SM)	6 Jul 10	A -	-	5.000.000.000	-
Negara RI FR 0005 (SM)	15 Jul 07	AAA	-	5.053.695.652	-
Telkom I/2002 (SM)	16 Jul 07	AAA	-	2.008.636.364	-
Semen Gresik I Seri B/2001(SM)	12 Jul 06	A +	-	5.052.500.000	-
Bank Jabar IV Seri A/2004	5 Okt 07	A -	-	1.778.240.000	-
Indosat/2003 - US\$					
- pada tahun 2005 USD 1.006.145,83	5 Nov 10	AA +	AA +	9.890.413.509	9.358.707.260
(pada tahun 2004 USD 1.007.395,83)					
Jumlah / Total				283.895.222.038	267.259.869.617

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See Accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the Financial Statements

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. SURAT BERHARGA HINGGA JATUH TEMPO
(lanjutan)

2005
Kisaran tingkat bunga obligasi 7,00% - 13,00%

Pemeringkatan obligasi dilakukan oleh pemeringkat independen yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Nilai wajar surat berharga hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2005 sebesar Rp252.830.697.246 (pada tahun 2004 Rp283.134.505.375).

Pelunasan Surat berharga hingga jatuh tempo atas nama Duta Anggada II/1995.

6. PENYERTAAN LANGSUNG

Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		2005	2004
PT Asuransi Mai Park Indonesia	5,22%	2.525.200.000	2.525.200.000
PT Arthaloka	2,06%	1.946.838.624	1.946.838.624
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	0,95%	-	598.270.000
Total		4.472.038.624	5.070.308.624

Penyertaan pada PT Bank Kesejahteraan Ekonomi dijual dalam tahun 2005.

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005

(With Comparative Figures For December 31, 2004)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. MARKETABLE SECURITIES HELD TO MATURITY
(continued)

2004
9,31% - 19,13% Interest rate of bonds

The bond rating was carried out by an independent rating company, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The fair value of marketable securities held to maturity as of December 31, 2005 amounted to Rp 252,830,697,246 (Rp 283,134,505,375 in 2004).

Investment in Duta Anggada II/1995 and Astra Sedaya Finance IV series B/2004, marketable securities held to maturity, were already redeemed.

6. DIRECT INVESTMENT

investment in PT Bank Kesejahteraan Ekonomi was sold in 2005.

7. INVESTASI LAINNYA

	2005	2004
Kas pada custodian Bank Niaga / Cash under Bank Niaga custodianship	939.225	8.016.317

7. OTHER INVESTMENT

8. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari :

8. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of :

	2005	2004	
Kas	85.032.834	61.685.916	Cash
Bank (Rupiah) :			Cash in Banks (Rupiah) :
PT Bank Mandiri Tbk	1.843.908.108	288.530.356	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank BNI 46 Tbk	11.363.217	11.511.679	PT Bank BNI 46 Tbk
PT Bank BCA Tbk	10.760.576	24.479.247	PT Bank BCA Tbk
Bank lainnya	301.505.725	301.189.623	Other banks
	2.167.537.626	625.710.905	
Bank (valuta asing)	301.505.725	301.189.623	Cash in Banks (foreign currency)
PT Bank Mandiri Tbk - Dolar AS 27.610 pada tahun 2005 (Dolar AS 34.978 pada tahun 2004)	271.406.300	324.952.837	PT Bank Mandiri Tbk - US Dollar 27.610 in 2005 (US Dollar 34.978 in 2004)
Bank lainnya - Dolar AS 26.457,53 pada tahun 2005 (Dolar AS 5.510 pada tahun 2004)	260.077.520	51.194.960	Other Banks - US Dollar 26.457,53 in 2005 (US Dollar 5.510 in 2004)
	531.483.820	376.147.797	
Jumlah	2.784.054.280	1.063.544.618	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See Accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005

(With Comparative Figures For December 31, 2004)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PREMI

9. PREMIUM RECEIVABLES

a. Piutang premi berdasarkan tertanggungnya
adalah sebagai berikut:

a. Premium receivables by policyholders are as
follows:

	2005	2004	
PT Aneka Tambang Tbk	1.549.174.177	-	PT Aneka Tambang Tbk
PT Garuda Indonesia	1.067.325.750	-	PT Garuda Indonesia
PT Pupuk Sriwijaya	914.171.000	-	PT Pupuk Sriwijaya
PT Telkom Tbk	778.739.126	361.519.502	PT Telkom Tbk
PT Cheil Samsung Indonesia	774.132.945	521.235.393	PT Cheil Samsung Indonesia
PT Sarana Janesia Utama	534.134.481	-	PT Sarana Janesia Utama
PT Bulpakindo	393.600.000	-	PT Bulpakindo
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	346.612.500	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Merpati Nusantara	341.451.587	-	PT Merpati Nusantara
PT Pasaraya Toserba	307.088.166	-	PT Pasaraya Toserba
PT Citrabaru Adinusanatra	225.529.663	-	PT Citrabaru Adinusanatra
PT Pupuk Iskandar Muda	177.282.903	270.369.372	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Putra Argo Sejati	150.206.000	-	PT Putra Argo Sejati
PT Elnusa Drilling Service	150.156.673	-	PT Elnusa Drilling Service
PT Indoguna Inti Cornila	147.844.928	-	PT Indoguna Inti Cornila
PT Bena Kutai	128.078.500	-	PT Bena Kutai
PT Pakerin	126.647.200	-	PT Pakerin
PT Dirgantara Indonesia	113.942.611	-	PT Dirgantara Indonesia
PT Sanex Telekomunikasi Indonesia	102.234.500	-	PT Sanex Telekomunikasi Indonesia
Primer Koperasi Karyawan PT KS	101.299.300	-	Primer Koperasi Karyawan PT KS
PT Sido Bangun	77.472.000	103.902.300	PT Sido Bangun
PT Beringin Sejahtera Makmur	14.579.250	208.333.581	PT Beringin Sejahtera Makmur
Ardi Lukita	-	671.749.120	Ardi Lukita
PT Apac Inti Corporation	-	318.124.028	PT Apac Inti Corporation
PT Indosat	-	306.394.249	PT Indosat
PT Gelora Karya Jasatama	-	224.530.055	PT Gelora Karya Jasatama
PT Caraka Mulia	-	219.336.322	PT Caraka Mulia
PT Asuransi Central Asia	-	168.886.162	PT Asuransi Central Asia
PT Pura Barutama	-	117.996.678	PT Pura Barutama
Badan Pengawasan Perhutani	-	111.517.909	Badan Pengawasan Perhutani
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	7.377.732.798	12.067.575.925	Others (each below Rp 100 million)
Penyisihan piutang ragu-ragu	15.899.436.058	15.671.470.596	Allowance for doubtful accounts
	(189.670.761)	(69.393.512)	
Bersih	15.709.765.297	15.602.077.084	Net

b. Piutang premi berdasarkan umur adalah sebagai
berikut:

b. Aging schedule of premium receivables are as
follows :

	2005	2004	
0 sampai dengan 60 hari	8.481.763.990	14.229.720.674	0 - 60 days
61 sampai dengan 360 hari	7.038.330.523	1.302.962.897	61 - 360 days
Lebih dari 360 hari	379.341.545	138.787.025	Over 360 days
	15.899.436.058	15.671.470.596	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(189.670.761)	(69.393.512)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	15.709.765.297	15.602.077.084	Net

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See Accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the Financial Statements

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005

(With Comparative Figures For December 31, 2004)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PREMI (lanjutan)

9. PREMIUM RECEIVABLES (continued)

c. Piutang premi berdasarkan jenis mata uang
adalah sebagai berikut :

c. Premium receivables by currency are as follows:

	2005	2004	
Rupiah	9.731.775.578	14.186.617.829	Rupiah
Dolar AS - Dolar AS 616.445 pada tahun 2005 (Dolar AS 139.099 pada tahun 2004)	6.059.658.193	1.292.226.551	US Dollars - US Dollar 616.445 in 2005 (US Dollar 139.099 in 2004)
Euro - Euro 4.322 pada tahun 2005 (Euro 9.591 pada tahun 2004)	50.401.778	121.346.644	Euro - Euro 4.322 in 2005 (Euro 9.591 in 2004)
Yen - Yen 521.128 pada tahun 2005 (Yen 791.995 pada tahun 2004)	43.473.745	71.279.572	Yen - Yen 521.128 in 2005 (Yen 791.995 in 2004)
Dolar Singapura - SGD 2.391 pada tahun 2005)	14.126.764	-	Singapore Dollars - SGD 2.391 In 2005)
	15.899.436.058	15.671.470.596	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(189.670.761)	(69.393.512)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	15.709.765.297	15.602.077.084	Net

d. Piutang premi berdasarkan jenis asuransi adalah
sebagai berikut:

d. Premium receivables by type of insurance are as
follows:

	2005	2004	
Asuransi kerugian umum	9.307.534.818	2.676.013.664	General insurance
Koasuransi	1.879.566.735	9.902.516.913	Co-insurance
Penjaminan	1.785.024.230	997.448.568	Custom Bond
Asuransi kredit	1.657.995.289	1.093.993.395	Credit insurance
Asuransi ekspor	1.269.314.986	1.001.498.056	Export credit insurance
	15.899.436.058	15.671.470.596	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(189.670.761)	(69.393.512)	Allowance for doubtful account
Bersih	15.709.765.297	15.602.077.084	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan
piutang ragu-ragu cukup untuk menutupi kerugian yang
mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The management believes that the allowance for
doubtful accounts is adequate to cover the risk of
uncollectible premium receivables.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See Accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the Financial Statements

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005

(With Comparative Figures For December 31, 2004)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG REASURANSI

- a. Piutang reasuransi berdasarkan reasuradur adalah sebagai berikut :

10. REINSURANCE RECEIVABLES

- a. Reinsurance receivables by reinsurance companies are as follows:

	2005	2004	
PT Asrinda Arthasangga	1.361.225.936	-	PT Asrinda Arthasangga
AON Group	769.816.917	2.265.565.511	AON Group
PT Jasa Cipta Rembaka	511.642.521	-	PT Jasa Cipta Rembaka
PT Pasaraya General Insurance	365.601.030	341.685.928	PT Pasaraya General Insurance
PT Asia RE	350.841.112	-	PT Asia RE
PT Jasindo	267.337.901	-	PT Jasindo
PT Asuransi Rama	255.580.000	-	PT Asuransi Rama
PT Dekai Indonesia	188.891.104	116.072.901	PT Dekai Indonesia
PT Reasuransi Internasional Ind	169.888.112	133.501.153	PT Reasuransi Internasional Ind
PT Andika Raharja Putera	150.482.404	144.601.074	PT Andika Raharja Putera
PT Asuransi Ramayana Tbk.	129.084.814	117.682.630	PT Asuransi Ramayana Tbk.
PT Ikrar Lloyd	127.364.960	111.821.168	PT Ikrar Lloyd
PT Askrindo	101.547.529	550.338.700	PT Askrindo
PT Asuransi Sinar Mas	5.654.592	142.293.069	PT Asuransi Sinar Mas
Lainnya di bawah Rp 100 Juta	994.393.798	1.047.423.655	Others (Each under Rp 100 million)
	5.749.352.730	4.970.985.789	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(591.349.581)	(157.510.689)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	5.158.003.149	4.813.475.100	Net

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur yang timbul dari transaksi reasuransi sehubungan dengan penerimaan premi reasuransi, komisi reasuransi dan klaim reasuransi.

Reinsurance receivables represent receivables from reinsurance companies relating to transactions such as reinsurance premium, reinsurance commission, and reinsurance claim.

- b. Piutang reasuransi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

- b. Aging schedule of reinsurance receivables are as follows:

	2005	2004	
0 sampai dengan 60 hari	2.739.742.614	442.069.662	0-60 days
61 sampai dengan 360 hari	1.556.287.509	3.259.798.624	61-360 days
lebih dari 360 hari	1.453.322.607	1.269.117.503	over 360 days
	5.749.352.730	4.970.985.789	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(591.349.581)	(157.510.689)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	5.158.003.149	4.813.475.100	Net

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See Accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005

(With Comparative Figures For December 31, 2004)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG REASURANSI (lanjutan)

c. Piutang reasuransi berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut :

	2005	2004	
Rupiah	4.044.455.224	4.183.866.385	Rupiah
Dolar AS – Dolar AS 173.438 pada tahun 2005 (Dolar AS – Dolar AS 84.727 pada tahun 2004)	1.704.897.506	787.119.404	US Dollars-US Dollar 173.438 in 2005 (US dollar 84.727 in 2004)
	5.749.352.730	4.970.985.789	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(591.349.581)	(157.510.689)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	5.158.003.149	4.813.475.100	Net

10. REINSURANCE RECEIVABLES (continued)

c. Reinsurance receivables by currency category
are as follows:

d. Piutang reasuransi berdasarkan jenis asuransi
adalah sebagai berikut :

	2005	2004	
Reasuransi keluar – Asuransi Kerugian Umum	2.286.910.284	120.439.035	Reinsurance outward - general insurance
Reasuransi masuk	2.115.725.651	1.844.239.827	Reinsurance inward
Reasuransi keluar-Asuransi Ekspor	1.180.015.363	2.847.377.672	Reinsurance outward - claims of export credit insurance
Reasuransi keluar-Asuransi Kredit	166.701.432	158.929.255	Reinsurance outward claims of credit insurance
	5.749.352.730	4.970.985.789	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(591.349.581)	(157.510.689)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	5.158.003.149	4.813.475.100	Net

d. Reinsurance receivables by type of
insurance are as follows:

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan
piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian yang
mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang reasuransi.

The management believes that the allowance for doubtful
accounts is adequate to cover the risk of uncollectible
reinsurance receivables.

11. AKTIVA LANCAR LAINNYA

	2005	2004	
Hasil investasi yang masih harus diterima	6.523.191.717	5.597.080.899	Accrued investment income
Sewa gedung dibayar di muka	302.094.757	329.823.923	Prepaid building rental
Piutang biaya informasi	28.883.300	4.191.300	Information fee receivables
Piutang recoveries-Dolar AS 116.849	-	1.085.529.068	Recoveries receivable-US Dollar 116.849
Lain-lain	173.249.605	226.981.966	Others
Bersih	7.027.419.379	7.243.607.156	Net

11. OTHER CURRENT ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See Accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the Financial Statements

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005

(With Comparative Figures For December 31, 2004)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari :

12. PREMISES AND EQUIPMENT

Premises and equipment consist of :

2005	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:					Cost
Tanah	5.544.898.000	-	-	5.544.898.000	Land
Bangunan	37.825.654.467	-	-	37.825.654.467	Buildings
Kendaraan	3.218.375.000	-	39.000.000	3.179.375.000	Vehicles
Mesin Kantor	6.362.976.518	564.742.498	-	6.927.701.016	Office machinery
Perabot Kantor	1.541.517.827	85.412.463	-	1.626.930.290	Office furniture
Jumlah harga perolehan	54.493.421.812	650.136.961	39.000.000	55.104.558.773	Total cost
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated depreciation
Bangunan	2.364.103.404	945.641.362	-	3.309.744.766	Buildings
Kendaraan	2.949.793.580	235.812.159	39.000.000	3.146.605.739	Vehicles
Mesin Kantor	3.589.094.333	829.611.847	-	4.418.706.180	Office machinery
Perabot Kantor	844.735.351	186.214.445	-	1.030.949.796	Office furniture
Jumlah akumulasi penyusutan	9.747.726.668	(2.197.279.813)	39.000.000	11.906.006.481	Total accumulated depreciation
Nilai buku	44.745.695.144			43.198.552.292	Net Book Value

2004	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:					Cost
Tanah	5.544.898.000	-	-	5.544.898.000	Land
Bangunan	18.912.827.234	18.912.827.234	-	37.825.654.468	Buildings
Kendaraan dinas	3.218.357.000	-	-	3.218.357.000	Vehicles
Mesin Kantor	5.882.671.951	496.842.190	16.537.624	6.362.976.517	Office machinery
Perabot Kantor	1.489.103.911	166.702.000	114.288.084	1.541.517.827	Office furniture
Jumlah harga perolehan	35.047.876.096	19.576.371.424	130.825.708	54.493.421,812	Total cost
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated depreciation
Bangunan	1.418.462.043	945.641.361	-	2.364.103.404	Buildings
Kendaraan Dinas	2.539.936.197	409.857.383	-	2.9949.793.580	Vehicles
Perabot Kantor	2.767.667.936	828.559.186	7.132.789	3.589.094.333	Office machinery
Partisi Kantor	687.065.677	197.000.735	39.331.061	844.735.351	Office furniture
Jumlah akumulasi penyusutan	7.413.131.853	2.381.056.665	46.463.850	9.747.726.668	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	27.634.744.243			44.745.695.144	Book Value

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See Accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Bangunan kantor milik Perusahaan seluas 2.132,48 meter persegi adalah lokasi kantor pusat Perusahaan dengan hak atas tanah bersama berupa Hak Guna Bangunan atas nama Perusahaan yang jatuh tempo pada tahun 2010 dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2005 seluruh aktiva tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 4.851.868.392 (Rp 5.309.228.925 pada tanggal 31 Desember 2004) kepada PT Asuransi Jasa Indonesia. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dan tidak ada peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aktiva tetap. Bangunan kantor pusat telah diasuransikan oleh pengelola gedung.

13. AKTIVA LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2005	2004	
Tanah dan bangunan	9.654.884.631	9.654.884.631	Land and building
Biaya ditangguhkan-setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.493.197.419 pada tahun 2005 (Rp. 954.081.198 pada tahun 2004)	2.114.002.070	2.039.917.822	Deferred expense-less accumulated amortization Rp. 1.493.197.419 in 2004 (Rp. 954.081.198)
Piutang pegawai	1.011.637.072	811.714.011	Receivables for Employee
Lainnya	1.342.037.470	839.239.530	Others
Jumlah	14.122.561.243	13.345.755.994	Total

Perusahaan memiliki satu bidang tanah seluas 1.990 meter persegi di Jl. Abdul Muis Kebon Sirih, Jakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan atas nama Perusahaan yang jatuh tempo pada tahun 2003 dan saat ini sedang dalam tahap proses perpanjangan. Tanah tersebut tidak digolongkan sebagai aktiva tetap karena tidak dipergunakan Perusahaan dalam kegiatan operasionalnya dan direncanakan akan dijual.

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005

(With Comparative Figures For December 31, 2004)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

The land wherein the Company's building with 2,132.48 square meters is located and occupied by the head office, is covered by land rights in the form of "Hak Guna Bangunan" under the name of the Company which will expire in 2010 and can be extended.

As of December 31, 2005, premises and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp 4,851,868,392 (Rp 5,309,228,925 as of December 31, 2004) to PT Asuransi Jasa Indonesia. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks and there are no events or changes that can cause the impairment in assets value. The head office building has been insured by the building's management.

13. OTHER ASSETS

This account consists of:

The Company has 1,990 square Meters of land on Jl. Abdul Muis Kebon Sirih, Jakarta with land rights in the form of "Hak Guna Bangunan" under the name of the Company that expired in 2003 and currently in the process of extending such land rights. This land is not classified under premises and equipment since it is not being used for operations and intended to be sold by the Company.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See Accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005

(With Comparative Figures For December 31, 2004)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. HUTANG REASURANSI

a. Utang reasuransi berdasarkan reasuradurnya
adalah sebagai berikut :

14. REINSURANCE PAYABLES

a. Reinsurance payables by reinsurance companies
are as follows:

	2005	2004	
IBS Reinsurance Broker	2.085.522.624	740.955.756	IBS Reinsurance Broker
PT Askrindo	774.461.260	1.243.074.173	PT Askrindo
Willis Limited UK, USA	620.460.278	1.230.456.177	Willis Limited UK, USA
PT Indore	601.013.575	615.084.451	PT Indore
Jasa Raharja Putera	427.857.325	439.684.731	Jasa Raharja Putera
PT Dekai Indonesia	373.819.824	273.116.335	PT Dekai Indonesia
PT Jasa Raharja	360.579.662	266.357.242	PT Jasa Raharja
UIB Asia Reins Broker	357.232.912	-	UIB Asia Reins Broker
PT Reindo	309.185.115	188.805.939	PT Reindo
PT Asrinda Arthasangga	289.169.937	379.993.172	PT Asrinda Arthasangga
PT Atradius Re	284.491.276	-	PT Atradius Re
PT Esa B. Sejati Reins Broker	227.029.013	-	PT Esa B. Sejati Reins Broker
PT Tugu Reasuransi	208.014.357	-	PT Tugu Reasuransi
PT Nasional Re	177.583.762	226.650.643	PT Nasional Re
PT Asuransi Parolamas	140.310.609	-	PT Asuransi Parolamas
CPRB AON Group	126.531.244	697.833.798	CPRB AON Group
PT Asuransi Sinar Mas	117.017.579	-	PT Asuransi Sinar Mas
PT Pasaraya General Insurance	111.595.783	167.002.287	PT Pasaraya General Insurance
PT Jasa Indonesia	74.488.431	1.006.779.409	PT Jasa Indonesia
PT Marein Tbk	-	365.351.750	PT Marein Tbk
PT Asia Reinsurance Broker	-	203.523.113	PT Asia Reinsurance Broker
PT Allianz Utama Indonesia	-	197.741.184	PT Allianz Utama Indonesia
Lainnya di bawah Rp 100 juta	371.406.798	2.139.319.712	Others (each under Rp. 100 million)
Jumlah	8.037.771.364	10.381.729.872	Total

b. Utang reasuransi berdasarkan jenis mata
uang adalah sebagai berikut :

b. Reinsurance payables by currency are as
follows:

	2005	2004	
Rupiah	6.901.616.696	8.804.866.147	Rupiah
Dolar AS - Dolar AS			US Dollars-US Dollar
115,580 pada tahun 2005			115,580 in
(Dolar AS 169,312 pada			2005 (US Dollar 169,312 in
tahun 2004)	1.136.154.668	1.572.905.879	2004
Euro Euro 313 pada tahun 2004	-	3.957.846	Euro-Euro 313 in 2004
Jumlah	8.037.771.364	10.381.729.872	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See Accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the Financial Statements

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005

(With Comparative Figures For December 31, 2004)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. HUTANG REASURANSI (lanjutan)

c. Utang reasuransi berdasarkan jenis
asuransi adalah sebagai berikut :

	2005	2004	
Reasuransi keluar-AKU	4.684.931.496	2.088.745.964	Reinsurance premiums outward of general insurance
Reasuransi keluar-Asuransi Kredit	1.986.519.206	2.761.561.075	Reinsurance outward of insurance
Reasuransi-Asuransi Ekspor	930.374.832	1.773.034.969	Reinsurance outward of credit insurance
Reasuransi masuk	186.607.071	636.879.947	Reinsurance inward claims
Premi koasuransi	160.975.840	2.995.040.414	Co-insurance premium
Retrocesi	88.362.919	126.467.503	Retrocession
Jumlah	8.037.771.364	10.381.729.872	Total

14. REINSURANCE PAYABLES (continued)

c. Reinsurance payables by insurance category
are as follows :

15. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN
PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari :

	2005	2004	
Asuransi kredit	13.867.820.521	8.342.325.736	Credit insurance
Asuransi masuk	5.830.086.531	4.218.670.119	Reinsurance inward
Reasuransi kerugian umum	3.506.879.362	2.831.576.003	General insurance
Asuransi ekspor	1.510.283.638	994.574.115	Export credit insurance
Jumlah	24.715.070.052	16.387.145.973	Total

15. UNEARNED PREMIUM INCOME

This account consists of:

16. ESTIMASI KLAIM RETENSI SENDIRI

Akun ini terdiri dari :

	2005	2004	
Asuransi kredit	13.997.046.818	19.914.355.846	Credit insurance
Asuransi ekspor	8.427.515.768	15.068.112.320	Export credit insurance
Asuransi kerugian umum	4.567.055.141	3.677.880.786	General insurance
Reasuransi masuk	3.328.674.485	1.229.264.389	Reinsurance inward
Jumlah	30.320.292.212	39.889.613.341	Total

16. ESTIMATED OWN RETENTION CLAIMS

This account consists of:

17. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari :

	2005	2004	
Pajak Penghasilan			Income taxes
PPH pasal 21	943.219.930	1.464.126.260	Article 21
PPH pasal 23	1.356.570.455	24.632.123	Article 23
PPH pasal 29	-	3.957.220.046	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	21.870.849	26.825.908	Value-added tax
Jumlah	2.321.661.234	5.472.804.337	Total

17. TAXES PAYABLE

Taxes payable consists of:

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See Accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the Financial Statements

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005

(With Comparative Figures For December 31, 2004)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. HUTANG REASURANSI

a. Utang reasuransi berdasarkan reasuradurnya
adalah sebagai berikut :

14. REINSURANCE PAYABLES

a. Reinsurance payables by reinsurance companies
are as follows:

	2005	2004	
IBS Reinsurance Broker	2.085.522.624	740.955.756	IBS Reinsurance Broker
PT Askrindo	774.461.260	1.243.074.173	PT Askrindo
Willis Limited UK, USA	620.460.278	1.230.456.177	Willis Limited UK, USA
PT Indore	601.013.575	615.084.451	PT Indore
Jasa Raharja Putera	427.857.325	439.684.731	Jasa Raharja Putera
PT Dekai Indonesia	373.819.824	273.116.335	PT Dekai Indonesia
PT Jasa Raharja	360.579.662	266.357.242	PT Jasa Raharja
UIB Asia Reins Broker	357.232.912	-	UIB Asia Reins Broker
PT Reindo	309.185.115	188.805.939	PT Reindo
PT Asrinda Arthasangga	289.169.937	379.993.172	PT Asrinda Arthasangga
PT Atradius Re	284.491.276	-	PT Atradius Re
PT Esa B. Sejati Reins Broker	227.029.013	-	PT Esa B. Sejati Reins Broker
PT Tugu Reasuransi	208.014.357	-	PT Tugu Reasuransi
PT Nasional Re	177.583.762	226.650.643	PT Nasional Re
PT Asuransi Parolamas	140.310.609	-	PT Asuransi Parolamas
CPRB AON Group	126.531.244	697.833.798	CPRB AON Group
PT Asuransi Sinar Mas	117.017.579	-	PT Asuransi Sinar Mas
PT Pasaraya General Insurance	111.595.783	167.002.287	PT Pasaraya General Insurance
PT Jasa Indonesia	74.488.431	1.006.779.409	PT Jasa Indonesia
PT Marein Tbk	-	365.351.750	PT Marein Tbk
PT Asia Reinsurance Broker	-	203.523.113	PT Asia Reinsurance Broker
PT Allianz Utama Indonesia	-	197.741.184	PT Allianz Utama Indonesia
Lainnya di bawah Rp 100 juta	371.406.798	2.139.319.712	Others (each under Rp. 100 million)
Jumlah	8.037.771.364	10.381.729.872	Total

b. Utang reasuransi berdasarkan jenis mata
uang adalah sebagai berikut :

b. Reinsurance payables by currency are as
follows:

	2005	2004	
Rupiah	6.901.616.696	8.804.866.147	Rupiah
Dolar AS - Dolar AS			US Dollars-US Dollar 115,580 in
115,580 pada tahun 2005			2005 (US Dollar 169,312 in
(Dolar AS 169,312 pada			2004
tahun 2004)	1.136.154.668	1.572.905.879	Euro-Euro 313 in 2004
Euro Euro 313 pada tahun 2004	-	3.957.846	Total
Jumlah	8.037.771.364	10.381.729.872	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See Accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the Financial Statements

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005

(With Comparative Figures For December 31, 2004)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. HUTANG REASURANSI (lanjutan)

c. Utang reasuransi berdasarkan jenis
asuransi adalah sebagai berikut :

	2005	2004	
Reasuransi keluar-AKU	4.684.931.496	2.088.745.964	Reinsurance premiums outward of general insurance
Reasuransi keluar-Asuransi Kredit	1.986.519.206	2.761.561.075	Reinsurance outward of insurance
Reasuransi-Asuransi Ekspor	930.374.832	1.773.034.969	Reinsurance outward of credit insurance
Reasuransi masuk	186.607.071	636.879.947	Reinsurance inward claims
Premi koasuransi	160.975.840	2.995.040.414	Co-insurance premium
Retrosesi	88.362.919	126.467.503	Retrocession
Jumlah	8.037.771.364	10.381.729.872	Total

14. REINSURANCE PAYABLES (continued)

c. Reinsurance payables by insurance category
are as follows :

15. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN
PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari :

	2005	2004	
Asuransi kredit	13.867.820.521	8.342.325.736	Credit insurance
Asuransi masuk	5.830.086.531	4.218.670.119	Reinsurance inward
Reasuransi kerugian umum	3.506.879.362	2.831.576.003	General insurance
Asuransi ekspor	1.510.283.638	994.574.115	Export credit insurance
Jumlah	24.715.070.052	16.387.145.973	Total

15. UNEARNED PREMIUM INCOME

This account consists of:

16. ESTIMASI KLAIM RETENSI SENDIRI

Akun ini terdiri dari :

	2005	2004	
Asuransi kredit	13.997.046.818	19.914.355.846	Credit insurance
Asuransi ekspor	8.427.515.768	15.068.112.320	Export credit insurance
Asuransi kerugian umum	4.567.055.141	3.677.880.786	General insurance
Reasuransi masuk	3.328.674.485	1.229.264.389	Reinsurance inward
Jumlah	30.320.292.212	39.889.613.341	Total

16. ESTIMATED OWN RETENTION CLAIMS

This account consists of:

17. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari :

	2005	2004	
Pajak Penghasilan			Income taxes
PPH pasal 21	943.219.930	1.464.126.260	Article 21
PPH pasal 23	1.356.570.455	24.632.123	Article 23
PPH pasal 29	-	3.957.220.046	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	21.870.849	26.825.908	Value-added tax
Jumlah	2.321.661.234	5.472.804.337	Total

17. TAXES PAYABLE

Taxes payable consists of:

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See Accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the Financial Statements

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005

(With Comparative Figures For December 31, 2004)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 (2004) adalah sebagai berikut:

17. TAXES PAYABLE (continued)

Reconciliation between income before income tax expense (benefit), as shown in the statements of income, and estimated taxable income (fiscal loss) for the year ended December 31, 2005 (2004) is as follows:

	2005	2004	
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	32.885.517.049	56.800.638.027	Net income before income tax per statement of income
Beda temporer :			Temporary different:
Penyisihan piutang reasuransi	433.838.892	157.510.689	Allowance for doubtful reinsurance receivables
Penyisihan piutang premi	120.277.250	69.393.512	Allowance for doubtful premium receivables
Penyusutan	(2.150.647.610)	(165.742.971)	Depreciation
Beda tetap :			Permanent different:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.456.485.845	3.675.804.211	Non-deductible expenses
Penghasilan yang pajaknya bersifat final			Income already subjected to final tax
Hasil Investasi	(45.334.193.140)	(40.272.112.980)	Investment income
Jasa giro	(215.311.466)	(109.097.455)	Checking account fees
Jumlah	(9.804.033.180)	20.156.393.034	Total
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	(9.804.033.180)	20.156.393.034	Estimated taxable income of the company (fiscal loss)

Manajemen berkeyakinan bahwa rugi fiskal sebesar Rp4.964.960.987 dapat terpulihkan di tahun-tahun mendatang.

Management believes that the fiscal loss of Rp4.964.960.987 has future tax benefit

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan, taksiran hutang pajak penghasilan dan taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The calculation for current income tax expense, estimated income tax payable and claim tax refund company are as follow :

	2005	2004	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	-	20.156.393.000	Estimated of fiscal income
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	-	6.029.417.900	Income tax expense - current
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income taxes:
Pasal 23	-	14.692.742	Article 23
Pasal 25	2.645.294.895	2.032.505.112	Article 25
Fiskal luar negeri	14.000.000	25.000.000	Exit tax
Jumlah	2.659.294.895	2.072.197.854	Total
Taksiran hutang pajak penghasilan (taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan)	(2.659.294.895)	3.957.220.046	Estimated income tax payable (claims for income tax refund)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See Accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005

(With Comparative Figures For December 31, 2004)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. HUTANG PAJAK (lanjutan)

17. TAXES PAYABLE (continued)

Perhitungan manfaat pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

The calculation for deferred income tax are as follow :

	2005	2004	
Pengaruh beda temporer - pada tarif pajak sebesar maksimal 30% atas :			Effect on temporary difference - maximum of 30% charged to: :
Rugi fiskal tahun berjalan Utang pajak	1.489.488.269	-	Current Fiscal Loss
Penyusutan	(645.194.283)	(49.722.892)	Depreciation
Penyisihan Piutang premi	36.083.175	20.818.054	Allowance on doubtful premium receivables
Penyisihan Piutang reasuransi	130.151.668	47.253.207	Allowance on doubtful reinsurance receivables
Jumlah	1.010.528.856	18.348.369	Total

Rincian aktiva (kewajiban) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2005 (2004), adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) on December 31, 2005 (2004), are as follows :

	2005	2004	
Rugi fiskal tahun berjalan	1.489.488.296	-	Current Fiscal Loss
Aktiva tetap	(1.248.034.713)	(602.840.430)	Premises and Equipment
Penyisihan Piutang premi	56.901.229	20.818.054	Allowance on doubtful premium receivable
Penyisihan Piutang reasuransi	177.404.875	47.253.207	Allowance on doubtful reinsurance receivable
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan - bersih	475.759.687	(534.769.169)	Deferred tax assets (liabilities)-net

Pada tahun 2004 Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2003 yang mengoreksi beban pajak sebesar Rp. 250.426.350. Koreksi tersebut telah dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

In 2004, the Company received Tax Assessment Letter which corrected the 2003 corporate tax and assessed the Company for additional tax of Rp 250,426,350. The correction was charged to 2004 statement of income.

18. HUTANG LANCAR LAINNYA

18. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2005	2004	
Hutang jasa produksi pegawai	3.567.500.000	4.135.500.000	Employees bonuses payable
Biaya yang masih harus dibayar	2.696.602.859	1.687.052.306	Accrued expenses
Jaminan berupa uang	2.243.220.008	-	Cash Guarantee
Hutang komisi	1.839.701.963	1.283.126.118	Commission payable
Premi minimum	146.210.500	137.209.500	Minimum premium
Lain-lain	1.813.796.318	1.314.431.681	Other
Jumlah	12.307.031.648	8.557.319.605	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See Accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005

(With Comparative Figures For December 31, 2004)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 (2004) adalah sebagai berikut :

19. CAPITAL STOCK

The composition of the company's shareholder dated December 31, 2005 (2004) are as follow :

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Total Share	Prosentase Kepemilikan / Ownership Percentage (%)	Nilai Saham / Share Value	Shareholder
Departemen Keuangan RI	300.000	100	300.000.000.000	Departement of Financial RI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan yang tertuang dalam akta notaris Imas Fatimah, SH No. 31 tanggal 8 Maret 2004 telah disetujui peningkatan modal disetor dari Rp 200.000.000.000 menjadi Rp. 300.000.000.000 yang sumber dananya diambil dari cadangan umum Perusahaan.

The stockholder, in their annual general meeting as notarized in notarial deed No. 31 by Imas Fatimah SH No. 31 March 8, 2004, approved the increase in the Company's paid-up capital from Rp 200,000,000,000 to Rp 300,000,000,000 through the funds from the Company's general reserves.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tahun 27 Juni 2005, pemegang saham antara lain menyetujui untuk membayar dividen, tantiem, program kemitraan dan program bina lingkungan sebesar Rp 14.339.318.000 yang dikurangkan dari saldo laba tahun 2004.

Based on the stockholder's general meeting on June 27, 2005, the stockholder approved to pay dividends, bonuses and funds for small scale industries and cooperatives amounting to Rp 14,339,318,000 from the 2004, income.

20. PENDAPATAN PREMI

Rincian pendapatan premi adalah sebagai berikut :

20. PREMIUM INCOME

The details of premium income are as follows:

2005					
	Premi bruto/ Gross Premium income	Premi Reasuransi keluar/Reinsurance premiums Out Ward	Penurunan/(kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan/Decrease	Pendapatan Premi/Net Premiums Income	
Asuransi ekspor	6.292.848.492	(982.739.220)	(515.709.523)	4.794.399.749	Export credit insurance
Asuransi kredit	37.424.326.608	(2.828.836.005)	(5.525.494.784)	29.069.995.819	Credit insurance
Asuransi kerugian umum	102.091.170.220	(93.323.971.815)	(675.303.358)	8.091.895.047	General insurance
Reasuransi masuk	14.575.216.327	-	(1.611.416.412)	12.963.799.915	Reinsurance inward
Jumlah	160.383.561.647	(97.135.547.040)	(8.327.924.077)	54.920.090.530	Total

2004					
	Premi bruto/ Gross Premium income	Premi Reasuransi keluar/Reinsurance premiums Out Ward	Penurunan/(kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan/Decrease	Pendapatan Premi/Net Premiums Income	
Asuransi ekspor	6.934.950.690	(4.448.515.403)	(659.513.187)	1.826.922.100	Export credit insurance
Asuransi kredit	21.684.005.093	(828.190.752)	(3.002.175.334)	17.853.639.007	Credit insurance
Asuransi kerugian umum	55.063.332.816	(47.984.392.807)	525.417.398	7.604.357.407	General insurance
Reasuransi masuk	11.015.087.793	(468.412.495)	700.581.404	11.247.256.702	Reinsurance inward
Jumlah	94.697.376.392	(53.7929.511.457)	(2.435.689.719)	38.532.175.216	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See Accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005

(With Comparative Figures For December 31, 2004)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN KLAIM

Rincian beban klaim adalah sebagai berikut :

21. CLAIMS EXPENSE

The details of claims expense are as follows:

2005						
	Klaim bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi keluar/ <i>Reinsurance Claims Outward</i>	<i>Recoveries</i>	(Penurunan)/ kenaikan estimasi klaim retensi sendiri/ <i>Decrease</i>	Beban klaim/ <i>Net Claims expenses</i>	
Asuransi ekspor	377.357.524	(414.436.953)	268.885.357	(6.640.596.552)	(6.408.790.624)	Export credit insurance
Asuransi kredit	27.900.960.668	-	(11.472.149.565)	(5.917.309.028)	10.511.502.075	Credit insurance
Asuransi kerugian umum	8.641.938.560	(4.077.192.932)	(4.900.230)	889.174.355	5.449.019.753	General insurance
Reasuransi masuk(keluar)	6.387.110.111	-	(1.725.097.486)	2.099.410.096	6.761.422.721	Reinsurance inward/outward
Jumlah	43.307.366.863	(4.491.629.885)	(12.933.261.924)	(9.569.321.129)	16.313.153.925	Total

2004						
	Klaim bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi keluar/ <i>Reinsurance Claims Outward</i>	<i>Recoveries</i>	(Penurunan)/ kenaikan estimasi klaim retensi sendiri/ <i>Decrease</i>	Beban klaim/ <i>Net Claims expenses</i>	
Asuransi ekspor	3.660.815.835	(3.750.307.817)	(1.085.259.068)	(10.493.089.416)	(11.668.110.466)	Export credit insurance
Asuransi kredit	4.950.075.945	-	(11.683.138.631)	(11.495.244.717)	(18.228.307.403)	Credit insurance
Asuransi kerugian umum	1.290.077.512	(129.577.154)	(481.160)	2.900.866.500	4.060.885.698	General insurance
Reasuransi masuk/(keluar)	2.781.660.709	-	1.481.290.198	345.691.618	4.608.642.525	Reinsurance inward/outward
Jumlah	12.682.630.001	(3.879.884.971)	(11.287.858.661)	(18.741.776.015)	(21.226.889.646)	Total

22. BEBAN KOMISI

Rincian beban komisi adalah sebagai berikut :

22. COMMISSION EXPENSE

The details of commission expense are as follows:

2005				
	Pendapatan Komisi/ <i>Commissions Income</i>	Beban komisi <i>Commissions Expense</i>	Beban/(pendapatan) komisi neto/ <i>Net Commissions expense</i>	
Asuransi ekspor	301.274.284	(21.611.708)	279.662.576	Export credit insurance
Asuransi kredit	517.316.898	(4.750.013.529)	(4232.696.631)	Credit insurance
Asuransi kerugian umum	10.977.538.816	(10.364.622.038)	612.916.778	General insurance
Retosesi	-	-	-	Retrocession
Reasuransi masuk	-	(2.738.768.633)	(2.738.768.633)	Reinsurance inward
Jumlah	(11.796.129.988)	(17.875.015.908)	(6.078.885.910)	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See Accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the Financial Statements

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005

(With Comparative Figures For December 31, 2004)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN KOMISI (lanjutan)

22. COMMISSION EXPENSE (continued)

	2004			
	Pendapatan Komisi/ <i>Commissions Income</i>	Beban komisi <i>Commissions Expense</i>	Beban/(pendapatan) komisi neto/ <i>Net Commissions expense</i>	
Asuransi ekspor	1.280.325.389	-	1.280.325.389	Export credit insurance
Asuransi kredit	101.551.716	-	101.551.716	Credit insurance
Asuransi kerugian umum	1.533.480.891	881.539.463	2.415.020.354	General insurance
Retosiasi	78.585.612	-	78.585.612	Retrocession
Reasuransi masuk	-	(2.629.833.419)	(2.629.833.419)	Reinsurance inward
Jumlah	(2.993.943.608)	(1.748.293.956)	1.245.649.652	Total

23. HASIL INVESTASI

23. INVESTMENTS INCOME

Rincian hasil investasi adalah sebagai berikut :

The details of investments income are as follows:

	2005	2004	
Surat berharga hingga jatuh tempo	30.681.413.296	25.004.247.836	Marketable security held to maturity
Pendapatan bunga deposito berjangka	13.349.263.193	13.098.193.918	Interest income on time deposits
Pentertaan langsung	552.947.230	148.351.421	Direct Investment
Keuntungan selisih kurs mata uang asing dari deposito	377.563.748	919.928.456	Gains on foreign exchange difference on time deposits
Hasil sewa gedung	364.500.00	299.070.150	Building rental income
Surat berharga diperdagangkan :			Marketable securities for trading :
Keuntungan penjualan reksadana	305.064.228	265.444.024	Gains on sale of mutual funds
Pendapatan dividen	79.664.306	428.176.916	Dividend income
Selisih harga pasar	1.341.250	1.028.502.500	Gains on increase of market price
Biaya investasi	(121.399.907)	(128.386.657)	Investment expense
Jumlah	45.590.357.344	41.063.528.564	Total

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut :

The details of operating expenses are as follows:

	2005	2004	
Pegawai	18.838.525.731	17.071.582.286	Employees
Umum	10.032.598.761	7.285.691.067	General
Jasa Produksi	3.567.500.000	4.135.500.000	Incentive
Kantor	2.885.439.902	2.222.713.693	Office
Pemasaran	2.527.559.373	3.377.414.827	Marketing
Penyusutan	2.197.279.813	2.381.058.665	Depreciation
Pendidikan	1.264.496.800	844.628.356	Education
Penelitian dan pengembangan	805.534.300	778.064.262	Research and development
Honorarium	622.752.000	664.798.800	Honorarium
Amortisasi	539.116.221	326.336.590	Amortization
Jumlah	43.280.802.901	39.087.788.546	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See Accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the Financial Statements

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005

(With Comparative Figures For December 31, 2004)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut :

25. OTHER INCOME (EXPENSES)-NET

The details of other income (expenses) are as follows:

	2005	2004	
Pendapatan lain-lain	399.420.334	435.692.870	Other income
Jasa Giro	215.311.466	109.097.455	Interest on current income
Keuntungan pelepasan aktiva	-	192.200.298	Gain on sale of assets
Bunga pinjaman pegawai	34.367.478	51.467.206	Interest on employee loans
Beban administrasi bank	(160.193.837)	(140.906.297)	Bank administrative expenses
Biaya lain-lain	(579.616.280)	(899.733.051)	Other expenses
Jumlah	(90.710.839)	(252.181.519)	Other Expenses - Net

26. PENGGUNAAN SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 27 Juni 2005 (tanggal 13 Mei 2004), pemegang saham menyetujui pembagian atas laba tahun buku 2004 sebesar Rp 50.789.568.496 (atas laba tahun buku 2003 sebesar Rp 59.775.039.895) dengan rincian sebagai berikut :

26. APPROPRIATION RETAINED EARNINGS

Based on the stockholders' general meeting on June 27, 2005 (May 13, 2004), the stockholder agreed to distribute the 2004 net income of Rp 50.789.568.496 (in 2003 Rp 59.775.039.895) as follow:

	2005	2004	
Cadangan Umum	36.450.250.496	24.903.209.895	General reserve
Dividen	12.697.400.000	29.887.520.000	Dividends
Tantiem	753.100.000	886.000.000	Bonuses
Program kemitraan	507.896.000	-	Cooperatives program
Program Bina lingkungan	380.922.000	448.310.000	Small scale enterprise development program
Gratifikasi	-	3.650.000.000	Rewards
Jumlah	50.789.568.496	59.775.039.895	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See Accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005**

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetapnya, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dan masa kerja karyawan. Program tersebut dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan pendanaan berasal dari kontribusi Perusahaan (100%) dengan jumlah beban premi asuransi pensiun pegawai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 sebesar Rp 874.068.978 (Rp 884.731.306 pada tahun 2004).

Perusahaan tidak mencatat tambahan kewajiban imbalan kerja karena berdasarkan laporan perhitungan aktuaris independen PT Sakura Aktualita Indonesia tanggal 16 Maret 2006, program pensiun mencukupi jumlah kewajiban seperti yang ditetapkan dalam Undang-undang No. 13 tahun 2003.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 11 %
Tingkat kenaikan upah	: 10 %
Tingkat kematian	: sesuai tabel CSO 1980
Usia pensiun	: 55 tahun

28. PENGHASILAN DIREKSI DAN KOMISARIS

Penghasilan direksi pada tahun 2005 (2004) berjumlah Rp 1.612.285.092 (Rp 1.257.362.400). Penghasilan komisaris pada tahun 2005 (2004) berjumlah Rp 836.592.100 (Rp 802.864.600). Jumlah penghasilan tersebut meliputi gaji, tantiem dan penghasilan lainnya sebagaimana yang dilaporkan dalam SPT PPh pasal 21 masing-masing Direksi dan Komisaris.

29. INFORMASI PENTING LAINNYA

Program reasuransi

Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi yang bersifat proporsional dan non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi proporsional treaty pada tahun 2005 adalah sebagai berikut:

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005**

(With Comparative Figures For December 31, 2004)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. EMPLOYEES BENEFIT LIABILITY

The Company has defined benefit pension plan covering all of its permanent employees, wherein pension benefit will be paid and calculated based on the employees' salary and years of service. The pension plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and being funded through the Company's contribution (100%), with total insurance premium on employee pension plan for the year ended December 31, 2005 amounted to Rp 874,068,978 (Rp 884,731,306 in 2004).

The Company did not record any additional employee benefit liability since based on independent actuarial report of PT Sakura Aktualita Indonesia dated March 16, 2006, the pension program has fully covered employee benefit liability in accordance with UU No. 13 in 2003.

The basic assumptions used to determined the employee benefits liability as of December 31, 2005 and 2004 are as follows:

Disconto rate	: 11 %
Annual salary increase rate	: 10 %
Mortality rate	: as showed in tabel CSO 1980
Retirement age	: 55 years

28. BOARDS OF DIRECTORS' AND COMMISSIONERS' REMUNERATION

The remuneration for the Directors in 2005 amounted to Rp 1,612,285,092 (Rp 1,257,362,400 in 2004). The remuneration for the Commissioners in 2005 amounted to Rp 836,592,100 (Rp 802,864,600 in 2004). The remuneration includes salary, bonus and other income as reported in SPT PPh article 21 of the respective director and commissioner.

29. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

Reinsurance program

The company has entered into proportional and non-proportional reinsurance contracts with several domestic insurance and reinsurance companies. Proportional treaty of reinsurance program in 2005 are as follow :

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005(With Comparative Figures For December 31, 2004)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

29. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty/*Proportional Treaty for Reinsurance Program*

Jenis Pertanggungan	Retensi Sendiri/ <i>Own Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>	Luar Negeri/ <i>Abroad</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Type of Insurance
Kredit & Suretyship Bisnis langsung	2.500.000.000	2.500.000.000	-	5.000.000.000	Property Direct Business

2. Program Reasuransi Non-proporsional Treaty/*Non-Proportional treaty for Reinsurance Program*

Jenis Pertanggungan	Retensi Sendiri/ <i>Own Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>	Luar Negeri/ <i>Abroad</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Type of Insurance
Property Bisnis langsung	737.250.000	16.556.177.500	81.006.572.500	98.300.000.000	Property Direct Business

Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap resiko/*Program Treaty for each Lost and Risk*

Jenis Pertanggungan	Retensi Sendiri/ <i>Own Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>	Luar Negeri/ <i>Abroad</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Type of Insurance
Pengangkutan					Cargo
Bisnis Langsung	737.250.000	2.690.225.250	11.317.524.750	14.745.000.000	Direct Business
Rekayasa					Engineering
Bisnis Langsung	737.250.000	16.556.177.500	81.006.572.500	98.300.000.000	Direct Business
Tanggung gugat					Third liability
Bisnis Langsung	737.250.000	1.854.675.250	7.238.074.750	9.830.000.000	Direct Business
Kecelakaan diri & Kesehatan					Personal accident
Bisnis Langsung	737.250.000	1.854.675.250	7.238.074.750	9.830.000.000	Direct Business
Aneka					Miscellaneous
Bisnis Langsung	737.250.000	1.854.675.250	7.238.074.750	9.830.000.000	Direct Business

b. Aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang
asing

b. Monetary assets and liabilities in foreign currency

Pada tanggal 31 Desember 2005(2004) Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2005 (2004) The company has monetary assets and liabilities in foreign currency as follow:

Mata uang asing		2005	2004	
AKTIVA				ASSETS
Investasi	USD	1,985,146	1,273,750	Investment
Bank	USD	54,087	40,488	
Piutang premi	USD	616,445	139,099	Bank
	EURO	4,322	9,591	
	Yen	521,128	791,995	Premiums receivables
	SGD	2,391	-	
Piutang reasuransi	USD	173,438	84,727	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	USD	10,901	9,644	Investment income receivables
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Estimasi klaim retensi	USD	289,318	70,318	Estimated own retention claims
	EURO	23,276	-	
	SGD	63,011	-	
	YEN	39,384	-	
Hutang reasuransi	USD	115,580	169,312	Reinsurance payables
	EURO	-	313	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See Accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the Financial Statements

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

Keuntungan (kerugian) kurs yang berasal dari investasi deposito berjangka sebesar Rp 377.563.748 pada tahun 2005 (Rp 919.928.456 pada tahun 2004). Selisih kurs bersih yang berasal dari transaksi dan penjabaran aktiva selain investasi dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disajikan dalam akun beban underwriting lainnya sebesar Rp 9.835.658 pada tahun 2005 (Rp 635.425.320 pada tahun 2004).

c. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban. Tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mengurangi seluruh kewajiban (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan komponen-komponen tertentu sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2005, ratio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 masing-masing adalah sebesar 1.818% (1.723 % pada 2004).

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan disajikan dalam informasi tambahan.

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005(With Comparative Figures For December 31, 2004)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

Foreign exchange rate gains arising from time deposits placement amounted to Rp 377.563.748 in 2005 (Rp 919.928.456 in 2004). Net foreign exchange rate difference arising from transactions and assets conversions other than investments and monetary liabilities in foreign exchange was presented in other underwriting expense account amounting Rp 9.835.658 in 2005 (Rp 635.425.320 in 2004).

c. Assets Analysis and Calculation of Solvency Margin Limits

Based on the decree of the Minister of Finance Republic Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003, at any time the company must meet the solvency margin limit computed by using *Risk Based Capital* (RBC). At any time the company must meet the minimum solvency margin at 120% from the risk that might be happened as excess of deviation in management of assets and liabilities. The minimum solvency margin limits is calculated by deduction all liabilities (except subordinated liabilities) from admitted assets.

The minimum solvency margin is calculated based on certain factors as stipulated in the decree of the Minister of Finance.

As of December 31, 2005 solvency achievement ratio which were calculate based on the decree of the Minister of Finance of Republic Indonesia No. 424/KMK.06/2003 is 1.818% (1.723 % in 2004).

The calculation of analysis of admitted assets and minimum solvency margin limits of The company is presented in supplementary information.

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005

(With Comparative Figures For December 31, 2004)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

d. Rasio Keuangan

Berikut ini rasio-rasio keuangan yang harus disajikan
dalam Laporan Keuangan Perusahaan :

29. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

d. Financial ratio

The financial ratio derived from the Company's financial
statements are as follows :

	2005 (%)	2004 (%)	
Rasio likuiditas	669,35	626,35	Liquidity ratio
Rasio perimbangan investasi dengan kewajiban	799,98	832,67	Investment to liabilities ratio
Rasio premi retensi sendiri dengan modal sendiri	11,04	8,30	Net premiums to equity ratio
Rasio premi penutupan langsung dengan tidak langsung	1000,40	759,71	Direct premiums to indirect premiums ratio
Rasio perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi	93,35	105,58	Investment income
Rasio perubahan modal sendiri	(5,80)	21,87	Change in equity
Rasio beban klaim, beban usaha dan komisi dengan pendapatan premi neto	165,27	57,96	Claims, operational expense and Commissions to net premiums

30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas
penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan
pada tanggal 27 Maret 2006.

30. COMPLETION THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the company are responsible for the
preparation of these financial statement that were
completed on March 27, 2006.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See Accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the Financial Statements

(PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA

INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2005(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005(With Comparative Figures For December 31, 2004)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. KEKAYAAN YANG DIPERKENANKAN

1. ADMITTED ASSETS

2005	Kekayaan yang dibukukan/ <i>Booked Assets</i>	Kekayaan Yang Tidak diperkenankan/ <i>Unadmitted Assets</i>	Kekayaan Yang Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	
Investasi (deposito)	215.874.570.000	(32.661.570.000)	183.213.000.000	<i>Investments (time deposits)</i>
Saham	2.591.875	-	2.591.875	<i>Stock</i>
Obligasi	283.895.222.038	(31.074.853.492)	252.820.368.546	<i>Bonds</i>
Reksadana	-	-	-	<i>Mutual funds</i>
Penyertaan				
Langsung	4.472.038.624	-	4.472.038.624	<i>Direct investment</i>
Investasi lain	939.225	(939.225)	-	<i>Other investments</i>
Kas dan bank	2.784.054.280	-	2.784.054.280	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang premi	15.709.765.297	(7.228.001.307)	8.481.763.990	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	5.158.003.149	(2.418.260.535)	2.739.742.614	<i>Reinsurance receivables</i>
Piutang hasil investasi	6.523.191	-	6.523.191.695	<i>Investment income receivables</i>
Bangunan, tanah dengan bangunan	35.461.551.063	(3.546.155.106)	31.915.395.957	<i>Buildings, land rights with buildings</i>
Perangkat keras komputer	2.301.937.632	-	2.301.937.632	<i>Computer hardware</i>
Aktiva tetap lain	5.435.063.597	(5.435.063.597)	-	<i>Other premises and equipment</i>
Aktiva lain	17.761.843.509	(17.761.843.509)	-	<i>Other assets</i>
Jumlah	<u>595.380.771.984</u>	<u>(100.126.686.771)</u>	<u>495.254.085.213</u>	<i>Total</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See Accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the Financial Statements

(PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA

INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2005(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005(With Comparative Figures For December 31, 2004)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. KEKAYAAN YANG DIPERKENANKAN (lanjutan)

1. ADMITTED ASSETS (continued)

2004	Kekayaan yang dibukukan/ <i>Booked Assets</i>	Kekayaan Yang Tidak diperkenankan/ <i>Unadmitted Assets</i>	Kekayaan Yang Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	
Investasi (deposito)	200.455.850.000	(43.454.850.000)	157.001.000.000	<i>Investments (time deposits)</i>
Saham	1.250.625	-	1.250.625	<i>Stock</i>
Obligasi	267.259.869.617	19.601.130.383	286.861.000.000	<i>Bonds</i>
Reksadana	19.710.335.626	-	19.710.335.626	<i>Mutual funds</i>
Penyertaan				
Langsung	5.070.308.624	-	5.070.308.624	<i>Direct investment</i>
Investasi lain	8.016.317	(8.016.317)	-	<i>Other investments</i>
				<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas dan bank	1.063.544.618	-	1.063.544.618	
Piutang premi	15.602.077.084	(1.372.356.409)	14.229.720.675	<i>Premium receivables</i>
				<i>Reinsurance</i>
Piutang reasuransi	4.813.475.100	(4.371.405.438)	442.069.662	<i>receivables</i>
Piutang hasil investasi	5.597.080.899	-	5.597.080.899	<i>Investment income receivables</i>
Bangunan, tanah dengan bangunan	35.461.551.063	(3.546.155.106)	31.915.395.957	<i>Buildings, land rights with buildings</i>
Perangkat keras komputer	2.569.901.051	-	2.569.901.051	<i>Computer hardware</i>
				<i>Other premises and equipment</i>
Aktiva tetap lain	6.714.243.030	(6.714.243.030)	-	
Aktiva lain	14.992.282.252	(14.992.282.252)	-	<i>Other assets</i>
Jumlah	579.319.785.906	(54.858.178.169)	524.461.607.737	<i>Total</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See Accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the Financial Statements

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA

INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2005

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2005

(With Comparative Figures For December 31, 2004)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. TINGKAT SOLVABILITAS

Berikut ini adalah perhitungan tingkat solvabilitas yang dicapai Perusahaan pada akhir tahun 2005 (2004) :

2. SOLVENCY MARGIN LIMIT

The following is the computation of the solvency margin limit reached by the Company at the end of 2005 (2004) :

	2005	2004	
Tingkat Solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan Yang Diperkenankan			Admitted assets
Kewajiban (kecuali pinjaman subordinas)	495.254.085.213	524.421.607.737	Liabilities (except subordinated loans)
	77.732.157.863	81.227.899.690	
Jumlah	417.521.927.350	443.233.708.047	Total
Batas tingkat solvabilitas minimum (BTSM)			Minimum solvency margin limit
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	13.864.980.000	13.583.750.000	Incurred and estimated claim expense
Kegagalan pengelolaan kekayaan	9.100.260.420	12.146.325.000	Failure in assets management
Jumlah	22.965.240.420	25.730.075.000	Total
Kelebihan batas tingkat solvabilitas	394.556.869.930	417.503.633.047	Excess of solvency margin limit
Rasio pencapaian solvabilitas (%)	1.818%	1.723%	Solvency achievement ratio (%)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See Accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

KANTOR PUSAT

Gedung Menara Kadin Indonesia Lantai 21 - 22
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3, Jakarta 12950, Indonesia
Tel. (021) 57903535, Fax. : (021) 57904031 - 32
E-mail : aseil@asei.co.id

Kantor Cabang Jakarta

Gedung Menara Kadin Lt. 21
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3, Jakarta 12950, Indonesia
Tel. : (021) 57903737, Fax. : (021) 57904036 - 37
E-mail : aseil-jkt@asei.co.id

Kantor Cabang Medan

Gedung Wisma BII Lt. 6
Jl. Diponegoro No. 18, Medan 20152, Indonesia
Tel. : (061) 4531320, 4538557, Fax. : (061) 4538553
E-mail : aseil-mdn@asei.co.id

Kantor Cabang Semarang

Gedung Sucofindo Lt. 2
Jl. Pemuda No. 171, Semarang 50132, Indonesia
Tel. : (024) 3583187, 3587432, Fax. : (024) 3583183
E-mail : aseil-smg@asei.co.id

Kantor Cabang Pekanbaru

Gedung Surya Dumai Group Lt. 3
Jl. Jend. Sudirman No. 395, Pekanbaru 28116, Indonesia
Tel. : (0761) 853486, Fax. : (0761) 853487
E-mail : aseil-pkbr@asei.co.id

Kantor Cabang Surabaya

Gedung Bumi Mandiri Lt. 6
Jl. Jend. Basuki Rachmat No. 129-137, Surabaya 60271, Indonesia
Tel. : (031) 5320605, Fax. : (031) 5319137
E-mail : aseil-sby@asei.co.id

Kantor Cabang Bandung

Gedung Menara BRI Lt. 8
Jl. Asia Afrika No. 57-59, Bandung 40111, Indonesia
Tel. : (022) 4238708, 4205260, Fax. : (022) 4239514
E-mail : aseil-bdg@asei.co.id

Kantor Cabang Balikpapan

Gedung Bank Rakyat Indonesia Lt. 8
Jl. Jend. Sudirman No. 37, Balikpapan 76112, Indonesia
Tel. : (0542) 414570 (hunting), Fax. : (0542) 736764
E-mail : aseil-bpn@asei.co.id

Kantor Cabang Makassar

Gedung bank International Indonesia Lt. 4
Jl. Kajaalalido No. 6 Makassar 90111, Indonesia
Tel. : (0411) 3655151, Fax. : (0411) 3655252
E-mail : aseil-mks@asei.co.id

Kantor Cabang Tangerang

Menara Dynaplast Lt. 1 (Lobby)
Jl. M.H. Thamrin No. 1, Lippo Karawaci, Tangerang 15811, Indonesia
Tel. : (021) 5461231, 5461232, Fax. : (021) 5461233
E-mail : aseil-tgr@asei.co.id

Laporan Tahunan 2005 Annual Report

Asuransi  ASEI

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA

Kantor Perwakilan Denpasar

Jl. Teuku Umar 170B, Denpasar 80113, Indonesia
Tel. : (0361) 237419, Fax. : (0361) 235808
E-mail : aseil-bali@asei.co.id

Kantor Perwakilan Palembang

Graha Sucofindo Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman No. 774, Palembang 30129, Indonesia
Tel. : (0711) 352174, 374482, Fax. : (0711) 374482
E-mail : aseil-plb@asei.co.id